







LAPORAN KINERJA

UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA TAHUN 2023



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA 2024

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas tersusunnya Laporan Kinerja Universitas Negeri Jakarta Tahun Anggaran 2023 secara tepat waktu. Laporan Kinerja ini merupakan perwujudan pertanggungjawaban atas kinerja pencapaian Visi, Misi, Program dan Kegiatan serta Anggaran yang telah dipergunakan di Tahun Anggaran. 2023. Dalam laporan kinerja Universitas Negeri Jakarta Tahun Anggaran 2023 disusun hasil capaian kinerja sesuai dengan Target kinerja yang tercantum dalam Perjanjian Kinerja Universitas Negeri Jakarta Tahun 2023.

Sesuai Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 210/M/2023 Tentang Indikator Kinerja Utama (IKU) Perguruan Tinggi Negeri (PTN) dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI), Kemendikbudristek menetapkan 4 Sasaran dengan 10 Indikator Kinerja yang dilaksanakan Perguruan Tinggi sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Kinerja Rektor.

Dalam penyusunan LAKIN Tahun 2023, UNJ mengacu pada Peraturan Rektor UNJ Nomor 8 Tahun 2020 telah disahkan dan ditetapkan Rencana Strategi Bisnis (RSB) UNJ 2020– 2024 (Program pengembangan UNJ 5 tahunan). RSB UNJ menjadi acuan dalam penilaian kinerja pada setiap tahun yang dijabarkan dalam capaian kinerja pada Sasaran Strategis, Sasaran Indikator Kinerja.

Program yang digunakan sebagai Indikator Kinerja Utama (IKU), serta Sasaran dan Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) seluruh komponen ini menjadi acuan dalam penyusunan Laporan Kinerja (LAKIN) sehingga seluruh kegiatan yang dilaksanakan UNJ menjadi acuan dalam kegiatan implementasi SAKIP pada instansi pemerintah.

UNJ harus menerapkan prinsip Good University Governance (GUG) dan salah satu upaya untuk mewujudkan GUG adalah dimilikinya suatu sistem perencanaan yang baik. Sebagai wujud penerapan GUG, UNJ telah menerapkan prinsip Sinergi Profesional Efisien Efektif Digital (SPEED) BLU. Dalam menerapkan prinsip digital UNJ melakukan digitalisasi perencanaan dalam bentuk Sistem Informasi Perencanaan dan Penganggaran (SIRENA). Selanjutnya evaluasi kinerja program digunakan untuk memastikan ketercapaian program sekaligus mengindentifikasi hambatan-hambatan dalam pelaksanaan program. Evaluasi kinerja program ini dituangkan menjadi Laporan Kinerja (LAKIN). Dengan tersusunnya LAKIN ini diharapkan dapat memberikan informasi yang obyektif tentang kinerja UNJ serta dapat digunakan sebagai pertanggungjawaban pimpinan dalam menjalankan tatakelola kelembagaan di UNJ.

Jakarta, 31 Januari 2024 Rektor Universitas Negeri Jakarta,



Prof. Dr. Komarudin, M.Si. NIP. 196403011991031001



KATA PENGANTAR	I
DAFTAR ISI	iii
IKHTISAR EKSEKUTIF	V
PERMASALAHAN UMUM	viii
LANGKAH ANTISIPASI	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Gambaran Umum	1
B. Dasar Hukum	4
C. Tugas dan Fungsi serta Struktur Organisasi	5
D. Isu-isu strategis/Permasalahan Utama	9
E. Peran Strategis	9
BAB II PERENCANAAN KINERJA	
A. Visi UNJ	11
B. Misi UNJ	11
C. Tujuan Strategis	11
D. Rencana Kinerja Jangka Menengah	13
E. Perjanjian Kinerja dan Alokasi Anggaran 2023	14
F. Program Prioritas	23
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	
A. Pengukuran Kinerja	24
B. Capaian Kinerja	29
C. Realisasi Anggaran	84
D. Inovasi	91
E. Penghargaan	94
F. Collaborative dan Crosscutting Program	99

BAB IV PENUTUP

A. Ringkasan Kinerja	135
B. Langkah kerja ke Depan	137
LAMPIRAN	139
Perjanjian Kinerja 2023 (Awal)	140
Perjanjian Kinerja 2023 (Revisi)	143
Pengukuran Kinerja 2023	146
Surat Pernyataan Reviu	164

IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan kinerja Universitas Negeri Jakarta Tahun 2023 menyajikan tingkat pencapaian 4 (empat) sasaran dengan 10 (sepuluh) indikator kinerja sebagaimana ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja tahun 2022. Tingkat ketercapaian sasaran dan indikator kinerja lebih detail diuraikan pada BAB III Laporan ini. Secara umum, capaian kinerja Universitas Negeri Jakarta Tahun 2023 adalah sebagai berikut:

Rekap Capaian Kinerja Universitas Negeri Jakarta





Gambar 1 Realisasi Anggaran Tahun 2023



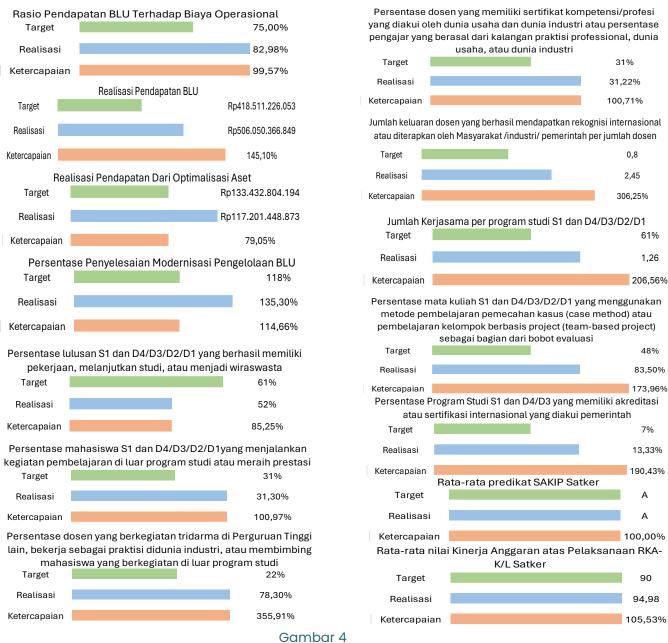
Gambar 2
Capaian Kinerja UNJ Tahun 2023 (Kemendikbud Ristek)



Capaian Kinerja UNJ Tahun 2023 (Kemenkeu)

Realisasi Anggaran tahun 2023 terhadap capaian IKU sebesar Rp 904.631.375.848 atau 92,53%. Adapun Anggaran pada tahun 2023 mencapai mencapai keberhasilan IKU pada umumnya, tapi pada IKU tertentu masih belum maksimal akibat Anggaran yang masih belum tercapai dikarenakan pergeseran pagu untuk mendukung IKU lainnya sehingga belum maksimal disamping faktor-faktor lain tentunya.

Capaian Kinerja Per IKU



Capaian Kinerja UNJ Tahun 2023 Per IKU



PERMASALAHAN UMUM

Secara umum dari 10 indikator kinerja ketercapaian kinerja Universitas Negeri Jakarta memiliki nilai yang bagus, namun terdapat beberapa permasalahan yang sangat perlu mendapat perhatian, sebagai berikut:

- 1. Belum tercapainya IKU 1 menemukan kendala yaitu sebagian besar alumni yang baru lulus dari UNJ, bekerja di DKI Jakarta dan sekitarnya. Namun karena penetapan UMP DKI Jakarta yang tinggi sehingga lulusan UNJ belum dapat mencapai target 1,2 kali UMP tersebut sehingga bobot perhitungan capaian tidak dihitung secara penuh, Kurangnya respon alumni dalam mengisi tracer study, dan Kurangnya minat alumni untuk melanjutkan studi ke jenjang S2/profesi.
- 2. Adanya perubahan regulasi pada IKU 2 karena perhitungan prestasi yang menggunakan jumlah prestasi di dapatkan bukan jumlah mahasiswa yang mendapat prestasi sehingga capaian prestasi cenderung menurun
- 3. Walaupun IKU 5 telah jauh melampaui target, IKU 5 menemukan beberapa kendala yaitu:
 - a. Waktu yang dibutuhkan cukup lama untuk publikasi pada jurnal yang cukup baik terutama jurnal internasional bereputasi.
 - b. Masih terdapat dosen yang belum memiliki ID Scopus
 - c. Beban kerja dosen yang cukup banyak baik akademik maupun administratif dan juga kurangnya SDM, sehingga dosen kurang memiliki waktu untuk mempersiapkan kegiatan dengan optimal.
 - d. Banyak hibah penelitian dosen yang belum menyasar pada penelitian dengan luaran wajib scopus.
 - e. Kebijakan baru tentang pembobotan di TW 4, menyebabkan menurunnya SKOR IKU-5 dibandingkan tahun sebelumnya.
- 4. Sebagian besar prodi telah bekerja sama dengan mitra, tetapi belum seluruhnya prodi di Universitas Negeri Jakarta bekerjasama dengan Perusahaan kelas dunia
- 5. Proses akreditasi oleh Lembaga akreditasi mempunyai proses yang Panjang, Proses terbitnya sertifikat cukup lama setelah akreditasi, dan

Ketatnya proses akreditasi menyebabkan waktu tungu proses visitasi dari saat unggah dokumen Self Evaluation Report (SER) yang cukup lama



LANGKAH ANTISIPASI

- 1. Untuk meningkatkan capaian IKU 1, Universitas Negeri Jakarta mengadakan bimbingan konseling mahasiswa aktif dan membentuk LSP agar lulusan memiliki perencanaan karier dan sertifikat kompetensi untuk mendukung kualitas lulusan, Melakukan perbaikan kurikulum agar semua lulusan sesuai dengan kebutuhan DUDI, Menjalin kemitraan dengan berbagai lembaga baik dalam dan luar negeri, BUMN agar semakin terbuka peluang kerja bagi lulusan UNJ melalui berbagai forum termasuk job fair, Untuk meningkatkan jumlah pengisi tracer study dilakukan dengan cara menjadikan pengisian tracer sebagai salah satu syarat pemberkasan wisuda dan melakukan double check pada saat alumni melegalisir Ijazah, serta mengaktifkan peran dari ikatan alumni UNJ untuk menjaring informasi dari para alumni terkait kebutuhan tracer study dan membuka forum-forum diskusi antara alumni dan mahasiswa, khususnya calon wisudawan;
- 2. Universitas Negeri Jakarta selalu berupaya meningkatkan kinerja IKU 2 dengan beberapa kegiatan yaitu Peningkatan sosialisasi kegiatan MBKM dan kegiatan kemahasiswaan secara menyeluruh dari tingkat universitas hingga program studi dengan melibatkan seluruh Unit Kegiatan Kemahasiswaan, Optimalisasi prestasi mahasiswa melalui pembentukan kebijakan penetapan scor capaian prestasi mahasiswa dengan nilai minimal 50 (penilaian berdasarkan pusat prestasi nasional kemendikbud) dan Memberikan apresiasi dalam bentuk penghargaan tertentu terhadap mahasiswa yang telah memberikan prestasi tingkat nasional dan internasional
- 3. Dalam rangka peningkatan dosen tersertifikasi Universitas Negeri Jakarta melakukan Optimalisasi kinerja Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) Universitas Negeri Jakarta dalam memfasilitasi bekerjasama dengan Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP)

- 4. Upaya yang dilakukan dalam rangka peningkatan capaian kinerja IKU 5 adalah dengan kegiatan sebagai berikut:
 - a. Kontinuitas pendampingan penulisan artikel ilmiah untuk meningkatkan publikasi.
 - b. Keikutsertaan mahasiswa dalam penelitian dosen dapat diapresiasi secara formal.
 - c. Perluasan mitra kerjasama kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat.
 - d. Penyediaan dan riset, P2M, hak paten sederhana skala internasional.
 - e. Melakukan coaching clinic hingga pendampingan submit artikel ke jurnal terindeks scopus.
 - f. Mendorong dosen di UNJ untuk mengajukan hibah penelitian dari pendanaan luar negeri dan menghasilkan luaran kolaborasi internasional.
- 5. Pada beberapa prodi yang belum memenuhi syarat diakui kerjasama, unit pengelola Kerjasama melakukan pendampingan atau perluasan jejaring Kerjasama secara internasional;
- 6. Peningkatan IKU 8 didukung melalui peningkatan kualitas proses pembelajaran di setiap program studi yang sudah terakreditasi maupun yang belum terakreditasi, Penyiapkan data dukung seperti pedoman dan panduan untuk setiap kegiatan yang berkaitan dengan kualitas pembelajaran dan penyiapan program studi yang akan divisitasi agar mempunyai data dukung yang lengkap dan valid.

BABI

PENDAHULUAN

A. GAMBARAN UMUM

Setelah Indonesia merdeka, pemerintah Indonesia merasakan kurangnya tenaga kependidikan di semua jenjang dan jenis lembaga pendidikan. Untuk mengatasi masalah ini pemerintah mendirikan berbagai kursus pendidikan guru. Sekitar tahun 1950-an, pada jenjang di atas pendidikan menengah didirikan B-I, B-II, dan PGSLP yang bertugas menyiapkan guru-guru untuk sekolah lanjutan. Usaha-usaha untuk meningkatkan mutu dan jumlah guru terus dilakukan melalui pendirian Perguruan Tinggi Pendidikan Guru (PTPG) oleh pemerintah melalui Keputusan Menteri P dan K No. 382/Kab tahun 1954 yang diintegrasikan dengan PGSLP menjadi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) pada universitas terdekat salah satunya Universitas Indonesia berdasarkan PP No.51 tahun 1958. Melalui Keputusan Presiden RI No. 1 tahun 1963 tanggal 3 Januari 1963, ditetapkan integrasi sistem kelembagaan pendidikan guru. Salah satu butir pernyataan Keppres tersebut adalah bahwa surat keputusan ini berlaku sejak 16 Mei 1964, yang kemudian dinyatakan sebagai hari lahirnya IKIP Jakarta. Dalam perkembangan selanjutnya IKIP diberi perluasan mandat untuk mengembangkan ilmu kependidikan dan non kependidikan dalam wadah universitas. IKIP Jakarta sejak tanggal 4 Agustus 1999 berubah menjadi Universitas Negeri Jakarta (UNJ) berdasarkan Keppres 093/1999 tanggal 4 Agustus 1999, dan peresmiannya dilaksanakan oleh Presiden Republik Indonesia pada tanggal 31 Agustus 1999 di Istana Negara.

Universitas Negeri Jakarta menetapkan visi dan misi yang telah diturunkan dari visi misi kemendikbud. Visi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan tahun 2020-2024 yaitu mewujudkan Indonesia Maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian melalui terciptanya Pelajar Pancasila yang bernalar kritis, kreatif, mandiri, beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia, bergotong royong, dan berkebinekaan global. Sehingga

Visi dan misi UNJ disusun sebagai turunan visi dan misi kemendikbud serta untuk menjawab tantangan perubahan yang global dalam bidang ilmu pengetahuan, teknologi dan seni serta tuntutan masyarakat terhadap kualitas serta kebijakan pemerintah dalam pendidikan nasional. Berdasarkan Peraturan Menteri Riset Teknologi Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 42 tahun 2018 tentang Statuta UNJ yang dirumuskan dalam suatu visi "Menjadi Universitas yang Bereputasi di Kawasan Asia". Visi ini ditetapkan dalam rangka menjadi institusi yang efektif dan efisien, serta kompeten di dalam menjalankan Tri Dharma Perguruan Tinggi untuk menghasilkan lulusan dan karya-karya terbaik pada tingkat nasional dan internasional.

Untuk dapat menjalankan visi dan misinya, Universitas Negeri Jakarta telah menetapkan struktur organisasi dan tata kerja Universitas Negeri Jakarta berdasarkan Permenristekdikti No. 44 tahun 2016. Berdasarkan struktur organisasi dan tata kerja, Universitas Negeri Jakarta dipimpin oleh seorang rektor. Rektor Universitas Negeri Jakarta saat ini adalah Prof. Dr Komarudin, M.Si. yang ditetapkan sebagai rektor UNJ berdasarkan Berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 53529/ M/06/2023 pada tanggal 19 September 2023 tentang pemberhentian Rektor Universitas Negeri Jakarta Periode tahun 2019- 2023 dan pengangkatan Rektor Universitas Negeri Jakarta Periode Tahun 2023-2027. Rektor kemudian melantik wakil rektor berdasarkan. Keputusan Rektor Universitas Negeri Jakarta Nomor 2048/UN39/HK.02/2023 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Wakil Rektor dan Ketua Lembaga Universitas Negeri Jakarta Periode Tahun 2023-2027 dengan susunan sebagai berikut:

- 1. Dr. Ifan Iskandar, M.Hum (Wakil Rektor Bidang Akademik)
- 2. Prof. Dr. Ari Saptono, SE, M.Pd (Wakil Rektor Bidang Umum dan Keuangan)
- 3. Prof. Dr. Sarkadi, M.Si (Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Alumni)
- 4. Prof. Dr. Fahrurrozi, M.Pd (Wakil Rektor Bidang Perencanaan dan Kerjasama)

Rektor dan wakil rektor UNJ secara struktural membawahi 8 fakultas dan 1 program pascasarjana, 2 Lembaga, 3 Biro, 1 Badan Pengelola Usaha dan 4 Unit Pelaksana Teknis (UPT). Wilayah kerja masing- masing fakultas, lembaga, biro, badan dan unit pelaksana teknis yang ada di UNJ memiliki wilayah kerja masing- masing dengan sumber daya manusia yang dimiliki.

Sumber Daya Manusia (SDM) yang dimiliki Universitas Negeri Jakarta antara lain 985 dosen yang terdiri dari 862 dosen pegawai negeri sipil (PNS), 53 dosen pegawai pemerintah dengan perjanjian kerja (PPPK), 26 dosen Badan Layanan Umum (BLU) dan 44 dosen dipekerjakan kopertis (DPK). Selain dosen SDM juga UNJ juga memiliki 775 tenaga pendidik (Tendik) yang terdiri atas 253 Tendik PNS, 2 Tendik PPPK, 2 Tendik BLU, 448 Tendik PNS dan 70 tendik Perjanjian Kerja Waktu Tertentu (PKWT). Sumber daya ini melayani 30.673 mahasiswa yang terdiri dari 95,5% mahasiswa program vokasi dan sarjana (29.293 mahasiswa) dan 4,5% mahasiswa program pascasarjana (1.380 mahasiswa).

Tahun 2020 pada awal kepemimpinan Prof. Dr. Komarudin, M.Si, UNJ berhasil menyusun Rencana Pengembangan Jangka Panjang yang ditetapkan dengan Peraturan Rektor Universitas Negeri Jakarta Nomor 7 Tahun 2020 tentang Rencana Pengembangan Jangka Panjang (RPJP) UNJ 2020 -2045 (Program pengembangan UNJ 25 tahunan), dan dari RPJP untuk tahapan pertama telah berhasil disusun Rencana Strategi Bisnis UNJ (RSB) yang disahkan dengan Peraturan Rektor Universitas Negeri Jakarta Nomor 8 Tahun 2020 tentang Rencana Strategi Bisnis UNJ (RSB) 2020 - 2024 (Program pengembangan UNJ 5 tahunan). Sebagai wujud komitmen dan akuntabilitas pimpinan UNJ maka disusun Laporan Kinerja (LAKIN) yang merupakan bagian evaluasi untuk mengukur tingkat kinerja UNJ berdasarkan kendala/permasalahan serta strategi/tindak lanjut yang dilakukan UNJ. Dengan tersusunnya Laporan Kinerja (LAKIN) ini diharapkan dapat memberikan informasi yang objektif tentang kinerja UNJ serta dapat digunakan sebagai pertanggungjawaban pimpinan dalam menjalankan tata kelola kelembagaan di UNJ.

B. DASAR HUKUM

Dasar hukum dalam penyusunan Laporan Kinerja Tahun 2023, sebagai berikut:

- Peraturan Pemerintah Nomor 4 tahun 2014 tentang Penyelengaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia 5500);
- Permenpan-RB RI Nomor 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja Dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
- Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun
 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Jakarta (Berita
 Negara Tahun 2016 Nomor 1205);
- Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 42 Tahun 2018 tentang Statuta Universitas Negeri Jakarta (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 1382);
- Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 62 Tahun 2018 tentang Pedoman Sistem Pengaduan Pelayanan Publik Nasional (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 1726);
- Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 32030/M/KPT/2019 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Jakarta Periode Tahun 2019-2023;
- 7. Permendikbud RI Nomor 40 tahun 2020 tentang Pedoman Penyusunan Standar Pelayanan Minimum Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum bagi Satuan Kerja di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan;
- 8. Permenkeu RI Nomor 129/PMK.05/2020 tentang Pedoman Pengelolaan Badan Layanan Umum;
- Permendikbud RI Nomor 39 tahun 2020 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan;

- 10.Peraturan Rektor Universitas Negeri Jakarta Nomor 8 Tahun 2020 tentang Rencana Strategi Bisnis Universitas Negeri Jakarta Tahun 2020 – 2024;
- 11. Kepmendikbud Nomor 210/M/2023 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, sebagai pengganti dari Kepmendikbud Nomor 3/M/2021 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

C. TUGAS DAN FUNGSI SERTA STRUKTUR ORGANISASI

1. TUGAS

Berdasarkan Peraturan Menteri Riset dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Jakarta Pasal Bab I pasal 2 Universitas Negeri Jakarta mempunyai tugas menyelenggarakan pendidikan Akademik dan dapat menyelenggarakan pendidikan vokasi dalam berbagai rumpun ilmu pengetahuan dan/atau teknologi dan jika memenuhi syarat dapat mengadakan pendidikan profesi.

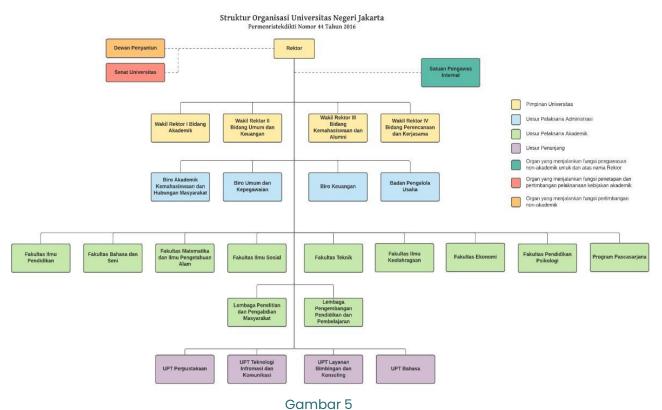
2. FUNGSI

Berdasarkan Peraturan Menteri Riset dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Jakarta Bab II pasal 7 untuk menyelenggarakan tugas pokok tersebut, UNJ mempunyai fungsi:

- a. Pelaksanaan dan pengembangan pendidikan tinggi;
- b. Pelaksanaan penelitian dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi;
- c. Pelaksanaan pengabdian Kepada masyarakat;
- d. Pelaksanaan pembinaan pendidik, tenaga kependidikan, dan mahasiswa;
- e. Pelaksanaan pembinaan hubungan dengan lingkungan;
- f. Pelaksanaan kegiatan layanan administratif.

3. STRUKTUR ORGANISASI

Berdasarkan Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2016 bab II pasal 3 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Jakarta struktur organisasi UNJ terdiri atas Rektor dan para Wakil Rektor, Senat Universitas, Fakultasfakultas, Program Pascasarjana, Lembaga, Biro, Unit Pelaksana Teknis, Badan Pengelola Usaha, serta Dewan Penyantun. Untuk menjamin pelaksanaan tugas masing-masing unit kerja dapat berjalan dengan baik, setiap pimpinan unit kerja harus menerapkan prinsip koordinasi, integrasi, dan sinkronisasi di lingkungan masing-masing serta dengan unit kerja lain di lingkungan UNJ dan dengan instansi lain di luar UNJ.



Struktur Organisasi Universitas Negeri Jakarta (Permenristekdikti Nomor 44 Tahun 2016)

Dalam rangka implementasi sistem PK-BLU dan sesuai dengan Peraturan Pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum, maka pengelola keuangan terdiri dari:

- Pemimpin BLU yakni Rektor Universitas Negeri Jakarta yang sekaligus sebagai Kuasa Pengguna Anggaran dengan tugas utama: menyiapkan Rencana Strategis Bisnis BLU Universitas Negeri Jakarta;
 - menyiapkan Rencana Bisnis dan Anggaran BLU Universitas Negeri
 Jakarta;
 - mengusulkan calon pejabat keuangan dan pejabat teknis sesuai ketentuan yang berlaku; dan
 - menyampaikan pertanggungjawaban kinerja operasional dan keuangan BLU Universitas Negeri Jakarta.

2) Pejabat Keuangan terdiri atas:

- a) Pejabat Penerbit/Penandatangan SPM, Penandatangan SP3B;
- b) Pejabat Pembuat Komitmen;
- c) Bendahara Penerima dan Bendahara Pengeluaran.

Para Pejabat Keuangan memiliki tugas dan fungsi sebagai berikut:

- Menyiapkan dokumen pelaksanaan anggaran;
- Melakukan pengelolaan pendapatan dan belanja;
- Menyelenggarakan pengelolaan kas;
- Melakukan pengelolaan utang-piutang;
- Menyusun kebijakan pengelolaan barang, aset tetap, dan investasi BLU;
- Menyelenggarakan system informasi manajemen keuangan; dan
- Menyelenggarakan akuntansi dan penyusunan laporan keuangan.

3) Pejabat Teknis terdiri atas:

Seluruh pejabat teknis bertanggung jawab pada masingmasing unit organisasi di lingkungan Universitas Negeri Jakarta selain pemimpin BLU dan pejabat pengelola keuangan, yakni:

- a) Kepala Biro;
- b) Dekan;
- c) Direktur Pascasarjana;
- d) Ketua Lembaga;
- e) Ketua Unit Pelaksana Teknis.

Pejabat teknis BLU di lingkup bidang masing-masing berkewajiban:

- Menyusun perencanaan kegiatan teknis di bidangnya;
- Melaksanakan kegiatan teknis sesuai menurut RBA; dan
- Mempertanggungjawabkan kinerja operasional di bidangnya.

DEWAN PENGAWAS

pengelola keuangan, dalam rangka peningkatan akuntabilitas keuangan BLU. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia telah menetapkan susunan Dewan Pengawas PTN BLU UNJ adalah Berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 13209/MPK.A/KP.06.06/2022 dan Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 64504/M/06/2023 tentang Dewan Pengawas Universitas Negeri Jakarta sebagai berikut:



Struktur Dewan Pengawas Universitas Negeri Jakarta Tahun 2023

Selanjutnya tugas Dewan Pengawas adalah:

1) Memberikan pendapat dan saran kepada Menteri/Pimpinan Lembaga dan Menteri Keuangan mengenai Rencana Strategis Bisnis dan

- Rencana Bisnis dan Anggaran yang diusulkan oleh Pejabat Pengelola BLU UNJ;
- 2) Melaporkan kepada Menteri/Pimpinan Lembaga dan Menteri Keuangan apabila terjadi gejala menurunnya kinerja BLU;
- 3) Mengikuti perkembangan kegiatan BLU, memberikan pendapat dan saran kepada Menteri/Pimpinan Lembaga dan Menteri Keuangan mengenai setiap masalah yang dianggap penting bagi pengelolaan BLU;
- 4) Memberikan nasihat kepada Pejabat Pengelola BLU UNJ dalam melaksanakan pengelolaan BLU; dan
- 5) Memberikan masukan, saran, atau tanggapan atas laporan keuangan dan laporan kinerja BLU kepada Pejabat Pengelola BLU.

D. ISU-ISU STRATEGIS / PERMASALAHAN UTAMA

- Aset-aset yang dimiliki universitas belum dapat dimanfaatkan secara optimal untuk meningkatkan income generating;
- 2. Pemanfaatan sistem informasi belum optimal dan terintegrasi;
- 3. Rangking institusi belum optimal di kancah internasional;
- 4. Serapan lulusan belum optimal;
- 5. Pemberdayaan Alumni masih belum maksimal;
- 6. Kerjasama dengan beberapa perguruan tinggi dalam kegiatan tridharma perguruan tinggi belum optimal.

E. PERAN STRATEGIS

- Berperan penting dalam mengupayakan pemanfaatan aset aset Universitas melalui peningkatan tata kelola dan kerjasama dengan berbagai pihak untuk meningkatkan income generating;
- Berperan penting dalam melakukan penguatan tata kelola perguruan tinggi melalui sistem informasi universitas yang akurat dan terintegrasi (perencanaan, kepegawaian, keuangan, manajemen, evaluasi);
- 3. Berperan penting dalam peningkatan daya saing perguruan tinggi diwujudkan dengan meningkatkan ranking Institusi dan Program Studi

- pada QS 200. Peningkatan rangking dilakukan dengan meningkatkan program standar pembelajaran, inovasi kurikulum, publikasi, produk hasil penelitian, sarana prasarana, Kerjasama internasional, serta akreditasi internasional;
- Berperan penting dalam peningkatan kualitas lulusan perguruan tinggi dengan pengembangan kompetensi, karakter, prestasi, sertifikasi, kreativitas, problem solving, inovasi dan produktivitas yang tinggi serta berakhlak mulia;
- 5. Berperan penting dalam optimalisasi peran alumni memperluas kesempatan lapangan pekerjaan;
- 6. Berperan penting dalam meningkatkan kerjasama dan kolaborasi saling menguntungkan dengan berbagai pihak dalam mendukung pelaksanaan tri dharma pergurun tinggi.

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

A. VISI UNJ

"Menjadi universitas yang bereputasi di kawasan Asia"

B. MISI UNJ

"Menyelenggarakan tridharma perguruan tinggi yang unggul dan berguna bagi kemaslahatan manusia"

C. TUJUAN STRATEGIS

Untuk mencapai visi dan misi Mewujudkan masyarakat yang cerdas, maju, dan berkeadaban melalui pengembangan, penerapan, dan penyebarluasan ilmu pengetahuan dan teknologi. Tujuan tersebut dijabarkan menjadi:

- a. Mewujudkan pendidikan dan pembelajaran yang unggul dan bereputasi untuk menghasilkan lulusan yang memiliki keunggulan dan berdaya saing;
- b. Terintegrasinya pengembangan ilmu pengetahuan melalui penelitian dan inovasi yang berkontribusi terhadap penyelesaian masalah di masyarakat;
- c. Terwujudnya kegiatan pengabdian yang memberdayakan masyarakat secara inovatif dan berkelanjutan;
- d. Terbangunnya sumber daya manusia, dan budaya akademik yang mendukung pengembangan ilmu pengetahuan, seni, dan teknologi;
- e. Menghasilkan jejaring yang melibatkan masyarakat, akademik, industri, dan media di tingkat nasional maupun internasional;
- f. Terwujudnya tata kelola universitas transparan dan akuntabel dalam pelaksanaan otonomi perguruan tinggi.

D. RENCANA KINERJA JANGKA MENENGAH

Sebagai bentuk komitmen terhadap upaya untuk mewujudkan kinerja yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis Bisnis (Rencana Pembangunan Jangka Menengah) Tahun 2020-2024. Universitas Negeri Jakarta merumuskan kinerja yang akan dicapai di tahun 2020-2024, yang dituangkan dalam Perjanjian Kinerja sebagai berikut:

Tabel 1 Perjanjian Kinerja Awal

No	Uraian	Catuan	Target				
NO	Uraian	Satuan	2020	2021	2022	2023	2024
S1	Meningkatnya kualitas lulusan pend	idikan tin	ggi				
IKU 1.1	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau	%	80	82	84	86	90
IKU 1.2	menjadi wiraswasta Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	%	30	32	34	36	40
S2	Meningkatnya kualitas dosen pendid	likan ting	gi				
IKU 2.1	Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	%	20	22	24	26	30
IKU 2.2	Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	%	40	42	44	46	50

No	Uraian	Satuan	Target				
NO	ordian	Juluun	2020	2021	2022	2023	2024
IKU 2.3	Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	Rasio	0.2	0.25	0.3	0.35	0.4
S3	Meningkatnya kualitas kurikulum da	n pembe	lajara	n			
IKU 3.1	Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	Rasio	0.5	0.55	0.60	0.65	0.70
IKU 3.2	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	%	40	50	60	70	80
IKU 3.3	Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	%	5	6	7	8	10
S4	Meningkatnya tata Kelola Satuan Kerja di Lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi				ggi		
4.1	Predikat SAKIP	Predikat	BB	BB	BB	Α	Α
4.2	Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	Nominal	81	82	83	84	85

E. PERJANJIAN KINERJA DAN ALOKASI ANGGARAN 2023

Sebagai bentuk komitmen terhadap upaya untuk mewujudkan kinerja yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis Tahun 2020-2024. Pada awal tahun 2023, Universitas Negeri Jakarta merumuskan kinerja yang akan dicapai di tahun 2023, yang dituangkan dalam Perjanjian Kinerja sebagai berikut:

- 1. Perjanjian Kinerja Awal
 - a. Aspek Layanan Dalam Perjanjian Kinerja Awal
 - b. Alokasi Anggaran Dalam Perjanjian Kinerja Awal
- 2. Perjanjian Kinerja Revisi
 - a. Aspek Layanan Dalam Perjanjian Kinerja Awal
 - b. Alokasi Anggaran Dalam Perjanjian Kinerja Awal

Tabel 2 Perjanjian Kinerja Awal

	Caro arrana		Target 20	23
No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Kemendikbud Ristek	UNJ
	[S.1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta. [IKU 1.2] Persentase	60	61
1		mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	20	21
2	[s.2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina	20	22

	Caroanyana		Target 20	23
No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Kemendikbud	UNJ
	itogiaia		Ristek	0110
		mahasiswa yang berhasil		
		meraih prestasi paling		
		rendah tingkat nasional		
		dalam 5 (lima) Tahun		
		Terakhir		
		[IKU 2.2] Persentase dosen		
		tetap berkualifikasi		
		akademik S3; memiliki		
		sertifikat		
		kompetensi/profesi yang	40	43
		diakui oleh industri dan	40	40
		dunia kerja; atau berasal		
		dari kalangan praktisi		
		profesional, dunia industri,		
		atau dunia kerja.		
		[IKU 2.3] Jumlah keluaran		
		penelitian dan pengabdian		
		kepada masyarakat yang		
		berhasil mendapat		
		rekognisi	0.50	8.0
		internasional atau		
		diterapkan oleh		
		masyarakat per jumlah		
	r1	dosen.		
	[S.3]	[IKU 3.1] Persentase		
	Meningkatnya	program studi S1 dan		
3	kualitas	D4/D3/D2 yang	50	52
	kurikulum dan	melaksanakan kerja sama 		
	pembelajaran	dengan mitra.		

	Caroavan		Target 20	23
No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Kemendikbud Ristek	UNJ
		[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (teambased project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	40	48
		[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah.	5	7
	[SK.4] Meningkatnya	[IKK 4.1] Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB	ВВ	Α
4	tata kelola Satuan Kerja di Iingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	[IKK 4.2] Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	80	92

Perjanjian Kinerja Awal (Aspek Keuangan)

Tabel 3 Alokasi Anggaran Tahun 2023

No	Kode	Nama Kegiatan		Alokasi
1	4471	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi	Rp	378.561.278.000
2	4470	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri	Rp	33.625.695.000
3	4257	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi	Rp	161.320.013.000
	Total		Rp	573.506.986.000

Pada tahun 2023 bulan Juli Kemendikbud berupaya membangun sinergi dan meningkatkan kualitas pelaksanaan tridharma perguman tinggi dalam rangka meningkatkan kualitas dan relevansi pendidikan tinggi, perlu menyusun indikator kinerja utama pada perguruan tinggi dan lembaga layanan pendidikan tinggi karena cakupan indikator kinerja utama perguruan tinggi negeri dan lembaga layanan pendidikan tinggi yang ditetapkan dalam Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3/M/2021 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan memerlukan perluasan sehingga indikator perlu diganti sesuai dengan Kepmendikbud Nomor 210/M/2023. Proses pelaksanaan kegiatan UNJ telah dilakukan penyesuaian pada alokasi anggaran melalui revisi anggaran baik itu revisi anggaran eksternal (dengan persetujuan Kementerian Keuangan) atau revisi anggaran internal yang menjadi kewenangan Satker atau Kuasa Pengelola Anggaran (KPA).

Pada proses revisi anggaran eksternal tahun 2023 dilakukan revisi sebanyak 11 (sebelas) kali dari 11 (sebelas) kali proses revisi tersebut menghasilkan perubahan anggaran dengan tema sebagai berikut:

Tabel 4 Revisi Anggaran Tahun 2023

No	Usulan Revisi	Nominal Revisi	Uraian
1	DIPA Rev.01 per 14 Maret 2023	Rp 0	Pencantuman Saldo Awal BLU sebesar Rp 31.537.208.129
2	DIPA Rev.02 per 4 Mei 2023	Rp 0	Buka Blokir
3	DIPA Rev.03 per 14 Juni 2023	Rp 253.035.607.000	(+) Belanja Modal - Luncuran SFD sebesar Rp 253.035.607.000
4	DIPA Rev.04 per 13 Juli 2023	Rp 0	Revisi Rencana Penarikan Dana (RPD)
5	DIPA Rev.05 per 5 September 2023	Rp 4.221.463.000	(+) Belanja Barang - Insentif IKU (BOPTN) sebesar Rp 6.751.000.000 dan (-) Belanja Pegawai (RM) mengalami penyesuaian sebesar Rp 2.529.537.000
6	DIPA Rev.06 per 19 Oktober 2023	Rp 23.046.400.000	(+) Belanja Barang - Revisi Ambang Batas ke-1 sebesar Rp 39.462.777.000 dan (-) Belanja Modal - Revisi Ambang Batas ke-1 sebesar Rp 16.416.377.000
7	DIPA Rev.07 per 20 November 2023	Rp 0	Buka Blokir SFD

No	Usulan Revisi	Nominal Revisi	Uraian
8	DIPA Rev.08 per 27 November 2023	Rp 33.499.642.000	(+) Belanja Barang - Revisi Ambang Batas ke-2 sebesar Rp 30.499.642.000 dan (+) Belanja Modal - Revisi Ambang Batas ke-2 sebesar Rp 3.000.000.000
9	DIPA Rev.09 per 15 Desember 2023	Rp 36.969.804.000	(+) Belanja Barang - Revisi Ambang Batas ke-3 sebesar Rp 36.969.804.000
10	DIPA Rev.10 per 29 Desember 2023	Rp 40.666.783.000	(+) Belanja Barang - Revisi Ambang Batas ke-4 sebesar Rp 39.605.783.000 dan (+) Belanja Modal - Revisi Ambang Batas ke-4 sebesar Rp 1.061.000.000
11	DIPA Rev.11 per 16 Januari 2024	Rp 12.665.373.000	(+) Belanja Barang - Revisi Ambang Batas ke-5 sebesar Rp 12.200.455.000 dan (+) Belanja Modal - Revisi Ambang Batas ke-5 sebesar Rp 464.918.000

Selama tahun 2023 UNJ melakukan penyesuaian Perjanjian Kinerja pada bagian Indikator Kinerja Utama berdasarkan Kepmendikbud nomor 210/M/2023 dan penyesuaian alokasi anggaran sebanyak 11 kali revisi karenakan adanya penambahan alokasi dana untuk mendukung program kegiatan sebagaimana telah dijelaskan diatas, maka perjanjian kinerja UNJ tahun 2023 sebagai berikut:

Tabel 5 Perjanjian Kinerja Revisi

Canakan			Target 20	23
No	Sasaran	Indikator Kinerja Kegiatan	Kemdikbud	
	Kegiatan		ristek	UNJ
		[IKU 1.1] Persentase lulusan S1		
		dan D4/D3/D2/D1 yang		
	[s 1]	berhasil mendapat pekerjaan,	60	61
	[61]	melanjutkan studi, atau		
		menjadi wiraswasta		
1	Meningkatnya kualitas lulusan	[IKU 1.2] Persentase		
		mahasiswa S1 dan		
	pendidikan tinggi	D4/D3/D2/D1 yang	30	31
		menjalankan kegiatan	30	SI
		pembelajaran di luar program		
		studi atau meraih prestasi		
		[IKU 2.1] Persentase dosen		
		yang berkegiatan tridharma di		
		perguruan tinggi lain, bekerja		
		sebagai praktisi di dunia	20	22
		industri, atau membimbing		
		mahasiswa berkegiatan di luar		
	[S 2]	program studi		
2	Meningkatnya	[IKU 2.2] Persentase dosen		
	kualitas dosen	yang memiliki sertifikat		
	pendidikan tinggi	kompetensi/profesi yang		
		diakui oleh dunia usaha dan		
		dunia industri atau persentase	20	31
		pengajar yang berasal dari		
		kalangan praktisi profesional,		
		dunia usaha, atau dunia		
		industri		

	Caranan		Target 2023		
No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Kemdikbud	UNJ	
	J		ristek		
		[IKU 2.3] Jumlah keluaran			
		dosen yang berhasil			
		mendapatkan rekognisi			
		internasional atau diterapkan	0.50	0.8	
		oleh			
		masyarakat/industri/pemerint			
		ah per jumlah dosen			
		[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per			
		program studi S1 dan	0.60	0.61	
		D4/D3/D2/D1			
		[IKU 3.2] Persentase mata			
		kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1			
		yang menggunakan metode			
	[s 3]	pembelajaran pemecahan			
	Meningkatnya	kasus (case method) atau	40	48	
3	kualitas kurikulum	pembelajaran kelompok			
	dan	berbasis project (team-based			
	pembelajaran	project) sebagai bagian dari			
		bobot evaluasi			
		[IKU 3.3] Persentase program			
		studi S1 dan D4/D3 yang			
		memiliki akreditasi atau	5	7	
		sertifikasi internasional yang			
		diakui pemerintah			
	[SK 4]	[IKK 4.1] Predikat SAKIP	ВВ	Α	
	Meningkatnya				
4	tata kelola	r			
•	Satuan Kerja di	[IKK 4.2] Nilai Kinerja Anggaran	80	92	
	lingkungan Ditjen	atas Pelaksanaan RKA-K/L			
	Pendidikan Tinggi				

Tabel 6 Alokasi Pagu Anggaran Berdasarkan Kegiatan

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi		
1	4470	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri	Rp	40.376.695.000	
2	4471	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi	Rp	778.444.887.000	
3	4257	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi	Rp	158.790.476.000	
Total			Rp	977.612.058.000	

Perubahan Alokasi Pagu Anggaran

Tabel 7 Perubahan Alokasi Pagu Anggaran

		Tahun 2023				
No	Sumber Dana	Alokasi Pagu	Alokasi Pagu			
		Anggaran DIPA Awal	Anggaran DIPA Akhir			
1	Rupiah Murni	Rp 194.945.708.000	Rp 199.167.171.000			
2	Pinjaman Luar Negeri	Rp 45.549.280.000	Rp 298.584.887.000			
3	Rupiah Murni	Rp 19.860.000.000	Rp 19.860.000.000			
	Pendamping	κρ 13.500.000.000	кр тө.ооо.ооо.ооо			
4	Badan Layanan	Rp 313.151.998.000	Rp 460.000.000.000			
	Umum	Kp 010.101.000.000				
Total		Rp 573.506.986.000	Rp 977.612.058.000			

F. PROGRAM PRIORITAS

Untuk mendukung pencapaian kinerja, Universitas Negeri Jakarta melaksanakan berbagai program prioritas, sbb:

- 1. SFD (Pembangunan Fase 2);
- Menuju PTN BH (Keppres 25 Tahun 2022 tentang Program Penyusunan Peraturan Pemerintah Tahun 2023 khususnya PP tentang PTN BH);
- 3. Internasionalisasi dalam hal ini akreditasi internasional pada program studi.

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

A. PENGUKURAN KINERJA

Sesuai perjanjian kinerja tahun 2023, Universitas Negeri Jakarta menetapkan 4 (empat) sasaran yang akan diukur dengan 10 (sepuluh) indikator kinerja sesuai dengan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No.210/M/2023 Tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi dilingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2023. Kinerja Universitas Negeri Jakarta diukur dari pencapaian indikator yang diperjanjikan pada Perjanjian Kinerja Rektor dengan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi yang terdiri dari 4 Sasaran, 8 Indikator Kemendikbud Ristek, dan 2 Indikator Tata Kelola Ditjen Dikti, serta 4 Indikator Kemenkeu. Rata-rata capaian kinerja pada tahun 2023 adalah 172,56%. Tingkat ketercapaian Indikator sebagai berikut:

Tabel 8 Capaian Kinerja Universitas Negeri Jakarta

Sasaran	Indikator	Target PK 2023	Target RSB 2024	Realisasi 2022	Realisasi 2023	Persentas Capaian 2023
Meningkat nya kualitas lulusan pendidika n tinggi	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan;melanju tkan studi; atau menjadi wiraswasta.	61%	90%	41,86%	52%	85,25%

Sasaran	Indikator	Target PK 2023	Target RSB 2024	Realisasi 2022	Realisasi 2023	Persentas Capaian 2023
Meningkat nya kualitas lulusan pendidika n tinggi	Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi.	31%	40%	19,18%	31,30%	100,97%
Meningkat nya kualitas dosen pendidika n tinggi	Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	22%	30%	68,22%	78,30%	355,91%
Meningkat nya kualitas dosen pendidika n tinggi	Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profes i yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari	31%	50%	77,43%	31,22%	100,71%

Sasaran	Indikator	Target PK 2023	Target RSB 2024	Realisasi 2022	Realisasi 2023	Persentas Capaian 2023
	kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri.					
Meningkat nya kualitas dosen pendidika n tinggi	Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/indust ri/ pemerintah per jumlah dosen.	0.80	0.4	2.77	2.45	306,25
Meningkat nya kualitas kurikulum dan pembelaja ran	Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1.	0.61	70%	61,33%	1.26	206,56
Meningkat nya kualitas kurikulum dan pembelaja ran	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus	48%	80%	93,97%	83,50%	173,96%

Sasaran	Indikator	Target PK 2023	Target RSB 2024	Realisasi 2022	Realisasi 2023	Persentas Capaian 2023
	(case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team- based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi.					
Meningkat nya kualitas kurikulum dan pembelaja ran	Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah.	7%	10%	13,33%	13,33%	190,43%
Meningkat nya tata kelola Satuan Kerja di lingkunga n Ditjen Pendidikan Tinggi	Predikat SAKIP	А	Α	А	А	100%
Meningkat nya tata kelola Satuan Kerja di	Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA- K/L	92	85	93,59	94,98	103,23%

Sasaran	Indikator	Target PK 2023	Target RSB 2024	Realisasi 2022	Realisasi 2023	Persentas Capaian 2023
lingkunga						
n Ditjen						
Pendidikan						
Tinggi						

Dari sisi Kementerian Keuangan, ada 2 sasaran strategis yang perlu dicapai oleh UNJ yakni yang pertama Kinerja Pengelolaan Keuangan Efektif, Efisien dan Akuntabel dan yang kedua Layanan Prima dimana pengukurannya menggunakan 8 Indikator Kinerja Utama sesuai dengan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No 210/M/2023. Untuk Sasaran Kinerja Pengelolaan Keuangan Efektif, Efisien dan Akuntabel diukur dengan 4 indikator kinerja sebagai berikut:

Tabel 9 Capaian Kinerja Aspek Keuangan Kontrak Kinerja UNJ Tahun 2023

Sasaran	Indikator	Target KK 2023	Target RSB 2024	Realisasi 2022	Realisasi 2023	Persentase Capaian 2023
	 Rasio Pendapatan BLU Terhadap Biaya Operasional 	75%	-	72,65%	82,98%	99,57%
Kinerja	2. Realisasi Pendapatan BLU Tahun 2022	418.511.226.053	-	437.110.349.246	506.050.366.849	145,10%
Pengelol aan	3. Realisasi Pendapatan BLU dari Optimalisasi Aset	133.432.804.194	-	118.582.513.859	117.201.448.873	79,05%
	4. Persentase Penyelesaian Modernisasi Pengelolaan BLU	118%	-	120%	135,30%	114,66%

B. CAPAIAN KINERJA

Berdasarkan hasil evaluasi perhitungan nilai kinerja, rata-rata ketercapaian kinerja Universitas Negeri Jakarta mencapai 163%. Dari 14 capaian indikator kinerja terdapat satu indikator yang capaiannya belum maksimal dan masih di bawah target. Berikut penjelasan dan analisis terkait ketercapaian seluruh sasaran kinerja utama dan indikator kinerja utama:

SASARAN KINERJA UTAMA 1

Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi

Sasaran kegiatan peningkatan kualitas lulusan Pendidikan tinggi selaras dengan fokus pengembangan akademik dan tujuan UNJ sebagaimana tercantum dalam Rencana Strategi Bisnis (RSB) UNJ tahun 2020-2024 yaitu mewujudkan pendidikan dan pembelajaran yang unggul dan bereputasi untuk menghasilkan lulusan yang memiliki keunggulan dan berdaya saing. Secara umum sasaran kegiatan tersebut dapat dicapai melalui 2 indikator kinerja dan target kinerja yang telah ditetapkan sebagaimana yang diuraikan dibawah ini:

Tabel 10 Meningkatnya Kualitas Lulusan Pendidikan Tinggi

Sasaran 1. Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi							
			2023				
No	Sasaran/Indikator	Target	Realisasi	Persentase			
				Ketercapaian			
1	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta.	61%	52%	85,25%			
2	Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar	21%	31,30%	100,97%			

Sasaran 1. Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi						
program studi atau meraih						
prestasi .						

INDIKATOR KINERJA UTAMA 1.1

Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta

Realisasi capaian di tahun 2023 diperoleh sebesar 52% lulusan yang mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau wiraswasta. Persentasi ini masih di bawah capaian yang ditargetkan UNJ dalam perjanjian kinerja sebesar 61%. Jika dibandingkan dengan capaian IKU 1 tahun-tahun sebelumnya, capaian IKU 1 tahun 2023 mengalami peningkatan. Data IKU 1 berasal dari data alumni periode T-1 (lulusan tahun 2022) dengan respon rate 94%. Pengumpulan data *Tracer Study* dilakukan dengan berbagai cara untuk mendorong tercapainya target pengisian antara lain dengan mengadakan pengisian secara berkala sebagai salah satu syarat pemberkasan wisuda, pengisian form komitmen alumni sehingga alumni sudah berkomitmen di awal untuk melakukan pembaharuan data selama dua tahun ke depan. Kegiatan pengembangan soft skill juga diberikan di setiap bulan sebagai bentuk informasi rutin yang diberikan oleh pusat karier kepada para alumni untuk membangun pola komunikasi yang baik dengan alumni. Di akhir webinar, seluruh peserta kegiatan diberikan link formulir Tracer Study yang dapat diisi oleh Alumni UNJ. Bekerjasama dengan UPT-TIK, Pusat Karier juga melakukan pengiriman formulir Tracer Study secara massal melalui blast email dan WhatsApp secara berkala. Dalam melakukan pengiriman formulir ini Pusat Karier juga melibatkan Tim Tracer Study yang terdiri dari Dosen dan Tenaga Kependidikan yang merupakan perwakilan dari setiap fakultas serta melibatkan beberapa mahasiswa aktif UNJ sebagai surveyor. Setelah melakukan pengiriman formulir, Pusat Karier dan Tim Tracer Study juga melakukan validasi data dengan menghubungi kembali

beberapa alumni untuk memastikan data yang diisikan sudah sesuai. Tiga kriteria yang harus dipenuhi agar capaian IKU 1 maksimal yaitu mendapatkan pekerjaan dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan dan gaji lebih dari 1,2 (satu koma dua) kali Upah Minimum Provinsi (UMP), studi lanjut dan wiraswasta.

Cara perhitungan Indikator Kinerja dijelaskan pada tabel di bawah ini:

Tabel 11
Definisi Operasional, Realisasi dan Ketercapaian Indikator Lulusan Mendapat Pekerjaan yang
Layak

Formula	Penjelasan				
$\Sigma_1^i = n_i k_i$	n = responden yang merupakan lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta t = total jumlah responden lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil dikumpulkan (terdapat batas minimum				
$IKU \ 1 = \frac{\sum_{1}^{l} n_i k_i}{t} \times 100$	persentase responden yang dikumpulkan)				
	k = konstanta bobot (bobot penuh diberikan kepada responden dengan gaji 1,2 (satu koma dua) kali Upah Minimum Provinsi (UMP) tempat lulusan bekerja dan mendapatkan waktu tunggu 12 bulan				

Sasara Utama	n Kinerja 1	Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi						
Indikata	or Kinerja		IKU 1 - Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.					
	2022	:	2023 Kenaikan/ Target					
Target	Realisasi	% Ketercapaian Th 2022	Target	Realisasi	% Ketercapaian Th 2022	Penurunan Capaian pada tahun 2023	Akhir Periode Renstra 2024	Realisasi s.d 2023
61	41,86	68,62	61	52	85,25	16,63	90	52

Analisis ketercapaian kinerja IKU 1:

IKU 1 Persentase Iulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta. Jumlah Iulusan yang langsung bekerja sesuai bidang berdasarkan data *tracer study* pada tahun 2023 ada sejumlah 1.933 mahasiswa, dimana Iulusan yang langsung bekerja sebanyak 1.327 Iulusan, melanjutkan studi 43 Iulusan, wiraswasta sebanyak 563 Iulusan dan sebagian besar berprofesi pendidik sesuai bidangnya. Data responden yang berhasil dikumpulkan pada tahun 2022 adalah 3.717 mahasiswa. Realisasi capaian di tahun 2023 diperoleh sebesar 52% Iulusan yang langsung bekerja, melanjutkan Pendidikan dan wiraswasta. Persentasi ini masih di bawah capaian yang ditargetkan UNJ dalam PK sebesar 61%. Alokasi anggaran untuk mendukung ketercapaian indikator ini sebesar Rp. 14.628.234.000.

Realisasi target Persentase Iulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta tahun 2023 sebesar 52%, lebih rendah dari yang ditargetkan yaitu 61%, atau realisasi ketercapaian sebesar 85,25%. Bila dibandingkan dengan tahun 2022, Persentase Iulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta tahun 2023 mengalami peningkatan sebesar 16,63%.

Program dan Kegiatan

Program dan Kegiatan untuk mendukung ketercapaian Indikator Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta sebagai berikut:

Beberapa kegiatan di bidang 3 pada masing-masing fakultas telah dilakukan untuk meningkatkan kompetensi para calon lulusan, di antaranya:

- Pembekalan kepada calon wisudawan yang dilakukan sebelum kegiatan wisuda;
- 2. Melakukan pelatihan soft skill maupun hard skill agar lulusan UNJ memiliki kekuatan mental dan motivasi menjadi wirausahawan;
- 3. Pembuatan Website Sistem Tracer Study yang terintegrasi untuk seluruh Fakultas;
- 4. Pembuatan Website Statistik Tracer Study yang datanya dapat terupdate secara real time dan terbuka untuk umum;
- 5. Berkoordinasi dengan Ikatan Alumni UNJ untuk meningkatkan pengisian data tracer study;
- 6. Melakukan evaluasi secara berkala terhadap hasil capaian IKU di setiap fakultas.

Kendala/Hambatan

Kendala/Hambatan yang dihadapi untuk mencapai target kinerja IKU 1 tersebut, sebagai berikut:

- Sebagian besar alumni yang baru lulus dari UNJ, bekerja di DKI Jakarta dan sekitarnya. Namun karena penetapan UMP DKI Jakarta yang tinggi sehingga lulusan UNJ belum dapat mencapai target 1,2 kali UMP tersebut sehingga bobot perhitungan capaian tidak dihitung secara penuh.
- 2. Kurangnya respon alumni dalam mengisi tracer study
- 3. Kurangnya minat alumni untuk melanjutkan studi ke jenjang S2/profesi

Langkah Antisipasi

Langkah antisipasi yang dilakukan untuk mengatasi hambatan tersebut, sebagai berikut:

- Mengadakan bimbingan konseling mahasiswa aktif dan membentuk LSP agar lulusan memiliki perencanaan karier dan sertifikat kompetensi untuk mendukung kualitas lulusan;
- 2. Melakukan perbaikan kurikulum agar semua lulusan sesuai dengan kebutuhan DUDI
- 3. Menjalin kemitraan dengan berbagai lembaga baik dalam dan luar negeri, BUMN agar semakin terbuka peluang kerja bagi lulusan UNJ melalui berbagai forum termasuk *job fair*;
- Untuk meningkatkan jumlah pengisi tracer study dilakukan dengan cara menjadikan pengisian tracer sebagai salah satu syarat pemberkasan wisuda dan melakukan double check pada saat alumni melegalisir ljazah;
- 5. Mengaktifkan peran dari ikatan alumni UNJ untuk menjaring informasi dari para alumni terkait kebutuhan tracer study dan membuka forumforum diskusi antara alumni dan mahasiswa, khususnya calon wisudawan;
- 6. Memberikan pelatihan tips dan trik memperoleh beasiswa untuk memotivasi calon wisudawan studi lanjut, Mengadakan *jobfair* dan *edufair* secara berkala;
- 7. Memperluas kerja sama dengan universitas di dalam dan luar negeri untuk peningkatan peluang beasiswa studi lanjut bagi alumni.

Strategi/Rekomendasi

Strategi yang dilakukan untuk meningkatkan Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta, menyusun program sebagai berikut:

 Meningkatkan koordinasi secara intensif dengan fakultas dan prodi dalam hal tracer study lulusan

- 2. Memperkuat peran akademi komunitas sebagai bagian dari penyedia layanan pendidikan tinggi; dan
- 3. Membuat kebijakan *Fast Track institutional guna* meningkatkan kompetensi lulusan melalui uji kompetensi;
- 4. Optimalisasi program *Career Development Center (CDC)* melalui program informasi lowongan kerja, seminar karir, dan pelatihan-pelatihan kompetensi;
- 5. Peningkatan kerja sama dengan instansi/perusahaan untuk memperluas kesempatan kerja lulusan;
- Pengembangan kerja sama dengan BPS (Badan Pengelola Sekolah)
 Labschool untuk memperluas kesempatan kerja lulusan sebagai tenaga pendidik;
- 7. Peningkatan kerja sama dengan Lembaga Sertifikasi Profesi Internasional untuk mendukung internasionalisasi lulusan;
- 8. Pembentukan inkubator bisnis mahasiswa pada setiap unit.

INDIKATOR KINERJA UTAMA 1.2

Persentase mahasiswa SI dan D4/D3/D2/DI yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi.

Cakupan dari Indikator mahasiswa mendapat pengalaman di luar prodi adalah mahasiswa yang terdaftar dari program studi sarjana, diploma empat/sarjana terapan, diploma tiga, dan diploma dua di perguruan tinggi yang memperoleh minimal 10 SKS s.d 20 SKS dari mata kuliah kampus merdeka sepanjang masa pembelajaran, yang sesuai dengan Buku Panduan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka Kegiatan boleh dikombinasikan dan dihitung kumulatif:

1) Magang atau praktik kerja

Kegiatan magang di sebuah perusahaan, organisasi nirlaba, organisasi multilateral, institusi pemerintah, ataupun perusahaan

rintisan (startup company). Bagi program studi vokasi yang sudah memiliki program magang wajib, tidak dapat dihitung.

2) Proyek di desa

Proyek sosial/pengabdian kepada masyarakat untuk pemberdayaan masyarakat di pedesaan atau daerah terpencil dalam membangun ekonomi rakyat, infrastruktur, dan lain-lain.

3) Mengajar di sekolah

Kegiatan mengajar di sekolah dasar dan menengah selama beberapa bulan. Sekolah dapat berlokasi di kota, desa, ataupun daerah terpencil.

4) Pertukaran pelajar

Mengambil kelas atau semester di perguruan tinggi, baik luar negeri maupun dalam negeri berdasarkan perjanjian kerja sama yang sudah diadakan antar perguruan tinggi atau pemerintah.

5) Penelitian atau riset

Kegiatan riset akademik, baik sains maupun sosial humaniora yang dilakukan dibawah pengawasan dosen atau peneliti.

6) Kegiatan wirausaha

Mahasiswa mengembangkan kegiatan kewirausahaan secara mandiri, dibuktikan dengan penjelasan/proposal kegiatan kewirausahaan dan bukti transaksi konsumen atau slip gaji pegawai.

7) Studi atau proyek independen

Mahasiswa dapat mengembangkan sebuah proyek yang diinisiasi secara mandiri (untuk mengikuti lomba tingkat internasional yang relevan dengan keilmuannya, proyek teknologi, maupun rekayasa sosial) yang pengerjaannya dapat dilakukan secara mandiri ataupun bersama-sama dengan mahasiswa lain.

8) Proyek kemanusiaan/Bela Negara

Kegiatan sosial/pengabdian kepada masyarakat yang merupakan program perguruan tinggi atau untuk sebuah yayasan atau organisasi

kemanusiaan, baik di dalam maupun luar negeri (seperti penanganan bencana alam, pemberdayaan masyarakat, penyelamatan lingkungan, palang merah, peace corps, dan seterusnya), yang disetujui perguruan tinggi.

Adapun kriteria mahasiswa yang berprestasi minimal tingkat nasional dan Internasional yang diikuti oleh peserta dari seluruh provinsi Indonesia, kompetisi harus diakui oleh dosen pembimbing serta jenis penghargaan yang dianggap sebagai prestasi adalah juara 1, 2, dan 3 dan peserta internasional. Formula perhitungan capaian IKU 2 dijelaskan pada tabel berikut:

Tabel 12

Definisi Operasional, Realisasi dan Ketercapaian Indikator Mahasiswa Mendapat

Pengalaman di Luar Kampus

Formula	Penjelasan
$IKU 2 = \left(\frac{\sum_{1}^{n} a_{n}k_{n}}{x} \times 50\right) + \left(\frac{\sum_{1}^{n} b_{n}k_{n}}{x} \times 20\right) + \left(\frac{\sum_{1}^{n} c_{n}k_{n}}{x} \times 30\right)$	a = jumlah mahasiswa yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi sesuai kriteria minimal. b = jumlah mahasiswa inbound yang diterima dalam program pertukaran mahasiswa sesuai kriteria minimal. c = jumlah prestasi oleh mahasiswa x = jumlah mahasiswa yang memenuhi syarat menj alankan kegiatan pembelajaran di luar program studi y = total jumlah mahasiswa aktif

Formula	Penjelasan
	k = konstanta bobot
	(pembobotan
	mempertimbaxgkan kuantitas
	konversi sks, Tingkat wilayah
	kompetisi, dan peringkat
	kejuaraal, dan sebagainya)

Sasara Utama	n Kinerja 1	Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi						
Indikata	or Kinerja		KU 2 - Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi.					
	2022			2023		Kenaikan/	Target	
Target	Realisasi	Ketercapaian 2022	Target	Realisasi	Ketercapaian tahun 2023	Penurunan Capaian pada tahun 2023	Akhir Periode Renstra 2024	Realisasi s.d 2023
21	19,18	91,33	31	31,20	100,97	9,64	40	31,20

IKU 2 Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi sudah melampaui gold standar yang ditetapkan kemdikbudristek 20%. data IKU 2 merupakan gabungan data dari Bidang akademik dan bidang kemahasiswaan dan alumni. Sehingga untuk data keseluruhan IKU 2 dilakukan sinkronisasi data bersama Unit Terkait. Seluruh data yang sudah terhimpun merupakan kontribusi dari semua unit yang ada di UNJ mulai pada level Prodi sampai universitas. Ketercapaian jumlah mahasiswa yang telah mengikuti kegiatan pembelajaran di luar prodi pada semester 118 dan 119 sebanyak 6.301 mahasiswa, mahasiswa inbound sebanyak 553 mahasiswa, dan jumlah prestasi mahasiswa sebanyak 861 prestasi. Secara konsisten UNJ berupaya untuk meningkatkan capaian kinerjanya, kondisi

ini dapat dilihat dari peningkatan capaian kinerja UNJ dari tahun 2022 ke tahun 2023. Alokasi anggaran untuk mendukung ketercapaian indikator ini sebesar Rp. 46.648.261.500

Realisasi target Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yana menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi tahun 2023 sebesar 31%, sudah tercapai dari yang ditargetkan yaitu 31%, atau realisasi capaian sebesar 100,97%. Bila dibandingkan dengan tahun 2022, menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi tahun 2023 mengalami peningkatan sebesar berupaya untuk meningkatkan capaian 9,64%. Secara konsisten UNJ kinerjanya, kondisi ini dapat dilihat dari peningkatan capaian kinerja UNJ dari tahun 2022 ke tahun 2023. Sejak lama mahasiswa UNJ telah aktif di luar kampus untuk meningkatkan kualitasnya melalui program MBKM, namun jumlah sks kegiatan-kegiatan ini ada yang belum mencapai 20 SKS. Sejak tahun 2020 UNJ telah mengikuti program permata sakti yang diselenggarakan oleh Belmawa serta beberapa fakultas berkolaborasi dengan sesama LPTK untuk mendukung program peningkatan lulusan UNJ dengan indikator IKU 2. Di tahun 2023, mahasiswa inbound diperhitungkan sebagai capaian, UNJ akan lebih menggiatkan kerjasama dengan berbagai mitra UNJ baik institusi pendidikan yang berada dalam kategori QS100 maupun mitra industri untuk mencapai target IKU 2 yang telah ditetapkan dalam PK UNJ dengan kemendikbudristek. Pada tahun 2023 berbagai prestasi telah diraih UNJ dari mulai tingkat nasional maupun internasional.

Program dan Kegiatan

Program dan Kegiatan untuk mendukung ketercapaian Indikator, bidang 3 telah melakukan berbagai kegiatan untuk capaian IKU 2, tersebut sebagai berikut:

 Mahasiswa banyak mengikuti program pembelajaran di luar program studi meliputi kegiatan PKM, PKL, MSIB. Selain itu juga mahasiswa terlibat dalam kegiatan MBKM seperti pertukaran mahasiswa, keterlibatan

- mahasiswa dalam aksi kemanusiaan internasional, keterlibatan mahasiswa dalam penelitian, mahasiswa magang bersertifikat dan yang mengikuti inbound seluruhnya sudah terdata.
- Data Mahasiswa yang mengikuti lomba nasional dan internasional Sebagian besar didapat dari kompetisi yang diselenggarakan oleh Puspresnas dan juga Lembaga lainnya dengan didampingi oleh dosen pembimbing sesuai bidangnya.
- 3. Beberapa kompetisi tingkat nasional yang berhasil diikuti dan meraih prestasi antara lain: MTQN, KRI,KMI Expo, PKM,PIMNAS,LIDM PILMAPRES, KJI, KGBI, POMNAS, EA Explore, Bussiness Case Competition.
- 4. Melalui Program One Student One Achievement Mendorong siswa untuk aktif mengikuti kompetisi tingkat nasional maupun internasional.

Kendala/Hambatan

Kendala/Hambatan yang dihadapi dalam upaya pencapaian target kinerja tersebut, sebagai berikut:

- MBKM merupakan kebijakan pemerintah, tetapi dalam implementasinya di tingkat Program studi tidak semua program studi fleksibel dalam konversi SKS MBKM; selain itu belum semua mahasiswa mengikuti kegiatan MBKM secara aktif;
- Pendataan mahasiswa yang mengikuti magang bersertifikat masih menemui kendala karena tidak semua mahasiswa memiliki akun SIPMA.
- 3. Program kerjasama pertukaran pelajar belum semua terdata dalam sistem informasi di universitas
- Beberapa materi kuliah dalam skema merdeka belajar tidak sesuai dengan tujuan pembelajaran maupun kompetensi yang ingin dicapai lulusan program studi
- Filterisasi data antara PKM dan PKL yang masuk dalam kategori MBKM dan Reguler
- 6. Mahasiswa belum semua melaporkan data prestasi ya ke Program Studi dan Fakultas

- 7. Nama dosen pembimbing yang belum tertera dalam prestasi mahasiswa
- 8. Perlu meningkatkan lagi kesadaran minat mahasiswa untuk berkegiatan 20 SKS di luar kampus.

Langkah Antisipasi

Langkah antisipasi yang dilakukan untuk mengatasi hambatan tersebut, sebagai berikut:

- Mengikuti sosialisasi kegiatan Kampus Merdeka (MBKM) seperti PMM,
 IISMA, MSIB, dan WMK yang diadakan Kemendikbudristek
- 2. Mengadakan sosialisasi mengenai kegiatan Kampus Merdeka (MBKM) seperti PMM, IISMA, MSIB dan WMK ke mahasiswa FPPsi UNJ
- 3. Mendorong dan merekrut mahasiswa untuk mengikuti program Kampus Merdeka (MBKM) dengan memetakan minat mahasiswa pada program yang tersedia
- 4. Mengadakan pendampingan pada proses pendaftaran program Kampus Merdeka (MBKM) seperti PMM, IISMA, MSIB, dan WMK
- 5. Melaksanakan Sharing Session Online dengan alumni kegiatan Kampus Merdeka (MBKM), seperti a) Sharing Alumni IISMA, b) Sharing Alumni PMM, c) Sharing Alumni MSIB.
- 6. Mengikutsertakan mahasiswa pada program inisiatif form berbagai PT atau LPTK yang mengadakan kegiatan pertukaran mahasiswa, seperti Permatasari atau Permata Merdeka
- 7. Memberikan dukungan dan dorongan bagi mahasiswa melalui pelaksanaan pembimbingan oleh Dosen Pembimbing untuk mengikuti berbagai kompetisi tingkat nasional ataupun internasional guna meraih prestasi terbaik, terutama pada kompetisi yang berada dibawah naungan Puspresnas
- 8. Memberikan apresiasi pada mahasiswa di pertengahan dan akhir tahun dengan memberikan cinderamata dan sertifikat

Strategi/Rekomendasi

Strategi yang dilakukan untuk meningkatkan Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi, melaksanakan program sebagai berikut:

- Meningkatkan sosialisasi kegiatan MBKM dan kegiatan kemahasiswaan secara menyeluruh dari tingkat universitas hingga program studi dengan melibatkan seluruh Unit Kegiatan Kemahasiswaan;
- Optimalisasi prestasi mahasiswa melalui pembentukan kebijakan penetapan scor capaian prestasi mahasiswa dengan nilai minimal 50 (penilaian berdasarkan pusat prestasi nasional kemendikbud);
- Memberikan apresiasi dalam bentuk penghargaan tertentu terhadap mahasiswa yang telah memberikan prestasi tingkat nasional dan internasional;
- Optimalisasi Kerjasama dengan Kampus lain maupun industri yang mempunyai kesamaan visi dan mendukung tercapainya tujuan pembelajaran dan kompetensi lulusan yang dirumuskan dalam kurikulum;
- 5. Peningkatan International Internship Program untuk mahasiswa;
- 6. Perluasan program magang bersertifikat;
- Peningkatan program pertukaran pelajar mahasiswa internasional dan nasional;
- 8. Optimalisasi Program double degree;
- 9. Optimalisasi PBL dan CBL dalam pembelajaran.

SASARAN KINERJA UTAMA 2

Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

Tata Kelola perguruan tinggi yang baik, harus dimulai dari peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia secara berkesinambungan. Saat ini langkah penting menuju universitas berprestasi adalah dengan meningkatkan mutu Sumber Daya Manusia, melalui peningkatan jabatan fungsional dosen, tingkat pendidikan minimal Doktor, melalui optimalisasi program program baik di institut, fakultas, pascasarjana lembaga dan unit hingga program studi untuk mendorong peningkatan mutu dosen. Di zaman era digitalisasi sampai dengan saat ini diharapkan dosen dapat lebih mengembangkan kreativitas, inovasi untuk dapat menambah pembelajaran kepada mahasiswa. Untuk mencapai sasaran kegiatan meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi didukung oleh tiga indikator kinerja sebagai berikut:

Tabel 13 Meningkatnya kualitas dosen Pendidikan tinggi

Sasaran 2. Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi								
		2023						
No	Sasaran/Indikator	Target	Realisasi	Persentase				
				Ketercapaian				
	Persentase dosen yang berkegiatan							
	tridarma di Perguruan Tinggi lain,							
1	bekerja sebagai praktisi didunia industri,	22%	78,30%	355,91%				
	atau membimbing mahasiswa yang							
	berkegiatan di luar program studi							
	Persentase dosen yang memiliki							
	sertifikat kompetensi/profesi yang		31,22%					
	diakui oleh dunia usaha dan dunia							
2	industri atau persentase pengajar yang	31%		100,71%				
	berasal dari kalangan praktisi							
	professional, dunia usaha, atau dunia							
	industri							
	Jumlah keluaran dosen yang berhasil							
3	mendapatkan rekognisi internasional	0.8	0.45	206.25%				
3	atau diterapkan oleh Masyarakat	0.8	2.45	306,25%				
	/industri/ pemerintah per jumlah dosen							

INDIKATOR KINERJA UTAMA 2.1

Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di Perguruan Tinggi lain, bekerja sebagai praktisi didunia industri, atau membimbing mahasiswa yang berkegiatan di luar program studi

Cakupan dari Indikator Dosen Berkegiatan di Luar Kampus adalah Dosen tetap yang bekerja di perguruan tinggi dan mempunyai NIDN yang mana kegiatan dilakukan sepanjang 5 tahun sebelum akhir tahun anggaran berjalan. Kegiatan dapat dilakukan di Perguruan tinggi, baik di dalam negeri maupun di luar negeri yang setidaknya memiliki program studi yang terdaftar dalam QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject); atau Perguruan tinggi di dalam negeri lainnya. Kegiatan yang dilakukan dapat mengacu pada rubrik kegiatan beban kerja dosen. Beberapa contoh dosen berkegiatan di luar kampus, antara lain:

- 1. Kegiatan di Perguruan Tinggi:
 - a) Pendidikan: menjadi pengajar, pembimbing, penilai mahasiswa, membina kegiatan mahasiswa, mengembangkan program studi atau rencana kuliah, dan seterusnya.
 - b) Penelitian: memulai penelitian baru, membantu penelitian dosen di kampus lain, membuat rancangan dan karya teknologi yang dipatenkan, dan seterusnya.
 - c) Pengabdian kepada masyarakat: fasilitasi pembelajaran pengabdian masyarakat, fasilitasi kuliah kerja nyata, memberi latihan kepada masyarakat, dan seterusnya.
- 2. Pengalaman Dosen Praktisi adalah yang mana dosen tersebut bekerja sebagai peneliti, konsultan, atau pegawai penuh waktu (*full time*) atau paruh waktu (*part time*) di:
 - a) Perusahaan multinasional;
 - b) Perusahaan swasta nasional;
 - c) Perusahaan teknologi global;
 - d) Perusahaan rintisan (startup company) teknologi;

- e) Organisasi nirlaba kelas dunia;
- f) Institusi/organisasi multilateral;
- g) Lembaga pemerintah; atau
- h) BUMN / BUMD.
- 3. Dosen sebagai pembimbing mahasiswa berprestasi dimana kriteria prestasi dalam kompetisi atau lomba paling rendah tingkat nasional. Formula perhitungan capaian IKU 3 dijelaskan pada tabel berikut:

Tabel 14

Definisi Operasional, Realisasi dan Ketercapaian Indikator Dosen Berkegiatan di luar kampus

Formula	Penjelasan				
$IKU \ 3 = \frac{\sum_{1}^{i} n_i k_i}{t} \times 100$	n = jumlah dosen dengan (Nomor Induk Dosen Nasionau NIDN yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi. x = jumlah dosen dengan Nomor Induk Dosen Nasional (NIDN)				
	k = konstanta bobot (pembobotan mempertimbangkan reputasi perguruan tinggi tempat pelaksanaan kegiatan tridharma, jenis kegiatan membimbing, tingkat prestasi mahasiswa dan sebagainya).				

Sasaran Utama 2		Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi						
Indikator	Kinerja 2.1	IKU 2.1 - Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di Perguruan Tinggi lain, bekerja sebagai praktisi didunia industri, atau membimbing mahasiswa yang berkegiatan di luar program studi						
	2022		2023		Kenaikan/	Target		
Target	Realisasi	Ketercapaian 2022	Target	Realisasi	Ketercapaian 2023	Penurunan Capaian pada tahun 2023	Akhir Periode Renstra 2024	Realisasi s.d 2023
21	68,22	324,86	22	78,30	355,91	31,05	30	78,30

IKU 3 Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di Perguruan Tinggi lain, bekerja sebagai praktisi didunia industri, atau membimbing mahasiswa yang berkegiatan di luar program studi. Dosen yang berkegiatan tridharma diluar kampus, berpartisipasi sebagai praktisi maupun Pembina mahasiswa berprestasi sebanyak 548 dosen dari jumlah total dosen NIDN sebanyak 940 dosen. Data dosen berkegiatan di luar kampus dan data dosen yang membimbing mahasiswa berprestasi akan didapatkan melalui aplikasi PDDikti Feeder, sedangkan data dosen berkegiatan sebagai praktisi akan didapatkan melalui aplikasi SISTER. Alokasi anggaran untuk mendukung ketercapaian indikator ini sebesar Rp. 5.426.128.861

Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di Perguruan Tinggi lain, bekerja sebagai praktisi didunia industri, atau membimbing mahasiswa yang berkegiatan di luar program studi tercapai sebesar 78,30%, jauh melampaui dari yang ditargetkan yaitu 22%, atau persentase ketercapaian sebesar 355,91%. Bila dibandingkan dengan tahun 2022 indikator ini mengalami peningkatan sebesar 31,05%. Banyak dosen UNJ yang dipercaya dan berkiprah di dunia industri sebagai praktisi maupun konsultan. Dosen UNJ Terlibat dalam berbagai Kegiatan seperti Improving Mechanical Egineering Human Resources, Penyusunan kisi-kisi dan telaah Soal PCK Dalam Jabatan, Finalisasi Bahan Ajar E-Modul Berdasarkan SKL

Kursus dan Pelatihan, Penyusunan Modul Online Bidang SPA, penelaah buku teks utama yang diterbitkan kemendikbudristek, Training dan Sertifikasi Kompetensi Food Sensory Analysis, Juri Lomba Kompetisi Peserta Didik Berkebutuhan Khusus (LKS-PDBK) Tingkat Nasional, Pendidikan Menengah Kepemimpinan Nahdatul Ulama (PMKNU), serta Kolaborasi riset, pengabdian dan publikasi nasional & internasional. Namun demikian terdapat kekhawatiran para dosen akan legalitas kegiatan di industri maupun di luar kampus yang menyebabkan adanya keengganan melaporkan kegiatan tersebut kepada UNJ. Untuk mengatasi ini, UNJ telah dan terus mensosialisasikan PK UNJ serta IKU kemendikbudristek kepada seluruh unit, agar memahami bahwa Kemendikbudristek mendorong dosen untuk aktif sebagai praktisi di industri.

Program dan Kegiatan

Program dan Kegiatan untuk mendukung ketercapaian Indikator tersebut sebagai berikut:

- 1. Peningkatan Kapasitas Pembimbing Kemahasiswaan
- 2. Benchmarking pembimbingan kemahasiswaan ke beberapa perguruan tinggi
- 3. Sosialisasi administrasi penugasan dosen sebagai pembimbing program kampus merdeka visiting lecturer
- 4. Kerjasama lintas perguruan tinggi pertukaran dosen dalam mengajar
- 5. Program praktisi mengajar mandiri
- Sosialisasi dan konsolidasi dosen tentang perencanaan kegiatan diluar kampus dan lomba ilmiah
- 7. Menjadi dosen tamu pada universitas Q100

Kendala/Hambatan

Kendala/Hambatan yang dihadapi dalam upaya pencapaian target kinerja tersebut, sebagai berikut:

 Belum semua dosen terlibat dalam membimbing mahasiswa berprestasi sampai tingkat nasional dan internasional

- Mahasiswa tidak menginformasikan bahwa akan mengikuti kompetisi, sehingga bisa mendapatkan pembinaan yang memadai, cenderung melaporkan ketika sudah memenangkan kompetisi
- 3. Pendanaan kemahasiswaan dan dosen pembimbing yang terbatas
- 4. Jumlah praktisi yang mengajar di setiap program studi jumlahnya masih rendah
- 5. Belum banyaknya mitra-mitra bereputasi memanfaatkan kepakaran dosen sesuai bidang ilmunya
- 6. Standar atau kualifikasi kompetensi yang disyaratkan oleh perguruan tinggi lain atau lembaga lain tidak ekuivalen atau tidak linear, dan
- 7. Jumlah dan kurun waktu dosen yang dibutuhkan menjadi praktisi amat bergantung kepada kebutuhan dan kemampuan lembaga pemohon.
- 8. Dunia industri mengalami kesulitan dalam menyesuaikan jadwal dengan perguruan tinggi
- 9. Beberapa pembimbingan dari dosen pada prestasi mahsiswa yang meraih juara pada perlombaan tingkat internasional maupun nasional belum terkoodinasikan dalam surat penugasan bimbingan.
- 10. Belum banyak PT yang bersedia untuk melakukan pertukaran dosen dalam menjalankan kegiatan tridharma, terutama PTS

Langkah Antisipasi

Langkah antisipasi yang dilakukan untuk mengatasi hambatan tersebut, sebagai berikut:

- Perlu adanya sosialisasi untuk menumbuhkan motivasi dan kesadaran kepada semua dosen untuk terlibat dalam membimbing mahasiswa mengikuti kegiatan lomba,
- Mengintegrasikan kegiatan mahasiswa dengan kegiatan dosen sehingga dapat mengurangi beban biaya pendampingan kemahasiswaan
- 3. Alih kepakaran dalam gagasan kompetisi melalui pendampingan guru besar oleh dosen muda dalam membimbing kemahasiswaan

- 4. Menyiapkan dosen agar lolos seleksi sebagai dosen pendamping program-program kampus merdeka
- 5. Memanfaatkan web praktisi mengajar untuk menambah jumlah praktisi yang mengajar secara paruh waktu
- 6. Membangun kerjasama dengan perguruan tinggi lain yang lebih masif terkait kegiatan tridharma perguruan tinggi lain.
- 7. Melakukan pemetaan kompetensi berbagai perguruan tinggi atau lembaga yang potensial untuk melakukan tridarma,
- 8. Memperkecil kesenjangan (mismatch) antara spesifikasi keahlian dan kualifikasi dosen yang diperlukan.
- 9. Mengajak profesional dari DUDI untuk mengajar maupun membimbing skripsi mahasiswa
- 10. Meningkatkan kerjasama dengan PTN dan PTS lainnya dalam ruang lingkung kegiatan pelaksanaan tridharma PT
- Mendorong dan menugaskan dosen untuk tetap aktif bekerja sebagai praktisi di dunia industri
- 12. Menugaskan dosen secara bergantian untuk membina mahasiswa yang akan mengikuti kompetisi atau kegiatan Kampus Merdeka lainnya

Strategi/Rekomendasi

Strategi yang dilakukan untuk meningkatkan Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di Perguruan Tinggi lain, bekerja sebagai praktisi didunia industri, atau membimbing mahasiswa yang berkegiatan di luar program studi, melaksanakan program sebagai berikut:

- 1. Peningkatan kerja sama dengan perguruan tinggi QS 100 dalam bidang tri dharma;
- 2. Peningkatan kerja sama dengan dunia industri nasional maupun internasional (target ASEAN);
- Peningkatan kapasitas dosen dalam hal pembimbingan mahasiswa berprestasi;
- 4. Peningkatan jumlah staff exchange;

- 5. Peningkatan jumlah dosen menjadi narasumber (keynote/invited speaker) dalam forum ilmiah tingkat nasional maupun internasional;
- 6. Peningkatan jumlah dosen menjadi mitra bestari (*reviewer*) dalam jurnal nasional terakreditasi;
- 7. Peningkatan jumlah dosen menjadi mitra bestari (*reviewer*) dalam jurnal internasional terindeks.

INDIKATOR KINERJA UTAMA 2.2

Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi professional, dunia usaha, atau dunia industri.

Definisi dari IKU 4:

- Persentase Dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui industri, yaitu Persentase dosen tetap yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri/dunia kerja hingga akhir tahun berjalan, dimana sertifikat tersebut harus dikeluarkan oleh Lembaga yang diakui oleh Kementerian Pendidikan, Kebudyaan, Riset dan Teknologi. Dosen yang memiliki sertfikat tersebut merupakan dosen yang mempunyai Nomor Induk Dosen Nasional (NIDN)/dosen PNS dan Nomor Induk Dosen Khusus (NIDK)/Dosen Non PNS serta Dosen dengan Nomor Urut Pendidik
- Persentase Dosen berasal dari kalangan praktisi professional, dunia industri atau dunia kerja, yaitu dosen mempunyai pengalaman professional di dunia industri maupun dunia kerja.

Formula/Metode Perhitungan

Tabel 15

Definisi Operasional, Realisasi dan Ketercapaian Indikator Dosen yang memiliki sertifikat dan berasal dari kalangan Praktisi

Formula	Penjelasan
$IKU \ 4 = \left(\frac{a}{x+y} \times 60\right) + \left(\frac{b}{x+y+z} \times 40\right)$	a = jumlah dosen dengan NIDN atau Nomor Induk Dosen Khusus (NIDK) yang memiliki sertifikat kompetensi/ profesi. b = jumlah pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja. x = jumlah dosen dengan NIDN y = jumlah dosen dengan NIDK z = jumlah dosen dengan Nomor Urut Pendidik (NUP)

Sasara Utama	n Kinerja 2	Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi						
Indikata 2.2	or Kinerja	IKU 2.2 - Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi professional, dunia usaha, atau dunia industri.					· ·	
Target	2022 Realisasi	Ketercapaian 2022	Target	2023 Realisasi	Ketercapaian 2023	Kenaikan/ Penurunan Capaian pada tahun 2023	Target Akhir Periode Renstra 2024	Realisasi s.d 2023
42	77,43	184,36	31	31,20	100,71	83,65	50	31,20

IKU 4 Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi professional, dunia usaha, atau dunia industri. di tahun 2023 mengalami penurunan dimana pada tahun 2023 dari jumlah Dosen Universitas Negeri Jakarta sebanyak 966 Dosen sebanyak 548 orang yang setara dengan 31,20%. Sedangkan pada tahun 2022 kinerja UNJ adalah sebesar 77,43% dari target 42%. Salah satu faktor

penuruan capaian kinerja adalah adanya penyesuaian formula IKU 4 yang mana dosen berkualifikasi S3 tidak diperhitungan dalam IKU 4 ini. UNJ aktif dan mendukung dosen untuk meningkatkan kapasaitas dosen melalui sertifikasi profesi serta menjalin kerjasama dengan mitra. Ini merupakan langkah konkrit selain memperluas jejaring kerjasama, dosen dapat memperoleh sertifikasi yang diakui oleh dunia industri. Alokasi anggaran untuk mendukung ketercapaian indikator ini sebesar Rp. 326.464.000.

Program dan Kegiatan

Program dan Kegiatan untuk mendukung ketercapaian Indikator tersebut sebagai berikut:

- Universitas telah memafasilitasi dosen dalam peningkatan kompetensi melalui pemberian informasi dan surat tugas, selain itu bekerjasama dengan instansi untuk mengadakan visiting lecture baik dari kalangan dudi maupun universitas lain;
- 2. Melakukan perekrutan dosen praktisi yang dilakukan setiap semester yang dikoordinir oleh perguruan tinggi;
- 3. Sebagian besar dosen telah mempunyai sertifikat kompetensi atau profesi sesuai bidang ilmunya;
- 4. Mengikutkan dosen dalam hal mensertifikasi dosen sesuai dengan kompetensi keilmuan;
- 5. Melakukan pemetaan studi lanjut dosen pada setiap program studi;
- Melakukan monitoring dan evaluasi berkala pada dosen yang sedang studi lanjut agar segera menyelesaikan masa studinya;

Kendala/Hambatan

Kendala/Hambatan yang dihadapi dalam upaya pencapaian target kinerja tersebut, sebagai berikut:

1. Sertifikasi memerlukan pembiayaan atau dana yang cukup besar

- 2. Belum semua dosen memiliki kesadaran untuk meningkatkan kompetensi dirinya sesuai dengan bidang ilmu
- 3. Penyelesaian studi dosen yang sedang studi lanjut S3 bergantung secara eksternal dosen yaitu kepada proses pembimbingan dan kewajiban unggah artikel terindeks scopus.
- 4. Jeda waktu urusan administrasi dan kalender akademik banyak mengganggu waktu belajar dosen yang sedang tugas belajar
- Batas waktu penyelenggaraan kegiatan dan pelaporan keuangan mengakibatkan beberapa prodi tidak dapat merealisasikan kegiatan praktisi masuk kampus.
- 6. Pendanaan khusus untuk praktisi mengajar masih perlu ditingkatkan.

Langkah Antisipasi

Langkah antisipasi yang dilakukan untuk mengatasi hambatan tersebut, sebagai berikut:

- Menyediakan anggaran khusus untuk dosen dalam meningkatkan sertifikasi kompetensi/profesi yang dapat meningkatkan ketercapaian IKU 4
- 2. Menjajagi kerja sama yang baik dengan LSP yang menyediakan uji kompetensi sesuai keahlian dosen;
- 3. Mengirimkan dosen pada program sertifikasi kompetensi yang didanai oleh universitas atau pihak luar
- 4. Memperkuat LSP dengan menambah SDM.

Strategi/Rekomendasi

Strategi yang dilakukan untuk meningkatkan Persentase dosen tetap dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja di tahun 2022, melaksanakan program sebagai berikut:

1. Perluasan kerjasama dengan lembaga sertifikasi kompetensi/profesi dosen yang dapat memfasilitasi kegiatan sertifikasi secara kolektif

- Memadukan pertumbuhan dan pemerataan kesempatan sertifikasi bagi dosen yang telah dan belum memiliki sertifikasi baik dengan pendanaan universitas maupun luar
- 3. Pemetaan formasi dan kebutuhan studi lanjut dosen UNJ dalam kurun 5 (lima) tahun ke depan, melaporkan formasinya, dan menjadikan sebagai dasar studi lanjut dosen,
- 4. Peningkatan intensitas Monitoring dan Evaluasi berkala kemajuan studi lanjut dosen
- 5. Kejelasan dan konsistensi penerapan aturan diikuti dengan kebijakan dan regulasi yang jelas untuk tugas belajar
- 6. Membuat sistem informasi pengingat berkala dosen yang akan habis masa berlaku sertifikat kompetensi untuk segera melakukan perpanjangan.

INDIKATOR KINERJA UTAMA 2.3

Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh Masyarakat /industri/ pemerintah per jumlah dosen.

Indikator Keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat dilakukan dosen tetap yang bekerja di perguruan tinggi dan mempunyai NIDN atau NIDK yang berupa Karya Tulis Ilmiah, Karya terapan dan Karya seni yang memenuhi kriteria Mendapat Rekognisi Internasional atau digunakan Oleh industri/masyarakat/pemerintah.

Cara perhitungan Indikator Kinerja

Tabel 16

Definisi Operasional, Realisasi, Ketercapaian Indikator Jumlah Keluaran Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat

Formula	Penjelasan		
$IKU 5 = \frac{\sum_{1}^{i} n_i k_i}{t} \times 100$	n = jumlah karya dosen dengan NIDN/NIDK yang mendapat rekognisi internasional atau digunakan oleh masyarakat/industri/pemerintah t = jumlah dosen dengan NIDN/NIDK k = konstanta bobot (pembobotan mempertimbangkan tingkat rekognisi internasional atau penerapan oleh masyarakat/industri/pemerintah atas karya).		

Sasara Utama	n Kinerja 2	Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi						
Indikata 2.3	or Kinerja		IKU 2.3 - Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.					
	2022		2023			Kenaikan/	Target	
Target	Realisasi	Ketercapaian 2022	Target	Realisasi	Ketercapaian 2023	Penurunan Capaian pada tahun 2023	Akhir Periode Renstra 2024	Realisasi s.d 2023
0,75	2,77	369,33	0,80	2,45	306,25	63,08	0,40	2,5

IKU 5 Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen di UNJ pada 2023 berdasarkan hasil monev kami menunjukkan adanya penurunan luaran yang dihasilkan dosen. Terjadi penurunan jumlah publikasi internasional bereputasi scopus dari tahun sebelumnya, yang disebabkan akrena adanya kebijakan dari Pengindeks scopus yang membatasi jumlah penulis dalam satu publikasi, hal tersebut berdampak pada ketatnya proses

publikasi di setiap jurnal. Selain itu dikarenan adanya perubahan juknis IKU Tahun 2023. Penelusuran dari Google Schoolar, SINTA, scopus, dan lainnya sejenis menunjukkan perolehan jumlah luaran sebesar 3.264 keluaran atau 2.45. Hal ini melebihi target UNJ pada tahun 2023 sebesar 0.80. Untuk pencapaian kinerja Indikator Penelitian dan Pengabdian Masyarakat didukung oleh alokasi Anggaran Rp. 46.693.060.500

Program dan Kegiatan

Program dan Kegiatan untuk mendukung ketercapaian Indikator tersebut sebagai berikut:

- Budaya meneliti dan kegiatan pengabdian masyarakat sudah berkembang dengan baik, namun publikasi perlu ditingkatkan terutama untuk publikasi internasional.
- Adanya skema hibah yang sangat bervariasi baik tingkat fakultas maupun universitas, termasuk skema pendanaan seperti pendanaan internal, insentif publikasi, dan kluster mandiri sehingga pelaksanaan penelitian dan pengabdian meningkat.
- 3. Peningkatan kegiatan penelitian dan pengabdian telah meningkatkan jumlah publikasi dibandingkan dengan tahun sebelumnya.
- Kegiatan monitoring dan evaluasi kemajuan penelitian dan pengabdian masyarakat baik tingkat fakultas maupun universitas sudah berjalan.
- Adanya program One Lecture Five Students (OL5S) atau program lain, dimana dosen membina mahasiswa untuk mengikuti kompetisi dan publikasi tingkat nasional, sekaligus mengembangkan payung penelitian dosen.
- 6. Percepatan waktu dimulainya penelitian dan pengabdian masyarakat.
- 7. Adanya informasi berkala dan terupdate untuk platform publikasi hasil penelitian dalam bentuk seminar/ conference dan lainnya.
- 8. Meningkatkan kolaborasi riset dosen dengan pihak DUDI dan PT lain.
- 9. Adanya program kelompok riset tingkat fakultas dan universitas.

- 10. Pelaksanaan seri seminar mekanisme publikasi scopus.
- 11. Klinik Penulisan Publikasi Jurnal, penerbitan jurnal fakultas dan lembaga dan percepatan jurnal fakultas.
- 12. Peningkatan integrasi hasil penelitian dosen pada perkuliahan (Rencana pembelajaran).

Kendala/Hambatan

Kendala/Hambatan yang dihadapi dalam upaya pencapaian target kinerja tersebut, sebagai berikut:

- Waktu yang dibutuhkan cukup lama untuk publikasi pada jurnal yang cukup baik terutama jurnal internasional bereputasi.
- 2. Keikutsertaan mahasiswa dalam penelitian dosen masih belum optimal
- 3. Masih terdapat dosen yang belum memiliki ID Scopus
- 4. Beban kerja dosen yang cukup banyak baik akademik maupun administratif dan juga kurangnya SDM, sehingga dosen kurang memiliki waktu untuk mempersiapkan kegiatan dengan optimal.
- 5. Belum optimalnya kelompok penelitian (research group)
- 6. Belum adanya mekanisme apresiasi dari lembaga/universitas/fakultas untuk dosen yang sudah memberikan rekognisi internasional agar memotivasi dosen-dosen lain.
- 7. Banyak hibah penelitian dosen yang belum menyasar pada penelitian dengan luaran wajib scopus.
- 8. Kebijakan baru tentang pembobotan di TW 4, menyebabkan menurunnya SKOR IKU-5 dibandingkan tahun sebelumnya.
- Jumlah penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang bersifat kolaboratif relatif masih kurang.
- 10. Beban kerja dosen yang terlalu berlebih sehingga kegiatan penelitian dan pengabdian kurang optimal.
- 11. Roadmap berbasis kelompok bidang ilmu (research group) masih belum berjalan secara optimal.

Langkah Antisipasi

Langkah antisipasi yang dilakukan untuk mengatasi hambatan tersebut, sebagai berikut:

- Kontinuitas pendampingan penulisan artikel ilmiah untuk meningkatkan publikasi;
- 2. Keikutsertaan mahasiswa dalam penelitian dosen dapat diapresiasi secara formal;
- 3. Perluasan mitra kerjasama kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat;
- 4. Penyediaan dan riset, P2M, hak paten sederhana skala internasional;
- 5. Melakukan coaching clinic hingga pendampingan submit artikel ke jurnal terindeks scopus;
- 6. Mendorong dosen di UNJ untuk mengajukan hibah penelitian dari pendanaan luar negeri dan menghasilkan luaran kolaborasi internasional;
- 7. Optimasi kelompok riset baik tingkat fakultas maupun universitas;
- 8. Promosi budaya penelitian dan penulisan di kalangan dosen melalui insentif dan penghargaan;
- 9. Menyelenggarakan kegiatan seminar internasional dengan luaran prosiding terindeks scopus;
- 10. Mengusulkan kepada LPPM UNJ untuk membuat kebijakan penelitian dan pengabdian yang bersifat kolaboratif;
- 11. Memberikan pendampingan kepada dosen untuk membantu proses pengisian BKD;
- 12. Mengadakan kegiatan FGD penyusunan roadmap penelitian.

Strategi/Rekomendasi

Strategi yang dilakukan untuk meningkatkan Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen, melaksanakan program sebagai berikut:

- Peningkatan jumlah kolaborasi penelitian Sekolah Laboratorium dan universitas;
- Peningkatan jumlah Kolaborasi Penelitian Internasional Bidang Pendidikan;
- 3. Peningkatan jumlah pengabdian masyarakat yang dilakukan sekolah laboratorium pada bidang inovasi Pendidikan;
- 4. Peningkatan jumlah Publikasi Internasional Bidang Pendidikan;
- 5. Peningkatan jumlah pengabdian masyarakat bidang Pendidikan;
- 6. Peningkatan jumlah Pusat Unggulan Iptek;
- 7. Peningkatan jumlah penelitian pada level internasional;
- 8. Peningkatan jumlah penelitian pada level nasional;
- 9. Peningkatan jumlah penelitian yang didanai level Universitas;
- 10. Peningkatan jumlah penelitian yang didanai level Fakultas dan PPs;
- 11. Peningkatan kegiatan penelitian bagi dosen dan mahasiswa;
- 12. Peningkatan roadmap penelitian dan payung penelitian kependidikan maupun non-kependidikan;
- Peningkatan jumlah penelitian yang dimanfaatkan masyarakat/Industri;
- 14. Peningkatan kolaborasi penelitian individual maupun institusional dalam bidang kependidikan dan non-kependidikan;
- 15. Peningkatan jumlah penelitian kerjasama dengan industri;
- 16. Peningkatan jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil dapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen;
- 17. Peningkatan jumlah Artikel pada publikasi nasional;
- 18. Peningkatan jumlah Artikel pada publikasi internasional Scopus;
- 19. Peningkatan jumlah Jurnal Terindeks Nasional (Sinta 1-2);
- 20. Peningkatan jumlah Jurnal Terindeks Nasional (Sinta 3-6);
- 21. Peningkatan jumlah Jurnal Terindeks Global (Rendah Google Scholar);
- 22. Peningkatan jumlah Jurnal Terindeks Global (Menengah DOAJ);
- 23. Peningkatan jumlah Jurnal Terindeks Global (Tinggi Scopus dan WOS);
- 24. Peningkatan jumlah sitasi dosen;
- 25. Peningkatan jumlah sitasi per dosen (Scopus);

- 26. Peningkatan jumlah Ketersediaan panduan anti-plagiarisme dan selfplagiarism;
- 27. Peningkatan jumlah Hak Cipta;
- 28. Peningkatan jumlah Paten;
- 29. Peningkatan jumlah hak cipta dan paten yang dimanfaatkan masyarakat;
- 30. Peningkatan jumlah HKI untuk di danai dan didaftarkan;
- 31. Peningkatan jumlah pengabdian masyarakat;
- 32. Peningkatan jumlah pengabdian masyarakat yang dimanfaatkan pada level daerah;
- 33. Peningkatan jumlah pengabdian masyarakat yang dimanfaatkan pada level nasional;
- 34. Peningkatan jumlah pengabdian masyarakat yang dimanfaatkan pada level internasional;
- 35. Peningkatan jumlah pengabdian kepada masyarakat yang didanai Kementerian;
- 36. Peningkatan jumlah pengabdian kepada masyarakat yang didanai Universitas;
- 37. Peningkatan jumlah luaran PkM yang mendapat pengakuan HKI (Paten, Paten Sederhana);
- 38. Peningkatan jumlah yang mendapat pengakuan HKI (Hak Cipta);
- 39. Peningkatan jumlah luaran PkM dalam bentuk Teknologi Tepat Guna, Produk (Produk Terstandarisasi, Produk Tersertifikasi), Karya Seni, Rekayasa Sosial;
- 40. Peningkatan jumlah luaran PkM yang diterbitkan dalam bentuk Buku ber-ISBN, *Book Chapter*;
- 41. Peningkatan jumlah produk inovasi;
- 42. Peningkatan jumlah produk inovasi yang telah diproduksi dan dimanfaatkan pengguna;
- 43. Peningkatan jumlah Prototype R&D (Penelitian Terapan);
- 44. Peningkatan jumlah Prototype industri (Inkubator Bisnis).

SASARAN KINERJA UTAMA 3

Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

Kurikulum merupakan substansi utama dalam materi yang diajarkan. Dengan adanya kurikulum maka proses belajar mengajar di perguruan tinggi dapat berjalan dengan baik dan teratur. Kurikulum tentu wajib diterapkan di setiap perguruan tinggi yang ada di Indonesia sesuai dengan jenjang pendidikan. Kurikulum akan berjalan dengan baik jika didukung proses transformasi yang dilakukan UNJ pada tahun 2023 yang mengutamakan pembangunan infrastruktur dan teknologi, penguatan kebijakan, penguatan kepemimpinan. Secara umum sasaran kegiatan meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran dapat didukung oleh tiga indikator kinerja sebagai berikut:

Tabel 17 Meningkatnya kualitas dan pembelajaran

Sasaran 3. Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi							
	4	2023					
No	Sasaran/Indikator	Target	Realisasi	Capaian			
1	Jumlah Kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	0.61	1,26	206,56%			
2	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	48%	83,50%	173,96%			
3	Persentase Program Studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	7%	13,33%	190,43%			

INDIKATOR KINERJA UTAMA 3.1

Jumlah Kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1

Definisi dari persentase Jumlah Kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1 adalah jumlah dokumen MoU yang dimiliki UNJ yang setidaknya menyatakan komitmen mitra dalam penyerapan lulusan. Dapat diperkuat dengan bentuk kerja sama lainnya seperti pengembangan kurikulum, menyediakan program magang program kerja sama dengan mitra perusahaan multinasional, perusahaan nasional berstandar tinggi, perusahaan teknologi global, perusahaan rintisan teknologi, organisasi nirlaba kelas dunia, institusi/organisasi multilateral, PT yang masuk ke dalam QS 100 berdasarkan bidang ilmu, instansi pemerintah, BUMN,BUMD, Rumah Sakit, UMKM dan Lembaga riset pemerintah, swasta nasional maupun internasional. Cara perhitungan Indikator Kinerja sebagai berikut:

Tabel 18

Definisi Operasional, Realisasi dan Ketercapaian Indikator Jumlah kerjasama program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra

Formula	Penjelasan			
Σ^i , and k	n = jumlah kerja sama pada program studi S1/D4/D3/D2/D1 yang memenuhi kriteria			
$IKU 6 = \frac{\sum_{1}^{t} n_i k_i}{t} \times 100$	t = jumiah program studi S1 dan D4/D3/D2/DI			
	k = konstalta bobot (pembobotan mempertimbangkan reputasi mitra).			

Sasara Utama	n Kinerja 3	Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran						
Indikata 3.1	or Kinerja	IKU 3.1 - Jumlah Kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1						
	2022			2023			Target	Realisasi
Target	Realisasi	Ketercapaian 2022	Target	Realisasi	Ketercapaian 2023	Penurunan Capaian	Akhir Periode	s.d 2023

Sasara Utama	n Kinerja 3	Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran						
						pada tahun 2023	Renstra 2024	
51	61,33	120,25	0.61	1.26	206,56	86,31	70	87,61

IKU 6 Jumlah Kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1 melampaui dari target UNJ yakni sebesar 0.61. UNJ senantiasa berupaya memperluas kerjasama dengan berbagai mitra baik institusi dalam negeri maupun luar negeri. Lingkup kerjasama yang dilaksanakan UNJ ditujukan untuk bersinergi dengan mitra dengan keunggulan masing-masing serta mendukung kegiatan tridharma Perguruan Tinggi serta kinerja UNJ. Saat ini salah satu program unggulan UNJ adalah internasionalisasi yang dimungkinkan terlaksana melalui kerjasama dengan berbagai mitra Luar Negeri. Alokasi anggaran untuk mendukung ketercapaian indikator ini sebesar Rp. 9.334.122.836.

Program dan Kegiatan

Program dan Kegiatan untuk mendukung ketercapaian Indikator tersebut sebagai berikut:

- 1. Program studi melakukan kerjasama kolaborasi riset dan publikasi dengan perguruan tinggi lain dan dunia industri sesuai bidang ilmu
- 2. Pemanfaatan kerja sama pada tingkat nasional sudah tercapai.
- Sebagian program studi telah berhasil melakukan kerja sama dengan Perguruan Tinggi level internasional, dengan durasi kerjasama yang diinisiasi berkisar antara 1-3 tahun yang diaplikasikan pada berbagai kegiatan tridharma.
- 4. Pemanfaatan kerjasama pada tingkat nasional dan internasional yang diaplikasikan pada praktek kerja mahasiswa.
- 5. Penjaringan mitra untuk kerjasama pada tingkat nasional dan internasional dari kegiatan PKL (Praktik Kerja Lapangan) atau magang mahasiswa

Kendala/Hambatan

Kendala/Hambatan yang dihadapi dalam upaya pencapaian target kinerja tersebut, sebagai berikut:

- Belum semua prodi melakukan kerjasama secara nasional dan internasional secara periodik/rutin. Kegiatan masih bersifat spontan dan dinamis, kemitraan belum terjalin dengan semua instansi baik nasional maupun internasional.
- Belum tersedia unit Kerjasama khusus di tiap unit/ fakultas, yang siap untuk menuliskan draft dokumen kerjasama, menjalin komunikasi secara intensif dengan Lembaga lain, dan menyiapkan strategi bisnis dengan mitra yang berlainan jenisnya.
- 3. Durasi yang cukup memakan waktu untuk memproses dokumen Kerjasama yang sesuai dengan aturan yang berlaku dan tidak beresiko ke depannya
- 4. MoU dan MoA yang dimiliki di tingkat Universitas dan Fakultas belum seluruhnya diteruskan dalam bentuk IA pada tingkat program studi.
- 5. Beberapa kerjasama akan segera berakhir
- 6. Kerjasama belum optimal dan belum dapat memberikan manfaat maksimal bagi unit.
- 7. Mitra masih didominasi oleh perusahaan nasional dan perguruan tinggi dalam negeri
- 8. Masih terbatasnya jaringan mitra internasional.

Langkah Antisipasi

Langkah antisipasi yang dilakukan untuk mengatasi hambatan tersebut, sebagai berikut:

- Perlu dibentuknya tim khusus kerjasama di tingkat unit/fakultas dan prodi serta perlu mendapatkan apresiasi/masuk dalam poin remunerasi atau masuk ke dalam grade khusus tim kerjasama;
- Perlu adanya template khusus untuk dokumen kerjasama yang terstandar sehingga mempercepat proses validasi dokumen kerjasamanya untuk dilaksanakan;

- Perlu adanya proses pencairan dana yang cepat dan efisien dengan prosedur pencairan dana yang memudahkan sehingga pihak mitra antusias untuk melakukan kerjasama dengan universitas/fakultas dan prodi;
- 4. Prodi melengkapi dokumen IA berdasarkan MoU dan MoA yang telah tersedia;
- 5. Melakukan perpanjangan kerjasama terkait MoU/MoA dan IA yang akan segera berakhir;
- 6. Melakukan monev berkala terhadap implementasi kerjasama yang dilakukan untuk mendapatkan hasil yang optimal;
- 7. Meningkatkan kualitas kerjasama dengan berbagai pihak melalui monitoring dan evaluasi yang berkesinambungan;
- 8. Mendorong setiap program studi untuk memiliki mitra kerjasama internasional dengan memperluas jaringan mitra internasional dan meningkatkan durasi kerjasama agar program-program dapat berkelanjutan;
- 9. Meningkatkan koordinasi melalui sistem komunikasi satu pintu untuk mempercepat pelaksanaan kerja sama;
- 10. Melaksanakan sosialisasi IA dalam kerangka Liga IKU;
- 11. Melaksanakan workshop penguatan kerjasama;
- 12. Melaksanakan workshop optimalisasi IKU UNJ;
- 13. Melakukan benchmarking dengan perguruan tinggi lain, membuka jejaring internasional.

Strategi/Rekomendasi

Strategi yang dilakukan untuk meningkatkan jumlah program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra, melaksanakan program sebagai berikut:

- Optimalisasi kolaborasi aktivitas MBKM dengan Perguruan Tinggi QS 100;
- 2. Peningkatan kerja sama antara prodi dengan instansi pemerintah;
- 3. pemanfaatan kerjasama dalam tridarma Perguruan tinggi level nasional (MoA/PKS);

4. Peningkatan kerjasama kelembagaan luar negeri.

INDIKATOR KINERJA UTAMA 3.2

Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi

Definisi Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) pembelajaran kelompok berbasis projek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi yaitu mata kuliah yang pembelajarannya harus menggunakan salah satu atau kombinasi dari metode pemecahan kasus atau pembelajaran kelompok berbasis.

Pemecahan kasus (case method) dimana mahasiswa berusaha memecahkan sebuah kasus, melakukan analisis terhadap kasus untuk membangun rekomendasi solusi, dibantu diskusi kelompok untuk menguji dan mengembangan rancangan solusi serta kelas berdiskusi dengan mayoritas dari percakapan dilakukan mahasiswa.

Sedangkan untuk pembelajaran kelompok berbasis (team-based project) yaitu kelas dibagi menjadi kelompok lebih dari 1 (satu) mahasiswa untuk mengerjakan tugas bersama selama jangka waktu yang ditentukan, kelompok diberikan masalah nyata yang terjadi di masyarakat/pertanyaan kompleks guna mendorong mahasiswa untuk berpikir kritis dan kreatif dalam kolaborasi. Cara perhitungan Indikator Kinerja sebagai berikut:

Tabel 19

Definisi Operasional, Realisasi dan Ketercapaian Indikator Jumlah Mata Kuliah Yang Menggunakan *Case Method* Atau *Team-Based Project*

Formula	Penjelasan
$IKU 7 = \frac{n}{t} \times 100$	n = jumlah mata kuliah yang menggunakan case method atalu team-based project sebagas, metode pembelajaran dan bagian dari bobot evaluasi
ι	t = total jumlah mata kuliah yang kelasnya diselenggarakan pada tahun berjalan

Sasaran Utama 3		Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran						
Indikator	Kinerja	IKU 3.2 - Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.						
	2022			2023		Kenaikan/	Target	Realisasi
Target	Realisasi	Ketercapaian 2022	Target	Realisasi	Ketercapaian 2023	Penurunan Capaian pada tahun 2023	Akhir Periode Renstra 2024	s.d 2023
45	93,97	208,82	48	83,50	173,96	34,86	80	83,50

IKU 7 Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (team project based learning) sebagai sebagian bobot evaluasi. Jumlah mata kuliah yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus atau kelompok berbasis projek mengalami penurunan yakni di tahun 2023 capaian IKU 7 mencapai 83,50 % sedangkan di tahun 2022 93,97%. Capaian ini bisa menurun karena banyak mata kuliah di UNJ yang telah menerapkan case-based method dan project based learning namun tidak secara gamblang dituangkan dalam Rencana Program Semesternya. Alokasi anggaran untuk mendukung IKU 7 sebesar Rp.74.967.774.000

Program dan Kegiatan

Program dan Kegiatan untuk mendukung ketercapaian Indikator tersebut sebagai berikut:

- Pengembangan kurikulum metode belajar menggunakan dalam negeri maupun luar negeri;
- Evaluasi penggunaan Aplikasi SIKUR;
- Merancang metode pembelajaran menggunakan case method atau team based project untuk seluruh mata kuliah;
- 4. Penyamaan persepsi penyusunan RPS pembelajaran berbasis kasus dan berbasis proyek.

Kendala/Hambatan

Kendala/Hambatan yang dihadapi dalam upaya pencapaian target kinerja tersebut, sebagai berikut:

- Belum semua aktifitas dosen dalam pembelajaran yang terdata dalam sistem informasi khususnya yang bercirikan problem based dan case based learning;
- 2. Masih ada RPS yang perlu dilengkapi/diperbaiki, terutama terkait pengintegrasian hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dosen dan mahasiswa ke dalam mata kuliah.

Langkah Antisipasi

Langkah antisipasi yang dilakukan untuk mengatasi hambatan tersebut, sebagai berikut:

- Mewajibkan semua dosen untuk mengikuti lokakarya metode pengajaran yang interaktif dan kolaboratif serta melaksanakan kurikulum CBL dan PJBL;
- 2. Menyiapkan audit mutu internal yang salah satu fokusnya adalah terkait penyempurnaan pengintegrasian tersebut.

Strategi/Rekomendasi

Strategi yang dilakukan untuk meningkatkan Persentase mata kuliah SI dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi., melaksanakan program sebagai berikut:

- Pembuatan sistem monitoring perkuliahan agar RPS (Rencana Pembelajaran Semester) sesuai dengan implementasi pembelajarannya;
- 2. Optimalisasi pelatihan pembelajaran bagi Dosen, terutama *Case Base Learning* dan *Project Base Learning*;
- 3. Pembuatan Kurikulum SFD dengan Pendekatan Pembelajaran Studi Kasus dan Project.

INDIKATOR KINERJA UTAMA 3.3

Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah

Akreditasi Internasional pada perguruan tinggi adalah kegiatan penilaian untuk menentukan kelayakan Perguruan Tinggi atau merupakan bentuk pengakuan atas suatu Lembaga Pendidikan yang menjamin standar minimal sehingga lulusannya memenuhi kualifikasi untuk melanjutkan Pendidikan yang lebih tinggi atau memasuki spesialisasi, atau untuk dapat menjalankan praktik profesinya secara internasional. Kriteria akreditasi Internasional dijabarkan ke dalam elemen penilaian dengan mempertimbangkan interaksi standar yang mengukut capaian mutu Pendidikan tinggi. Mengingat akreditasi tidak hanya menilai pemenuhan namun juga menilai kinerja perguruan tinggi, maka penilaian akreditasi mempertimbangkan capaian standar Pendidikan tinggi yang disusun dan ditetapkan perguruan tinggi yang melampaui standar dari Lembaga pemberi akreditasi. Kriteria Akreditasi Internasional PT harus di akreditasi

oleh Lembaga akreditasi yang sudah diakui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dalam persetujuan internasional (sesuai dengan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 83/P/2020 tentang Lembaga Akreditasi Internasional) dan Lembaga Akreditasi lainnya sesuai dengan Permendikbud No 210/M/2023. Cara perhitungan Indikator Kinerja:

Tabel 20
Definisi Operasional, Realisasi dan Ketercapaian Indikator Persentase Program Studi S1
Dan D4/D3/D2 yang Memiliki Akreditasi atau Sertifikat Internasional yang Diakui
Pemerintah Case Method Atau Team-Based Project

Formula	Penjelasan
$IKU \ 8 = \frac{n}{t} \times 100$	n = jumlah program studi SI dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah.
	t = jumlah program studi SI danD4/D3 yang telah meluluskan minimal 1 (kali)

Sasara Utama	n Kinerja 3	Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran						
Indikata	or Kinerja	IKU 3.3 - Perser	IKU 3.3 - Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau				itasi atau	
3.3		sertifikat intern	kat internasional yang diakui pemerintah.					
	2022			2023			Target	
Target	Realisasi	Ketercapaian 2022	Target	Realisasi	Ketercapaian 2023	Penurunan Capaian pada tahun 2023	Akhir Periode Renstra 2024	Realisasi s.d 2023
6	13,33	222,17	7	13,33	222,17	-	10	13,33

IKU 8 Saat ini Universitas Negeri Jakarta telah memiliki 10 prodi terakreditasi internasional dari 75 Program Studi dari lembaga akreditasi internasional ASIIN dan AQAS. Alokasi anggaran untuk mendukung ketercapaian indikator ini sebesar Rp 10.390.702.515. Prodi S1 yang telah mendapatkan akreditasi Program / Kegiatan

Program Studi S1 dan D4 yang telah mendapatkan sertifikat akreditasi internasional dari Lembaga akreditasi yang diakui pemerintah sampai tahun 2023 adalah:

No	Program Studi	Lembaga Akreditasi
1	S1 Pendidikan Jasmani	AQAS anggotanya EQAR
2	S1 Kimia	ASIIN anggotanya EQAR
3	S1 Biologi	ASIIN anggotanya EQAR
4	S1 Pendidikan Kimia	ASIIN anggotanya EQAR
5	S1 Pendidikan Biologi	ASIIN anggotanya EQAR
6	S1 Pendidikan Teknik Elektronika	ASIIN anggotanya EQAR
7	S1 Pendidikan Teknik Elektro	ASIIN anggotanya EQAR
8	S1 Pendidikan Teknik Mesin	ASIIN anggotanya EQAR
9	S1 Pendidikan Teknik Bangunan	ASIIN anggotanya EQAR
10	S1 Pendidikan Informatika dan Teknik	ASIIN anggotanya EQAR
	Komputer	

Program Studi S1 dan D4 yang telah divisitasi dan menunggu sertifikat akreditasi internasional dari Lembaga akreditasi yang diakui pemerintah pada tahun 2023

No	Program Studi	Lembaga Akreditasi
1	S1 Fisika	ASIIN anggotanya EQAR
2	S1 Matematika	ASIIN anggotanya EQAR
3	S1 Pendidikan Fisika	ASIIN anggotanya EQAR
4	S1 Pendidikan Matematika	ASIIN anggotanya EQAR

Program Studi S1 dan D4 yang telah mengajukan usulan akreditasi dan menunggu divisitasi pada bulan Juni dan Juli 2024 Lembaga akreditasi yang diakui pemerintah pada tahun 2023

No	Program Studi	Lembaga Akreditasi
1	S1 Sastra Inggris	FIBAA anggotanya EQAR

No	Program Studi	Lembaga Akreditasi
2	S1 Pendidikan Bahasa Perancis	FIBAA anggotanya EQAR
3	S1 Pendidikan Bahasa Inggris	FIBAA anggotanya EQAR
4	S1 Pendidikan Bahasa dan Sastra	FIBAA anggotanya EQAR
	Indonesia	
5	S1 Pendidikan Bahasa Arab	FIBAA anggotanya EQAR
6	S1 Pendidikan Masyarakat	FIBAA anggotanya EQAR
7	S1 Pendidikan Khusus	FIBAA anggotanya EQAR
8	S1 Pendidikan Guru dan Anak Usia Dini	FIBAA anggotanya EQAR
9	S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar	FIBAA anggotanya EQAR
10	S1 Sosiologi	FIBAA anggotanya EQAR
11	S1 Pendidikan Sosiologi	FIBAA anggotanya EQAR
12	S1 Pendidikan IPS	FIBAA anggotanya EQAR
13	S1 Pendidikan Agama Islam	FIBAA anggotanya EQAR
14	S1 Pendidikan Ilmu Komunikasi	FIBAA anggotanya EQAR
15	S1 Pendidikan Ekonomi	FIBAA anggotanya EQAR
16	S1 Pendidikan Bisnis	FIBAA anggotanya EQAR
17	S1 Pendidikan Administrasi	FIBAA anggotanya EQAR
	Perkantoran	
18	S1 Manajemen	FIBAA anggotanya EQAR
19	S1 Akutansi	FIBAA anggotanya EQAR
20	S1 Psikologi	FIBAA anggotanya EQAR

Dari 77 Program Studi Studi S1 dan D4 yang telah memiliki lulusan pada tahun 2023, terdapat 10 program studi sudah memiliki sertifikat akrediatsi internasional, 4 program studi sedang menunggu sertifikat akreditasi dan 20 program studi sedang menunggu visitasi proses akreditasi.

Program dan Kegiatan

Program dan Kegiatan untuk mendukung ketercapaian Indikator tersebut sebagai berikut:

- Terus menyiapkan prodi-prodi untuk mengusulkan akreditasi internasional;
- 2. Penyiapan dan pendampingan prodi-prodi yang akan di visitasi;
- 3. Penyelarasan kualitas akademik pada penyusunan boring akreditasi antara dalam negeri maupun luar negeri.

Kendala/Hambatan

Kendala/Hambatan yang dihadapi dalam upaya pencapaian target kinerja tersebut, sebagai berikut:

- Proses akreditasi oleh Lembaga akreditasi mempunyai proses yang Panjang
- 2. Proses terbitnya sertifikat cukup lama setelah akreditasi
- Ketatnya proses akreditasi menyebabkan waktu tungu proses visitasi dari saat unggah dokumen Self Evaluation Report (SER) yang cukup lama

Langkah Antisipasi

Langkah antisipasi yang dilakukan untuk mengatasi hambatan tersebut, sebagai berikut:

- Meningkatkan kualitas proses pembelajaran di setiap program studi yang sudah terakreditasi maupun yang belum terakreditasi
- Menyiapkan data dukung seperti pedoman dan panduan untuk setiap kegiatan yang berkaitan dengan kualitas pembelajaran
- 3. Menyiapkan program studi yang akan divisitasi agar mempunyai data dukung yang lengkap dan valid
- 4. Menyiapkan system dokumentasi berbasis IT di setiap program studi maupun UPPS (Unit Pengelola Program Studi) yaitu di Fakultas.

Strategi/Rekomendasi

Strategi yang dilakukan untuk meningkatkan Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah melaksanakan program sebagai berikut:

- 1. Peningkatan ketersediaan dokumen untuk menunjang UNJ sebagai universitas berstandar Asia;
- Peningkatan Ketersediaan dokumen untuk menunjang UNJ sebagai universitas berstandar dunia;
- 3. Perluasan unit kerja yang mendapatkan bimbingan penjaminan mutu bertaraf internasional.

SASARAN KEGIATAN 4

Meningkatnya tata kelola Satuan Kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi

Dalam rangka mendukung peningkatan tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan tinggi adalah perlunya menyusun arah reformasi birokrasi dalam mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (good governance), perlu langkah atau upaya dalam rangka peningkatan kinerja dalam sistem dan struktur birokrasi pemerintahan memperhitungkan perubahan lingkungan kecenderungan dinamika sosial ekonomi masyarakat universal. Isu utama yang ditekankan dalam reformasi birokrasi bukan saja pelayanan dan tetapi juga transparansi. Seiring dengan bergulirnya demokratisasi, birokrasi pemerintah dituntut untuk tampil sebagai organisasi pelayanan publik yang transparan. Good governance menjadi sebuah imperatif dalam proses negara demokrasi, dan di sini birokrasi harus transparans, akuntabel, dan membuka partisipasi publik.

Peningkatan predikat SAKIP Satker minimal BB dan rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80 merupakan prioritas pada Rencana Strategis Bisnis Universitas Negeri Jakarta tahun 2020-2024 yang selaras dengan Rencana Strategis Kemendikbud tahun 2020-2024. Gambaran tingkat ketercapaian Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi adalah sebagai berikut:

Tabel 21 Meningkatnya Tata Kelola Satuan Kerja di Lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi

Sasaran 4. Meningkatnya tata kelola Satuan Kerja di lingkungan

No Sasaran/Indikator Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB Rata-rata nilai Kinerja Anggaran

92

94,98

103%

Sebagian besar Indikator kinerja utama pada sasaran kegiatan 4, yaitu meningkatnya tata Kelola Satuan Kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi mengalami peningkatan dari tahun 2022. Sampai dengan tahun 2023, rata-rata predikat SAKIP Satker mengalami peningkatan sebesar %, meskipun masih mendapat predikat A. Indikator dan rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80 peningkatan sebesar 1,38% pada tahun 2023.

INDIKATOR KEGIATAN 4.1

minimal 80

2

Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB

atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker

Evaluasi akuntabilitas kinerja instansi pemerintah (AKIP) adalah aktivitas analisis yang sistematis, pemberian nilai, atribut, apresiasi, pengenalan masalah, serta pemberian solusi atas masalah yang ditemukan untuk tujuan peningkatan kinerja dan akuntabilitas unit kerja. Evaluasi AKIP ini lebih memfokuskan pada pengumpulan data dan analisis untuk membangun argumentasi bagi perumusan saran/rekomendasi

perbaikan serta sifat evaluasinya lebih persuasive. Cara perhitungan Indikator Kinerja sebagai berikut:

Tabel 22 Kertas Kerja Evaluasi Predikat SAKIP Satker

No	Komponen/Sub Komponen/Kriteria	Bobot
1	PERENCANAAN KINERJA	30,00
l.a	Dokumen Perencanaan kinerja telah tersedia	6,00
1.b	Dokumen Perencanaan kinerja telah memenuhi standar yang baik, yaitu untuk mencapai hasil, dengan ukuran kinerja yang SMART, menggunakan penyelarasan (cascading) disetiap level secara logis, serta memperhatikan kinerja bidang lain (crosscutting)	9,00
1.c	Perencanaan Kinerja telah dimanfaatkan untuk mewujudkan hasil yang berkesinambungan	15,00
2	PENGUKURAN KINERJA	30,00
2.a	Pengukuran Kinerja telah dilakukan	6,00
2.b	Pengukuran Kinerja telah menjadi kebutuhan dalam mewujudkan Kinerja secara Efektif dan Efisien dan telah dilakukan secara berjenjang dan berkelanjutan	9,00
2.c	Pengukuran Kinerja telah dijadikan dasar dalam pemberian Reward dan Punishment, serta penyesuaian strategi dalam mencapai kinerja yang efektif dan efisien	15,00
3	PELAPORAN KINERJA	15,00
3.a	Terdapat Dokumen Laporan yang menggambarkan Kinerja	3,00
3.b	Dokumen Laporan Kinerja telah memenuhi Standar menggambarkan Kualitas atas	4,50

No	Komponen/Sub Komponen/Kriteria	Bobot
	Pencapaian Kinerja, informasi	
	keberhasilan/kegagalan kinerja serta upaya	
	perbaikan/penyempurnaannya	
	Pelaporan Kinerja telah memberikan dampak	
3.c	yang besar dalam penyesuaian	7,50
3.0	strategi/kebijakan dalam mencapai kinerja	7,50
	berikutnya	
4	EVALUASI AKUNTABILITAS KINERJA INTERNAL	25,00
4.a	Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal telah	5,00
4. 0	dilaksanakan	3,00
	Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal telah	
4.b	dilaksanakan secara berkualitas dengan Sumber	7,50
	Daya yang memadai	
	Implementasi SAKIP telah meningkat karena	
4.c	evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal sehingga	12,50
4.0	memberikan kesan yang nyata (dampak) dalam	12,50
	efektifitas dan efisiensi Kinerja	

	Sasaran Kinerja Meningkatnya tata kelola Satuan Kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi Utama 4							n Tinggi
Indikator Kinerja 4.1 IKU 4.1 - Predikat SAKIP								
	2022			2023 Kenaikan/ Targe			Target	Realisasi
Target	Realisasi	Ketercapaian 2022	Target	Realisasi	Ketercapaian 2023	Penurunan Capaian pada tahun 2023	Akhir Periode Renstra 2024	s.d 2023
А	A (85,90)	100	Α	A (87)	100	100	А	100

IKK.1 Rata-rata predikat Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi

Predikat (SAKIP) Akuntabilitas kinerja adalah perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan/kegagalan pelaksanaan program dan kegiatan yang telah diamanatkan para pemangku kepentingan dalam rangka mencapai misi organisasi secara terukur dengan sasaran/target kinerja yang telah ditetapkan melalui laporan kinerja instansi pemerintah yang disusun secara periodik.

Upaya Penguatan akuntabilitas ini dilaksanakan melalui penerapan SAKIP sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) merupakan instrumen yang digunakan oleh instansi pemerintah dalam memenuhi kewajiban untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan misi organisasi yang terdiri dari beberapa komponen yang merupakan suatu kesatuan yaitu perencanaan strategi, perencanaan kinerja, pelaksanaan kinerja, pengukuran kinerja, dan pelaporan kinerja. Terwujudnya akuntabilitas kinerja yang akuntabel tingkat keberhasilannya dilihat dari perolehan predikat akuntabilitas kinerja yang dikeluarkan oleh Biro Perencanaan Kemendikbudristek. Sesuai perjanjian kinerja UNJ pada tahun 2023 UNJ mentargetkan memperoleh predikat A. Berdasarkan hasil evaluasi akuntabilitas kinerja dari Biro Perencanaan dan Inspektorat Jenderal tanggal 28 November 2023 UNJ masuk dalam kategori A dengan nilai 87.00 dengan interpretasi memimpin perubahan, berkinerja tinggi, dan sangat Memuaskan, akuntabel. Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) UNJ tahun 2023 yaitu 87.00 dengan kategori A (dengan interpretasi memuaskan, memimpin perubahan, berkinerja tinggi, dan sangat akuntabel) rincian sebagai berikut: a. Perencanaan Kinerja (30%) : 25,5 b. Pengukuran Kinerja (30%): 25,5 c. Pelaporan Kinerja (15%): 13,5 d. Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal (25%): 22,5 Secara keseluruhan nilai AKIP UNJ di tahun 2023 mengalami peningkatan dibanding tahun 2022, dalam upaya peningkatan nilai AKIP UNJ melakukan keselarasan antar dokumen perencanaan,

perencanaan kinerja yang berorientasi hasil, keterkaitan program/kegiatan dengan RSB, Pengukuran kinerja berjenjang, serta pemanfaatan laporan pengukuran kinerja secara berkala.

Tabel 23
Kenaikan/Penurunan nilai indikator Penilaian SAKIP Tahun 2023

Indikator	Bobot	Nilai 2022	Nilai 2023	Kenaikan/ Penurunan
Perencanaan	30%	26,1	25,5	Turun 0,6
Pengukuran Kinerja	30%	25,5	25,5	Tetap
Pelaporan Kinerja	15%	13,05	13,5	Naik 0,45
Evaluasi Kinerja	25%	21,25	22,5	Naik 1
Total	100%	85,90	87,00	Naik 1,1

Berdasarkan tabel evaluasi diatas UNJ mengalami peningkatan nilai SAKIP yang mana pada tahun 2022 UNJ berhasil mendapat peringkat A. (85,90) dan di tahun 2023 UNJ memperoleh Predikat A dengan nilai (87,00).

Program dan Kegiatan

Program dan Kegiatan untuk mendukung ketercapaian Indikator tersebut sebagai berikut:

- 1. Penyusunan Revisi RSB 2020-2024 yang menjadi acuan pelaksanaan kegiatan;
- Pembagian beban kinerja Rektor kepada unit-unit penunjang seperti Wakil Rektor, Dekan, Ketua Lembaga, dan Direktur dalam mencapai target kinerja;
- 3. Mengimplementasikan RSB UNJ ke Tingkat fakultas dan prodi
- 4. Pengukuran ketercapaian indikator kinerja yang telah dicapai secara berkala
- 5. Proses pengembangan sistem aplikasi terintegrasi untuk mempermudah *monitoring* dan evaluasi capaian kinerja berbasis IT

antara lain telah dikembangkan dan digunakan seperti SIRENA (Sistem Informasi Perencanaan dan Penganggaran), SAKU (Sistem Administrasi Keuangan), SIREMUN (Sistem Remunerasi), SIPERAN (Sistem Informasi Persuratan, Rapat, dan Notulensi).

Kendala/Hambatan

Perlu adanya penyamaan persepsi bahwa keberhasilan dan kegagalan program serta kegiatan yang dilaksanakan bukan hanya berdasarkan penyerapan anggaran, dan penyusunan LAKIN (Laporan Kinerja) serta menganggap itu semua sebagai formalitas dan rendahnya kualitas substansi, keakurasian informasi, dan pengukuran kinerja. Dengan kata lain pemikiran aparatur pemerintah bahwa ukuran keberhasilan dan kegagalan dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya hanya bertumpu pada kemampuan instansi dalam menyerap anggaran yang dialokasikan, yakni keberhasilan instansi hanya ditekankan pada aspek input tanpa melihat tingkat output maupun dampaknya yang kemungkinan masih jauh dari standar. Padahal untuk dapat mengetahui keberhasilan maupun kegagalan organisasi seluruh aktivitas organisasi harus dapat diukur dan indikator pengukuran tidak hanya berdasarkan pada input tetapi juga berdasarkan kepada keluaran atau manfaat dari suatu program/kegiatan.

Strategi/Tindak Lanjut

- Menyempurnakan aplikasi kinerja aspek keuangan dan kinerja yang ada sehingga mampu mengintegrasikan informasi keuangan dan kinerja serta memudahkan penggunaannya;
- 2. Telah dibentuk Tim Implementasi SAKIP Universitas Negeri Jakarta guna peningkatan kualitas hasil evaluasi akuntabilitas kinerja agar dapat memberikan penilaian dan rekomendasi atas akuntabilitas kinerja masing-masing Eselon I/unit kerja. Sehingga dapat ditindaklanjuti untuk perbaikan perencanaan dalam bentuk langkah langkah nyata;

- 3. Meningkatkan kapasitas SDM dalam bidang akuntabilitas dan manajemen kinerja diseluruh jajaran Universitas Negeri Jakarta untuk mempercepat terwujudnya pemerintahan yang berkinerja dan akuntabel;
- 4. Menindaklanjuti rekomendasi-rekomendasi yang telah diberikan oleh Tim Evaluasi dari Inspektorat Jenderal dan Biro Perencanaan Kemendikbudristek demi perbaikan manajemen UNJ di masa yang akan datang.

INDIKATOR KEGIATAN 4.2

Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80

IKK 2 Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L satker minimal 80. Dalam kerangka penganggaran berbasis kinerja, Nilai Kinerja Anggaran digunakan untuk menilai bagaimana setiap anggaran yang dikelola dipertanggungjawabkan dan juga tingkat kemampuan Universitas Negeri Jakarta untuk melaksanakan anggaran sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan, baik dari aspek waktu, konsistensi antara perencanaan dan pelaksanaan kegiatan (Revisi DIPA, Deviasi Hal III DIPA, dan Pagu Minus), kepatuhan terhadap peraturan perundangundangan di bidang pelaksanaan anggaran (Penyampaian Data Kontrak, Pengelolaan UP dan TUP, Penyampaian LPJ Bendahara, Dispensasi SPM), dan Efektivitas pelaksanaan anggaran (Penyerapan anggaran, Penyelesaian tagihan, ketercapaian target output dan outcome serta retur SP2D). tiga belas Indikator tersebut menggambarkan capaian kinerja dalam pelaksanaan anggaran. Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80, UNJ terealisasi 103%, yaitu dari target 92 terealisasi 94,98. Capaian ini dapat melampaui target yang ditentukan dikarenakan:

1. Komitmen yang baik dari semua tim (pimpinan, dosen, pegawai dan mahasiswa) untuk melaksanakan seluruh kegiatan

2. PPK yang selalu memantau untuk pelaksanaan kegiatan dapat terlaksana dengan baik.

Selanjutnya rata-rata nilai kinerja anggaran diperoleh dari gabungan Nilai EKA (Evaluasi Kinerja Anggaran) 60% dan Nilai IKPA (Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran) 40% dengan rincian sebagai berikut:

- a. Nilai EKA UNJ Tahun 2023 berdasarkan Aplikasi SPASIKITA/SIMPROKA Kemdikbudristek: 97,10;
- b. Nilai IKPA UNJ Tahun 2023 berdasarkan Aplikasi OMSPAN Kemenkeu: 91,51 sehingga nilai NKA UNJ Tahun 2023 mencapai 94,98.



Gambar 6
Tampilan *Dashboard* Nilai Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA) UNJ Tahun 2023

				ITERIAN KEUA RSITAS NEGER			NDONESIA	1								
							IND	IKATOR PE	ELAKSANA	AN ANGGA	RAN					
Samp	ampal Dengan : DESEMBER															
	Kode		Kode Kode		Kode Kode	Kode Kode	Kode		Kualitas Perencanaan Kualitas Pelaksanaaan Anggaran Anggaran				Kualitas Hasil Pelaksanaaan Anggaran	Nilai	Konversi	Nilai Akhir (Nilai
No	KPPN		BA Satker		Satker Uraian Satker Ke	Keterangan	Revisi DIPA	Deviasi Halaman III DIPA	Penyerapan Anggaran	Belanja Kontraktual	Penyelesaian Tagihan	Pengelolaan UP dan TUP	Dispensasi SPM	Capaian Output	Total	Bobot
					Nilai	100.00	46.57	89.40	97.14	96.88	0.00	100.00	100.00			
1	088	023	677557	UNIVERSITAS NEGERI	Bobot	10	10	0	10	10	0	5	25	64.06	70%	91.51
1	088	023	6//55/	JAKARTA	Nilai Akhir	10.00	4.66	0.00	9.71	9.69	0.00	5.00	25.00	64.06	70%	91.51
					Nilai Aspek	7	3.29			98.01			100.00			

Gambar 7
Tampilan *Dashboard* Nilai IKPA UNJ Tahun 2023

Program dan Kegiatan

- 1. Perbaikan perencanaan dengan mereviu DIPA secara periodik;
- 2. Mengoptimalkan penyerapan anggaran secara proporsional sesuai Rencana Penarikan Dana;
- 3. Pengisian capaian output secara berkala dalam rangka tercapainya belanja yang berkualitas, efektif dan efisien.

Kendala/Permasalahan

- Adanya tambahan dana BOPTN pada akhir triwulan 3 yang menyebabkan harus adanya revisi DIPA terkait kegiatan tersebut, dimana kegiatan kegiatan yang telah diajukan harus dilakukan secara cepat
- 2. Program pembangunan UNJ Phase 2 yang didanai oleh SFD terkendala lamanya pencairan dana dari SFD.

Strategi/Tindak Lanjut

- Mengoptimalkan realisasi pelaksanaan dari setiap kegiatan-kegiatan dari setiap sumber dana, khususnya yang bersumber dari BOPTN yang baru disahkan per triwulan;
- Efisiensi belanja operasional disesuaikan dengan indikator kegiatan di lingkungan UNJ;
- 3. Meningkatkan kepatuhan terhadap regulasi pelaksanaan anggaran (UP/TUP, Data Kontrak, LPJ Bendahara;
- Meningkatkan Monitoring dan Evaluasi internal hasil capaian kinerja anggaran secara berkala melalui aplikasi SIRENA serta memanfaatkan aplikasi Eksternal;
- 5. Melakukan komunikasi yang intensif dengan pihak SFD dalam rangka percepatan.

C. REALISASI ANGGARAN

1. Capaian Anggaran

Realisasi PNBP BLU Per 31 Desember Tahun 2023 sebesar Rp 506.050.366.849,- sesuai dengan tabel berikut:

Tabel 24 Realisasi Pendapatan BLU UNJ Per 31 Desember Tahun 2023

No	Kode	Uraian	Target 2023	Realisasi 2023	Persentase
1	424112	Pendapatan Jasa Pelayanan Pendidikan	233.655.089.000	236.775.196.908	101,34%
2	424119	Pendapatan Jasa Penyediaan Barang Dan Jasa Lainnya	117.529.701.000	110.676.207.781	94,17%
3	424312	Pendapatan Hasil Kerjasama Lembaga/Badan Usaha	8.243.903.000	20.898.623.568	253,50%
4	424313	Pendapatan Hasil Kerjasama Pemerintah Daerah	12.098.609.000	31.941.652.000	264,01%
5	424421	Pendapatan dari Pelayanan BLU yang bersumber dari Entitas Pemerintah Pusat dalam Satu Kementerian Negara/Lembaga	0	38.841.189.700	0,00%

No	Kode	Uraian	Target 2023	Realisasi 2023	Persentase
6	424422	Pendapatan Dari Pelayanan Blu Yang Bersumber Dari Entitas Pemerintah Pusat Di Luar Kementerian Negara/Lembaga Yang Membawahi Blu	0	59.768.286.956	0,00%
7	424911	Pendapatan Jasa Layanan Perbankan Blu	1.272.698.000	2.077.164.225	163,21%
8	424913	Komisi Potongan dan/atau Bentuk Lain Sebagai Akibat dari Pengadaan Barang/Jasa oleh BLU	0	21.195.128	0,00%
9	424915	Penerimaan Kembali Belanja Barang Blu Tahun Anggaran Yang Lalu	0	272.615.945	0,00%
10	424916	Penerimaan Kembali Belanja Modal BLU Tahun Anggaran Yang Lalu	0	330.157.771	0,00%

No	Kode	Uraian	Target 2023	Realisasi 2023	Persentase
11	424923	Pendapatan Blu	0	4.448.076.867	0,00%
		Lainnya Dari			
		Sewa Ruangan			
	Jumlah		372.800.000.000	506.050.366.849	135,74%

(Sumber data dari OM SPAN Kemenkeu Per 31 Desember Tahun 2023)

Realisasi Belanja BLU Per 31 Desember Tahun 2023 sebesar Rp 904.631.375.848 sesuai dengan tabel berikut:

Tabel 25 Realisasi Belanja BLU UNJ Per 31 Desember Tahun 2023

W a al a	Program/Kegiatan/		Finansial	
Kode	Output	DIPA	Realisasi	%
677557	Universitas Negeri Jakarta	977.612.058.000	904.631.375.848	92,53%
023.17.DK	Program Pendidikan Tinggi	806.156.209.000	755.832.293.760	93,76%
4470	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri	40.376.695.000	40.340.026.118	99,91%
4470.BEI	Bantuan Lembaga	40.376.695.000	40.340.026.118	99,91%
4471	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi	765.779.514.000	715.492.267.642	93,43%
4471.CAA	Sarana Bidang Pendidikan	18.884.690.000	18.688.288.770	98,96%
4471.CBJ	Prasarana Bidang Pendidikan Tinggi	6.400.000.000	6.302.616.166	98,48%

I/ o d o	Program/Kegiatan/		Finansial	
Kode	Output	DIPA	Realisasi	%
4471.DBA	Pendidikan Tinggi	422.049.937.000	421.102.183.690	99,78%
4471.RAA	Sarana Bidang Pendidikan Tinggi	200.000.000	198.751.980	99,38%
4471.SBA	Pendidikan Tinggi	16.210.000.000	15.290.559.240	94,33%
4471.RBJ	Prasarana Bidang Pendidikan Tinggi	302.034.887.000	253.909.867.796	84,07%
023.17.W A	Program Dukungan Manajemen	158.790.476.000	148.799.082.088	93,71%
4257	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi	158.790.476.000	148.799.082.088	93,71%
4257.EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal	158.790.476.000	148.799.082.088	93,71%

(Sumber data dari Aplikasi SIMKEU Kemendikbud Ristek Per 31 Desember Tahun 2023)

Analisis capaian anggaran tahun 2022 dan capaian anggaran tahun 2023 berdasarkan sumber dana sebagai berikut:

- RM Rutin dan BOPTN Tahun 2023 dengan capaian sebesar Rp 207.962.768.795, dengan nominal belanja yang dianggarkan sama dengan nominal pagu yaitu sebesar Rp 219.027.171.000. Sementara untuk tahun 2022 realisasi belanja yang bersumber dari RM Rutin sebesar Rp 199.982.706.022;
- Realisasi dana Saudi Fund for Development (SFD) tahun 2023 sebesar Rp 250.540.777.457 dari dana yang ada. Alokasi dana SFD pada tahun 2023 sebesar Rp 318.444.887.000. Sementara untuk tahun 2022 realisasi belanja yang bersumber dari SFD sebesar Rp 38.606.029.480;

3. Pagu Alokasi anggaran sumber dana PNBP/BLU tahun 2023 sebesar Rp 460.000.000.000, sementara realisasi belanja PNBP/BLU Tahun 2023 sebesar Rp 459.624.358.350. Sementara untuk tahun 2022 realisasi belanja yang bersumber dari PNBP/BLU sebesar Rp 430.601.400.637.

Analisis perbandingan terhadap Target dan Realisasi Pendapatan & Belanja UNJ Tahun 2022 dan Tahun 2023 sebagai berikut:

- Target pendapatan PNBP UNJ tahun 2023 sebesar Rp 372.800.000.000, pada Desember Tahun 2023 terealisasi sebesar Rp 506.050.366.849 dengan persentase 135,74%. Sedangkan, pada tahun 2022 Realisasi pendapatan UNJ sebesar Rp 437.110.349.246;
- 2. DIPA anggaran UNJ tahun 2023 sebesar Rp 977.612.058.000, pada Desember Tahun 2023 terealisasi sebesar Rp 775.613.249.790 dengan persentase 68,84%. Sedangkan, pada tahun 2022 Realisasi Anggaran UNJ sebesar Rp 669.190.136.139, terdiri dari Rupiah Murni (B. Pegawai, Operasional Perkantoran, BOPTN, RMP) sebesar Rp 199.982.706.022, PNBP/BLU sebesar Rp 430.601.400.637, PLN sebesar Rp 38.606.029.480.

2. Efisiensi Anggaran

Pada tahun 2023, Universitas Negeri Jakarta berhasil melakukan efisiensi anggaran sebesar Rp 7.220.399.597 dengan jumlah anggaran sebesar Rp 451.825.348.500 dan persentase anggaran yang diefesiensikan disesuaikan dengan efesiensi pada NKA sebesar 1,60%. Dari adanya efisensi tersebut, ada 1 IKU yang memang belum maksimal pada capaiannya. Hal ini dikarenakan kurangnya pagu untuk mendukung kinerja IKU 1 dan juga ada beberapa IKU yang lain ternyata bisa tercapai dengan anggaran yang biasa atau cenderung normal. Untuk Tahun 2024, lebih dipertimbangkan proporsional pada masingmasing IKU untuk bisa lebih optimal pada capaiannya. Hal ini bisa dijelaskan pada tabel, sbb:

Tabel 26 Realisasi Anggaran Per IKU Pada Perjanjian Kinerja UNJ Tahun 2023

No	Llunian			Tahun 2023		
No	Uraian	Target	Realisasi	Anggaran	Realisasi	%
1	IKU 1 – Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	61%	52%	14.628.234.000	14.404.352.040	98,5%
2	IKU 2 – Persentase mahasiswa SI dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional	31%	31,3%	46.648.261.500	44.819.842.661	96,1%
3	IKU 3 – Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain, di QS100 berdasarkan ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 tahun terakhir	22%	78,3%	5.426.128.861	5.328.209.239	98,2%
4	IKU 4 – Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh	31%	31,2%	326.464.000	322.520.510	98,8%

NI-				Tahun 2023		
No	Uraian	Target	Realisasi	Anggaran	Realisasi	%
	industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja					
5	IKU 5 – Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian masyarakat yang berhasil dapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	0,8	2,45	46.693.060.500	46.541.089.237	99,7%
6	IKU 6 – Persentase program S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra	0,61	1,26	9.334.122.836	8.298.316.823	88,9%
7	IKU 7 – Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (team-based project) sebagai bobot evaluasi	48%	83,5%	74.967.774.000	73.421.119.210	97,9%
8	IKU 8 – Persentase Prodi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah	7%	13,3%	10.390.702.515	10.231.909.857	98,5%

No	Uraian		Tahun 2023						
NO	Oralan	Target	Realisasi	Anggaran	Realisasi	%			
9	IKU TK-A – Persentase tata Kelola akademik	85%	90%	138.351.914.838	137.397.219.672	99,3%			
10	IKU TK-NA – Persentase tata Kelola non akademik	80%	90%	105.058.685.450	103.840.369.654	98,8%			
	Total			451.825.348.500	444.604.948.903	98,4%			

D. INOVASI, PENGHARGAAN, DAN PROGRAM CROSSCUTTING/ COLLABORATIVE

1. Inovasi

Berawal dari transformasi organisasi yang dilakukan UNJ pada tahun 2020, dalam hal ini adalah perubahan struktur organisasi serta penempatan personal yang tepat dan berdedikasi (right man in the right place) telah memberikan dampak yang sangat siginifikan terhadap UNJ. Salah satu yang sangat mencolok adalah kepatuhan dan ketertiban data UNJ pada Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PDDikti). Kepatuhan data adalah muara akhir dari tata kelola teknologi informasi perguruan tinggi. Alhamdulillah, tingkat kepatuhan data PDDikti sebelum tahun 2020 yang hanya 69.4% berubah drastic menjadi 94.29% mulai tahun 2022 sampai dengan 2023 sekarang. Begitupun dengan raihan peringkat Liga IKU UNJ yang naik pesat menjadi rangking ke-5 pada liga IKU 2022. Sebelumnya UNJ menduduki rangking ke 11 pada Liga IKU tahun 2021. Tentu saja, hal ini memberikan promosi sosial atau branding UNJ menjadi lebih positif, khususnya di lingkungan Pendidikan tinggi di Indonesia.

Kepatuhan data pada PDDikti dan layanan sistem informasi di lingkungan UNJ, disamping didukung oleh handalnya infrastruktur jaringan, juga utamanya didukung oleh adanya sistem informasi yang terintegrasi. UNJ memiliki banyak sistem informasi, baik sistem informasi administrasi akademik, maupun non akademik. Selama ini, semua sistem informasi tersebut cenderung berdiri dan seolah-olah

berjalan sendiri-sendiri. Mulai tahun 2020 akhir sampai dengan tahun 2023, UPT-TIK UNJ melakukan pembenaghan sistem informasi menjadi sistem informasi yang lebih terintegrasi. Langkah terobosan pertama yang dilakukan UNJ adalah mengintegrasikan sitem informasi remunerasi dengan sistem informasi terkait lainya yaitu SISTER, SIAKAD, SIPEG dan sistem informasi lain seperti SINTA dan lain-lain. Walhasil, sejak tahun 2021 telah terjadi otomatisasi data dalam sistem remunerasi. Sehingga, dosen tidak harus mengupload ulang secara manual dokumen yang dibutuhkan. Di satu sisi terjadi efisiensi, Di sisi lain, ke-up-to-date-an data SISTER seluruh dosen UNJ menjadi lebih baik dan terjaga.

Terintegrasi PDDikti disingkat SITEDI. Terobosan ini adalah bentuk integrasi data untuk mempercepat dan mempermudah ssinkronisasi data akademik ke pangkalan data Pendidikan tinggi. Sebelumnya, admin PDDikti membutuhkan waktu kurang lebih 0,5 detik/mahasiswa untuk melakukan upload data ke PDDikti. Karena lebih banyak dilakukan secara semi otomatis (masih banyak upload secara manual). Dengan adanya SITEDI, cukup satu klick tombol sinkronisasi, maka pelaporan data akadmik UNJ akan otomatis masuk ke PDDikti. Terobosan ini, telah memberi dampak terhadap liga IKU, khususnya IKU 2 dan 3.

Terobosan ketiga, UNJ telah berhasil mengembangkan dan memutakhirkan **Sistem Informasi Akademik (SIAKAD) baru versi 1.0 (2023)**. SIAKAD sudah dapat diberlakukan untuk mahasiswa baru semester 119 tahun 2023. Namun demikian, untuk migrasi data dari SIAKAD terdahulu ke SIAKAD baru perlu dilakukan secara bertahap.

Terobosan keempat, UNJ sedang mengembangkan sistem informasi penjaminan mutu. Fokus daripada sistem informasi ini adalah otomatisasi data akreditasi yang mengintegrasikan interoperabilitas data dari sistem informasi terkait secara otomatis. Sehingga akan memudahkan bagi Lembaga penjaminan mutu dalam melakukan audit mutu internal (AMI) dan program studi serta universitas dalam menyiapkan data untuk kebutuhan audit mutu

ekternal atau lebih dikenal dengan nama akreditasi. Baik, akreditasi nasional (seperti BANPT dan Lembaga akreditasi mandiri lainya), maupun akreditasi internasional. Perkembangan sampai laporan ini dibuat, sudah sekitar 50%. UPT-TIK terus melakukan koordinasi secara intensif dengan Lembaga penjaminan mutu UNJ.

Terobosan kelima, UNJ telah memutakhirkan **sistem informasi kurikulum (SIKUR**). UPT-TIK dalam hal ini dibawah kantor WR 1 bekerjsama dengan LPPM telah berhasil mengembangkan sistem informasi RPS sebagai bagian dari SIKUR. Dengan adanya SIKUR ini, para dosen tidak harus membuat RPS cetak, tapi cukup dengan sistem, sehingga kedepan tidak harsu membuat ulang. Cukup dengan melakukan proses update dan atau edit. Besar harapan kami, RPS ini untuk diuji coba dan segera diberlakukan.

Terobosan keenam, UNJ telah mengembangkan sistem informasi bimbingan tesis dan disertasi. Sistem informasi ini telah dikembangkan bersama Pascasarjana UNJ dan telah diberlakukan di lingkungan Pascasarjana UNJ. Saat ini, UPT-TIK tengah memutakhirkan sistem informasi tersbeut untuk jenjang diploma dan sarjana di lingkungan UNJ.

Terobosan ketujuh, UNJ telah mengembangkan sistem infromasi tracer study. Sistem informasi ini dikembangkan untuk memudahkan UNJ dalam mendata alumni yang diseusikan dengan kebutuhan IKU 1. Sistem informasi ini telah berjalan dan digunakan selama 2 tahun terakhir dan sudah terintegrasi dengan tracer study kementerian pendididikan.

Terobosan kedelapan, UNJ telah mengembangkan sistem informasi persuratan rapat dan notulen (SIPERAN). Sistem informasi ini merupakan pengembangan dari sistem persuratan yang diperluas menjadi sistem penjadwalan rapat, notulen sampai dengan disposisi dan tindak lanjut dari disposisi tersebut. Alhamdulillah telah berjalan selama lebih dari satu tahun.

Masih banyak sistem informasi lain, yang semuanya merupakan sistem infiormasi terintegrasi yang telah dikembangkan UNJ selama kurun waktu tahun 2018 sampai dengan 2023 ini. Tapi, tidak dianggap sebagai terobosan baru, hanya sebagai pengembangan dan pemutakhiran dari sistem yang telah ada agar lebih terintegrasi. Ada lebih dari tiga puluh sistem informasi, diantaranya adalah SIAKAD -Sistem Informasi Akademik; SITEDI - Sistem Importer Terintegrasi PDDIKTI; **SIKUR v2.0** – Sistem Informasi Kurikulum; **SIBAKHUM** – Sistem Informasi Biro Akademik dan Humas; PENMABA - Sistem Informasi Penerimaan Mahasiswa Baru; **SIPASCA** Sistem Informasi Pascasarjana; LSPP-1 - Sistem Informasi LSPP1; MULTIBANK - Sistem Informasi Pembayaran antar Bank; SIBAPER – Sistem Informasi Perbendaharaan; SIAPEL – Sistem Informasi Pengadaan dan Lelang; KPMS – Sistem Informasi Klinik Pratama; SIUKAT – Sistem Informasi Pembayaran UKT; RPL – Sistem Informasi RPL; RPS – Sistem Informasi Rencana Pembelajaran Semester; SIPERAN – Sistem Informasi Persuratan, Rapat dan Notulensi; **SIJABAT** – Sistem Informasi Kenaikan Jabatan; SIPP - Sistem Infromasi Penelitian dan Pengandidan; SIREMUN- Sistem Informasi Remunerasi; SIRENA - Sistem Informasi Perencanaan; SAKU – Sistem Informasi Keuangan; Tracer Study – Sistem Informasi Tracer Study; Sistem Informasi Penjaminan Muti (Audit Mutu Internal dan Akreditasi); Dispensasi UKT; **KTM** – Sistem Informasi Kartu Mahasiswa; CALK – Sistem Informasi Catatan Atas Laporan Keuangan ; **SIPMA** – Sistem Informasi Pertukaran Mahasiswa; SIMERDEKA – Sistem Informasi MBKM; Aplikasi Perkuliahan; Simpresmawa – sistem informasi prestasi mahasiswa; Aplikasi Bimbingan Skripsi dan Tugas Akhir; dan Onlinelearning UNJ.

2. Penghargaan

Pada tahun 2023, Universitas Negeri Jakarta mendapatkan penghargaan :

 Penghargaan Anugerah Merdeka Belajar 2023 dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia untuk Kategori Program Praktisi Mengajar.



2) Penghargaan dari Museum Rekor Indonesia (MURI) untuk Rekor Muri Pantun Terbanyak dengan 59.000 Pantun.



- 3) Penghargaan Peringkat 1 Penyampaian Laporan Pertanggungjawaban Bendahara Tercepat dan Benar dari Kementerian Keuangan Direktorat Jenderal Perbendaharaan Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara Tahun 2023
- 4) Penghargaan Keunggulan IKU 5 Liga PTN-BLU 2022 pada Kategori Capaian IKU dan Zona Integritas WBK Tahun 2022 dari Ditjen Diktiristek Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia.



5) Penghargaan Indonesia GPR Awards 2023 dari Organisasi Humas Indonesia sebagai Bronze Winner Kategori Lembaga Humas Pemerintah Terbaik, Sub Kategori Perguruan Tinggi.

- 6) Penghargaan Anugerah Humas Indonesia 2023 dari Organisasi Humas Indonesia sebagai Bronze Winner Kategori PPID Terbaik, Sub Kategori PPID.
- 7) Penghargaan Anugerah Humas Indonesia 2023 dari Organisasi Humas Indonesia sebagai Bronze Winner Kategori Pelayanan Informasi Publik, Sub Kategori Laporan Pelayanan Informasi Publik.
- 8) Penghargaan Anugerah Humas Indonesia 2023 dari Organisasi Humas Indonesia sebagai Bronze Winner Kategori Pelayanan Informasi Publik, Sub Kategori Ruang Pelayanan Informasi Publik.
- 9) Penghargaan Anugerah Diktiristek 2023 dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia sebagai Bronze Winner Anugerah Riset, Teknologi, dan Pengabdian Kepada Masyarakat, Kategori Hak Kekayaan Intelektual (Garuda Award) pada Sub Kategori Institusi Klaster Mandiri dengan Skor Perolehan Hak Kekayaan Intelektual (HKI) Tertinggi Periode Tahun 2020-2022.





- 10) Penghargaan Anugerah Diktiristek 2023 dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia sebagai Bronze Winner Anugerah Humas Diktiristek, Kategori PTN BLU pada Sub Kategori Media Sosial.
- 11) Penghargaan Anugerah Diktiristek 2023 dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia

- sebagai Gold Winner Anugerah Humas Diktiristek, Kategori PTN BLU pada Sub Kategori Majalah.
- 12) Penghargaan Anugerah Keterbukaan Informasi Publik 2023 dari Komisi Informasi Pusat sebagai Badan Publik Informatif pada Kategori Perguruan Tinggi Negeri.



3. Program Crosscutting/Collaborative

Pada tahun 2023, Universitas Negeri Jakarta (UNJ) melaksanakan program crosscutting/collaborative dengan berbagai mitra dari dalam dan luar negeri yang meliputi mitra universitas, lembaga pemerintah, organisasi serta dunia usaha dan dunia industri. Program *crosscutting/collaborative* ini meliputi pelaksanaan tridarma perguruan tinggi, pengembangan SDM, pengembangan teknologi, penyelenggaraan magang, implementasi MBKM, peningkatan tata dll. Berikut dijabarkan kelola, pelaksanaan program crosscutting/collaborative yang dilakukan UNJ dengan mitra dalam negeri yang meliputi mitra perguruan tinggi, lembaga pemerintah, organisasi serta DUDI.

PROGRAM CROSSCUTTING/COLLABORATIVE UNJ DENGAN PERGURUAN TINGGI

Tabel 27 berikut adalah program *crosscutting/collaborative* UNJ dengan mitra perguruan tinggi dan bidang kerja sama yang dilaksanakan kedua belah pihak. Sebagian besar bentuk kerjasama berupa pengembangan tridarma perguruan tinggi, pelaksanaan MBKM serta pengembangan SDM melalui pelatihan AA dan PEKERTI.

Tabel 27
Program *crosscutting/collaborative* UNJ dengan Perguruan Tinggi

No	Nama Mitra Perguruan Tinggi	Bidang Kerja Sama
1	Universitas PGRI Palembang	Pengembangan Tri Dharma Perguruan Tinggi dan Peningkatan Sumber Daya Manusia
2	Universitas Islam "45" Bekasi	Peningkatan Tri Dharma Perguruan Tinggi dan Pengembangan Sumber Daya Manusia
3	Universitas Buana Perjuangan Karawang	Pelaksanaan Tridarma Perguruan Tinggi
4	Universitas Negeri Semarang	Pelaksanaan Tridarma Perguruan Tinggi
5	Universitas Syiah Kuala	Pelaksanaan Tridarma Perguruan Tinggi
6	Universitas Trilogi	Pelaksanaan Tridarma Perguruan Tinggi
7	Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta	Pelaksanaan Tridarma Perguruan Tinggi
8	Universitas Negeri Padang	Pelaksanaan Tridarma Perguruan Tinggi
9	Universitas Tadulako	Pelaksanaan Tridarma Perguruan Tinggi

No	Nama Mitra Perguruan Tinggi	Bidang Kerja Sama
10	Universitas Pradita	Peningkatan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia dan Pelaksanaan Tridarma Perguruan Tinggi
11	Universitas Jenderal Soedirman	Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat serta Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia
12	Sekolah Tinggi Ilmu Agama Buddha Jinarakkhita Lampung (STIAB Jinarakkhita Lampung)	Peningkatan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia dan Pelaksanaan Tridarma Perguruan Tinggi
13	Universitas Muhammadiyah Palopo	Pelaksanaan Tridarma Perguruan Tinggi
14	Universitas Katolik Santo Thomas Sumatera Utara	Peningkatan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia dan Pelaksanaan Tridarma Perguruan Tinggi
15	Politeknik Negeri Media Kreatif	Peningkatan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia dan Pelaksanaan Tridarma Perguruan Tinggi
16	Universitas Bakrie	Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat serta Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia
17	Universitas Majalengka	Pengembangan dan Pelatihan Sumber Daya manusia melalui Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat

No	Nama Mitra Perguruan Tinggi	Bidang Kerja Sama
18	Universitas	Pengembangan Pendidikan,
	Muhammadiyah Prof. DR.	Penelitian, dan Pengabdian kepada
	НАМКА	Masyarakat dan Sumber Daya
		Manusia
19	Universitas	Pengembangan dan Pelatihan
	Muhammadiyah Cirebon	Sumber Daya Manusia melalui
		Pendidikan, Penelitian, dan
		Pengabdian Kepada Masyarakat
20	Universitas Sumatera Utara	Pengembangan dan Pelatihan
		Sumber Daya Manusia melalui
		Pendidikan, Penelitian, dan
		Pengabdian kepada Masyarakat
21	Universitas Wahid Hasyim	Pengembangan Tridarma Perguruan
		Tinggi
22	Universitas Pembangunan	Pengembangan Tridarma Perguruan
	Nasional Veteran Jakarta	Tinggi dan Implementasi Program
		Merdeka Belajar Kampus Merdeka
		(мвкм)
23	Universitas Pembangunan	Pelaksanaan Tri Dharma Perguruan
	Nasional "Veteran" Jawa	Tinggi, Pengembangan Sumber
	Timur	Daya Manusia, Peningkatan Tata
		Kelola dan Bidang lainnya
24	Universitas Al-Azhar	Pengembangan Tridarma Perguruan
	Indonesia	Tinggi
25	Universitas Sains dan	Pengembangan Tridarma Perguruan
	Teknologi Komputer	Tinggi
26	Universitas Bina Bangsa	Pengembangan Tridarma Perguruan
	Getsempena Banda Aceh	Tinggi
27	Universitas Pertahanan	Pelaksanaan Tridarma Perguruan
	Republik Indonesia	Tinggi dan Peningkatan Kualitas
		Sumber Daya Manusia

No	Nama Mitra Perguruan Tinggi	Bidang Kerja Sama
28	Universitas Bina Sarana	Pengembangan Tridarma Perguruan
	Informatika	Tinggi
29	Universitas Almuslim	Pengembangan Tridarma
		Perguruan Tinggi
30	Universitas Sam Ratulangi	Pengembangan Pendidikan,
		Penelitian, dan Pengabdian kepada
		Masyarakat, serta Penyelenggaraan
		Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka
31	Sekolah Tinggi Manajemen	Pengembangan Pendidikan,
	Asuransi Trisakti	Penelitian, Pengabdian Kepada
		Masyarakat Dan Sumber Daya
		Manusia
32	Universitas Pancasila	Pengembangan Tridarma Perguruan
		Tinggi dan Pengembangan Sumber
		Daya Manusia
33	Institut Agama Kristen	Pengembangan Tridarma Perguruan
	Negeri Kupang	Tinggi
34	Sekolah Tinggi Agama	Peningkatan Kapasitas Tenaga
	Kristen Protestan Negeri	Pendidik Melalui Penyelenggaraan
	Sentani	Pelatihan Peningkatan Keterampilan
		Dasar Teknik Instruksional (PEKERTI)
		dan Applied Approach (AA)
35	Institut Agama Kristen	Penyelenggaraan Tridarma
	Negeri Ambon	Perguruan Tinggi
36	Institut Agama Kristen	Penyelenggaraan Tridarma
	Negeri Palangka Raya	Perguruan Tinggi
37	Institut Agama Kristen	Penyelenggaraan Tridarma
	Negeri Tarutung	Perguruan Tinggi

No	Nama Mitra Perguruan Tinggi	Bidang Kerja Sama
38	Institut Agama Kristen	Penyelenggaraan Tridarma
	Negeri Manado	Perguruan Tinggi
39	Institut Agama Kristen	Penyelenggaraan Tridarma
	Negeri Toraja	Perguruan Tinggi
40	Universitas Pendidikan	Penyelenggaraan Tridarma
	Mandalika	Perguruan Tinggi
41	Universitas Majalengka	Pengembangan dan Pelatihan
		Sumberdaya Manusia melalui
		Pendidikan, Penelitian, dan
		Pengabdian kepada Masyarakat
42	Universitas Bangka Belitung	Pelaksanaann Tridarma Perguruan
		Tinggi Merdeka Belajar Kampus
		Merdeka
43	Universitas Tunas	Penyelenggaraan Tridharma
	Pembangunan Surakarta	Perguruan Tinggi
44	Universitas PGRI Sumatera	Penyelenggaraan Tridharma
	Barat	Perguruan Tinggi
45	Universitas Palangka Raya	Peningkatan Mutu dan
		Pengembangan Penyelenggaraan
		Tridarma Perguruan Tinggi
46	Universitas Nias	Penyelenggaraan Tridharma
		Perguruan Tinggi
47	Universitas Satya Terra	Penyelenggaraan Tridharma
	Bhinneka	Perguruan Tinggi
48	Universitas Mataram	Penyelenggaraan Tridharma
		Perguruan Tinggi
49	Universitas Megarezky	Penyelenggaraan Tridharma
		Perguruan Tinggi

Adapun pihak yang terlibat dalam program crosscutting/collaborative antara lain adalah pimpinan universitas; lembaga di UNJ yang meliputi LP2M dan LP3M, pimpinan fakultas, program studi, dosen dan mahasiswa. Peran UNJ dalam pelaksanaan program crosscutting/collaborative adalah penyedia jasa baik dalam bentuk SDM/tenaga ahli maupun fasilitas yang dibutuhkan. Sementara dari pihak mitra berperan sesuai dengan kesepakatan yang telah ditetapkan, seperti narasumber, tenaga ahli, pendanaan, dll.

- b. Dampak dari program *crosscutting/collaborative* adalah sebagai berikut:
 - 1) Peningkatan kompetensi dosen dan mahasiswa;
 - 2) Peningkatan kualitas pembelajaran.
 - 3) Peningkatan kuantitas dan kualitas penelitian dan pengabdian masyarakat beserta luarannya.
 - 4) Perluasan jejaring kerja sama di dalam negeri.
 - 5) Efisiensi dan efektifitas anggaran
- c. Bukti MoU (foto/pindaian MoU/link MoU).

PROGRAM CROSSCUTTING/COLLABORATIVE UNJ DENGAN MITRA INSTANSI DAN LEMBAGA PEMERINTAH

Tabel 28 berikut adalah program crosscutting/collaborative UNJ dengan mitra instansi dan lembaga pemerintah baik lembaga pemerintah pusat maupun daerah. Adapun bentuk kerja sama yang dilaksanakan berupa pengembangan tridarma perguruan tinggi, pelaksanaan MBKM, pengembangan SDM, penyediaan jasa, beasiswa serta peningkatan mutu layanan, pengkajian bidang, pelatihan, pengembangan teknologi, dll.

Tabel 28

Program crosscutting/collaborative UNJ dengan Instansi/Lembaga Pemerintah

No	Nama Instansi	Bidang Kerja Sama
1	Kementerian Pertahanan Republik Indonesia	Pelaksanaan Pembinaan Kesadaran Bela Negara di Lingkungan Perguruan Tinggi
2	Pemerintah Provinsi Sulawesi Utara	Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat, serta Pengembangan SDM Aparatur di lingkungan Pemprov. Sulawesi Utara
3	Badan Standardisasi Nasional	Pembinaan dan Pengembangan di Bidang Standardisasi dan Penilaian Kesesuaian
4	Lembaga Ketahanan Nasional (LEMHANAS)	Peningkatan kualitas SDM melalui pendidikan dan pelatihan, pengabdian masyarakat, pertukaran tenaga ahli dan pemantapan nilainilai kebangsaan; serta tukar menukar informasi dalam rangka pengukuran ketahanan nasional, pelaksanaan pengkajian dan bidang lain sesuai kebutuhan yang disepakati
5	Badan Narkotika Nasional Republik Indonesia (BNN RI)	Peningkatan Sumber Daya Manusia melalui Penyelenggaraan Pendidikan, Pelatihan, Pengkajian, Penelitian, Pengabdian kepada Masyarakat, dan Pengembangan Kelembagaan di Bidang Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkotika dan Prekursor Narkotika

No	Nama Instansi	Bidang Kerja Sama
6	Kepolisian Negara Republik Indonesia (POLRI)	Penyelenggaraan Pendidikan, Pelatihan, Pengkajian, Penelitian, Pengabdian kepada Masyarakat, dan Pengembangan Kelembagaan
7	Direktorat Jenderal Pajak Kementerian Keuangan Republik Indonesia	Tax Center
8	Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia	Peningkatan Sumber Daya Manusia melalui Penyelenggaraan Pendidikan, Pelatihan, Pengkajian, Penelitian, dan Pengembangan Kelembagaan
9	Pemerintah Provinsi DKI Jakarta	Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
10	Kementerian Pemuda dan Olahraga	Pelaksanaan Tridarma Perguruan Tinggi di Bidang Kepemudaan dan Keolahragaan
11	Pemerintah Kabupaten Rembang	Beasiswa dan Tridarma Perguruan Tinggi
12	Pemerintah Daerah Kabupaten Subang	Nota Kesepahaman tentang Kerja Sama dalam Bidang Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat
13	Badan Pusat Statistik Provinsi DKI Jakarta	Nota Kesepahaman Bersama tentang Pendidikan, Penelitian, Pengabdian kepada Masyarakat dan Pengembangan Kelembagaan

No	Nama Instansi	Bidang Kerja Sama
14	Badan Riset dan Inovasi Nasional	Nota Kesepahaman tentang Pemanfaatan Hasil Riset dan Inovasi, Pendidikan, Penelitian, serta Pengabdian kepada Masyarakat
15	Ombudsman Republik Indonesia	Nota Kesepahaman tentang Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik di Lingkungan UNJ
16	Pemerintah Daerah Kabupaten Agam	Nota Kesepahaman tentang Peningkatan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia di Bidang Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat
17	Badan Pengawas Pemilihan Umum Provinsi DKI Jakarta	Nota Kesepahaman tentang Pengawasan Partisipatif Pemilu Tahun 2024
18	Badan Informasi Geospasial	Kesepakatan Bersama antara UNJ dan Badan Informasi Geospasial tentang Pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi dalam rangka Pemanfaatan dan Pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi terkait Informasi Geospasial
19	Badan Pusat Statistik	Nota Kesepahaman Bersama antara Badan Pusat Statistik dengan UNJ tentang Pendidikan, Penelitian, Pengabdian kepada Masyarakat, dan Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia
20	Cabang Dinas Pendidikan Wilayah Kota Lhokseumawe	Nota Kesepahaman antara FIP UNJ dengan Cabang Dinas Pendidikan Wilayah Kota Lhokseumawe tentang Peningkatan Mutu Pendidikan

No	Nama Instansi	Bidang Kerja Sama
21	Komisi Pengawas Persaingan Usaha (KPPU)	Kerja sama Penyusunan Kurikulum Program Kepatuhan Persaingan Usaha
22	Badan Musyawarah Perguruan Tinggi Keagamaan Kristen Indonesia	Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Dan Sumber Daya Manusia Pada Perguruan Tinggi Keagamaan Kristen Di Indonesia
23	Komite Olahraga Nasional Indonesia DKI Jakarta	Nota Kesepahaman antara Komite Olahraga Nasional Indonesia DKI Jakarta dan Universitas Negeri Jakarta tentang Penggunaan Fasilitas Olahraga di Lingkungan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Jakarta
24	Kamar Dagang dan Industri (KADIN) Kabupaten Karawang	Nota Kesepahaman antara Universitas Negeri Jakarta dan Kamar Dagang dan Industri (KADIN) Kabupaten Karawang tentang Program Pengembangan Sumber Daya Manusia dan Program Magang dalam rangka Implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi
25	Komisi Informasi Provinsi DKI Jakarta	Nota Kesepahaman (Memorandum of Understanding) antara Universitas Negeri Jakarta dengan Komisi Informasi Provinsi DKI Jakarta tentang Tridarma Perguruan Tinggi
26	Badan Nasional Penanggulangan Bencana	Nota Kesepahaman antara Badan Nasional Penanggulangan Bencana dengan UNJ tentang Tridarma

No	Nama Instansi	Bidang Kerja Sama
		Perguruan Tinggi dalam
		Penanggulangan Bencana
27	Direktorat Jenderal	Nota Kesepahaman antara Direktorat
	Pendidikan Islam	Jenderal Pendidikan Islam
	Kementerian Agama	Kementerian Agama Republik
	Republik Indonesia	Indonesia dengan UNJ tentang Kerja
		sama Pendidikan, Penelitian dan
		Pengabdian kepada Masyarakat
28	Badan Nasional	Nota Kesepahaman antara Badan
	Penanggulangan	Nasional Penanggulangan Bencana
	Bencana	dengan UNJ tentang Tri Dharma
		Perguruan Tinggi dalam
		Penanggulangan Bencana
29	Direktorat Pendidikan	Nota Kesepahaman tentang
	Profesi Guru	Pelaksanaan Program Pendidikan
		Profesi Guru Prajabatan
30	Direktorat Jenderal	Nota Kesepahaman tentang
	Guru dan Tenaga	Pelaksanaan Program Pendidikan
	Kependidikan (GTK)	Profesi Guru Dalam Jabatan

Adapun pihak yang terlibat dalam program crosscutting/collaborative antara lain adalah pimpinan universitas; lembaga di UNJ yang meliputi LP2M dan LP3M, pimpinan fakultas, program studi, unit pelaksana teknis (UPT) terkait, dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa. Dalam pelaksanaannya, UNJ berperan sebagai penyedia jasa baik dalam bentuk SDM/tenaga ahli maupun sarana prasarana dan fasilitas yang dibutuhkan untuk berjalannya program. Sementara dari pihak mitra berperan sesuai dengan kesepakatan yang telah ditetapkan seperti: penyedia

tenaga ahli/SDM, penyedia alat kegiatan, pendampingan program, pemberian beasiswa, penyediaan dana, dll.

- b. Dampak dari program *crosscutting/collaborative* adalah sebagai berikut:
 - 1) Peningkatan kompetensi dosen dan mahasiswa;
 - 2) Peningkatan kualitas pembelajaran.
 - 3) Peningkatan kualitas lulusan UNJ
 - 4) Peningkatan kuantitas dan kualitas penelitian dan pengabdian masyarakat beserta luarannya.
 - 5) Pemanfaatan instansi/lembaga untuk praktik kerja lapangan/magang bagi mahasiswa;
 - 6) Pendampingan pendidik dan tenaga kependidikan;
 - 7) Pendampingan instansi/lembaga untuk peningkatan mutu tata kelola;
 - 8) Pembangunan dan pelayanan publik.
 - 9) Efisiensi dan efektifitas anggaran UNJ
- c. Bukti MoU (foto/pindaian MoU/link MoU).

PROGRAM CROSSCUTTING/COLLABORATIVE UNJ DENGAN DUIA USAHA DAN DUNIA INDUSTRI (DUDI)

Tabel 29 berikut adalah program *crosscutting/collaborative* UNJ dengan mitra dari dunia usaha dan dunia industri. Adapun bentuk kerjasamanya dapat berupa penyelenggaraan pendidikan dari berbagai jenjang, penyelenggaraan program akademik, program magang MBKM, peningkatan pelayanan dan kompetensi, serta pengembangan tridarma perguruan tinggi.

Tabel 29
Program *crosscutting/collaborative* UNJ dengan DUDI

No	Nama Instansi	Bidang Kerja Sama
1	PT Bressindo Media	Penyelenggaraan Pendidikan Dasar
	Edukasi	dan Menengah Melalui Pendirian dan
		Pengelolaan Labschool Universitas
		Negeri Jakarta
2	PT. Tiran Makassar	Penyelenggaraan Pendidikan Pra
		Sekolah, Dasar Dan Menengah Melalui
		Pendirian Dan Pengelolaan Labschool
		Universitas Negeri Jakarta
3	Puri Handayani	Penyelenggaraan Program Akademik
	Group Education	
4	Forum Human	Penyelenggaraan Program Magang
	Capital Indonesia	Mahasiswa Bersertifikat (PMMB)
5	PT. Angkasa Pura II	Kerja sama Pengembangan serta
		Implementasi Ilmu Pengetahuan dan
		Teknologi dalam Peningkatan
		Pelayanan dan Kompetensi SDM
6	Bank Syariah Mandiri	Layanan Jasa dan Produk Perbankan
		Berdasarkan Prinsip Syariah
7	Wisma Bahasa	Peningkatan dan Pengembangan
		Sumber Daya Manusia dan
		Pelaksanaan Tridarma Perguruan
		Tinggi
8	PT Indosat, Tbk	Pengembangan Kompetensi Sumber
		Daya Manusia di Bidang
		Telekomunikasi melalui Tridarma
		Perguruan Tinggi
9	PT. Pesona Edukasi	Peningkatan Tridharma Perguruan
	Paramata	Tinggi melalui Pengembangan
		Perangkat Media Pembelajaran

No	Nama Instansi	Bidang Kerja Sama
10	PT Epin (Perwakilan dari KT&G SangSang Univ. Indonesia)	Peningkatan dan Pengembangan Sumberdaya Manusia dan Peningkatan Tridarma Perguruan Tinggi
11	PT Naraya Hospitality Indonesia	Nota Kesepahaman tentang Pengelolaan University Taining Center, Peningkatan Tri Dharma Perguruan Tinggi, dan Pengembangan Sumber Daya Manusia melalui Kerja Sama Operasional
12	PT Yogya Presisi Tehnikatama Industri (PT YPTI)	Nota Kesepahaman antara UNJ dengan PT Yogya Presisi Tehnikatama Industri (PT. YPTI tentang Peningkatan Tri Dharma Perguruan Tinggi dan Pengembangan Sumber Daya Manusia
13	PT. Taishan Olahraga Indonesia	Nota Kesepahaman terkait Kerja sama di Bidang Olahraga dan Pendidikan, serta di Bidang Sosial dan Budaya
14	PT Jasa Raharja	Nota Kesepahaman antara PT Jasa Raharja dan UNJ tentang Sinergi Peningkatan Keselamatan Lalu Lintas
15	PT. Sumber Setia Berkah	Nota Kesepahaman antara PT. Sumber Setia Berkah dengan UNJ tentang Penyelenggaraan Tridarma Pendidikan Tinggi serta Penyelenggaraan Pendidikan Pra Sekolah, Dasar, dan Menengah melalui Pendirian dan Pengelolaan

No	Nama Instansi	Bidang Kerja Sama
		Sekolah Laboratorium (Labschool)
		UNJ
16	PT Bank Syariah	Nota Kesepahaman antara UNJ
	Indonesia Tbk	dengan PT Bank Syariah Indonesia
		Tbk tentang Pemanfaatan Layanan
		Jasa dan Produk Perbankan Syariah,
		dan Penyelenggaraan Tridarma
		Perguruan Tinggi dan Merdeka Belajar
17	PT Telekomunikasi	- Kampus Merdeka
17	Indonesia Tbk	Nota Kesepahaman antara Perusahaan Perseroan (Persero) PT
	IIIdonesia rok	Telekomunikasi Indonesia Tbk dengan
		UNJ tentang Joint Learning, Joint
		Research, Joint Innovation dan
		Pengabdian kepada Masyarakat
18	PT Waskita Karya	Nota Kesepahaman antara PT
	Realty	Waskita Karya Realty dan UNJ tentang
	,	Kerja sama Pengembangan Lahan
		Milik Universitas Negeri Jakarta
19	PT Sumber Alfaria	Nota Kesepahaman antara PT
	Trijaya Tbk	Sumber Alfaria Trijaya Tbk dan UNJ
		tentang Penyelenggaraan Pendidikan
		Disabilitas, Pembukaan Gerai
		Alfamart dan Pengelolaan UMKM di
		Lingkungan UNJ
20	PT ICE Messenger	Nota Kesepahaman antara
	Indonesia (Indochat)	Universitas Negeri Jakarta dan PT ICE
		Messenger Indonesia tentang
		Pengembangan Teknologi Informasi
		dan Peningkatan Tri Dharma
		Perguruan Tinggi

No	Nama Instansi	Bidang Kerja Sama
21	PT. Sinar Harapan Bangsa Kita	Nota Kesepahaman antara Universitas Negeri Jakarta dan PT. Sinar Harapan Bangsa Kita tentang Penyelenggaraan Program Internship International bagi Mahasiswa ke Jerman
22	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Nota Kesepahaman antara Universitas Negeri Jakarta dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk tentang Program Ekosistem Keuangan Perguruan Tinggi
23	PT. Idena Emas Nusantara	Nota Kesepahaman antara Universitas Negeri Jakarta dan PT. Idena Emas Nusantara tentang Program Pengembangan Sumber Daya Manusia dan Program Magang dalam rangka Implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi
24	PT. RHB Karawang Nusantara Jaya	Nota Kesepahaman antara Universitas Negeri Jakarta dan PT. RHB Karawang Nusantara Jaya tentang Program Pengembangan Sumber Daya Manusia dan Program Magang dalam rangka Implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi
25	PT Kimia Farma Tbk	Nota Kesepahaman antara PT Kimia Farma Tbk dan UNJ tentang Pengembangan Pendidikan, Penelitian, Pengabdian kepada Masyarakat dan Sumber Daya Manusia

No	Nama Instansi	Bidang Kerja Sama
26	PT Bank DKI	Nota Kesepahaman antara UNJ dan
		PT Bank DKI tentang Pemanfaatan
		Layanan Jasa dan Produk Perbankan

Pihak-pihak dari UNJ terlibat yang dalam program crosscutting/collaborative antara lain adalah pimpinan universitas; lembaga di UNJ yang meliputi LP2M dan LP3M, pimpinan fakultas, program studi, UPT terkait, dosen dan mahasiswa. Peran UNJ dalam pelaksanaan program *crosscutting/collaborative* adalah penyedia jasa baik dalam bentuk SDM/tenaga ahli maupun fasilitas yang dibutuhkan. Sementara dari pihak mitra berperan sesuai dengan kesepakatan seperti: penyedia jasa tenaga ahli dalam bidang pengembangan teknologi, kualitas SDM, penyedia tempat magang bagi mahasiswa, dll.

- b. Dampak dari program *crosscutting/collaborative* adalah sebagai berikut:
 - 1) Peningkatan kompetensi dosen dan mahasiswa;
 - 2) Peningkatan kualitas pembelajaran
 - 3) Peningkatan layanan bagi mahasiswa disabilitas
 - 4) Peningkatan kuantitas dan kualitas penelitian dan pengabdian masyarakat beserta luarannya.
 - 5) Pemanfaatan instansi/lembaga untuk praktik kerja lapangan/magang bagi mahasiswa;
 - 6) Perekrutan kerja untuk alumni dan perluasan kesempatan kerja
 - 7) Pengurangan waktu tunggu lulusan
 - 8) Perluasan jejaring kerjasama di dalam negeri.
 - 9) Efisiensi dan efektifitas anggaran

c. Bukti MoU (foto/pindaian MoU/link MoU).

PROGRAM CROSSCUTTING/COLLABORATIVE UNJ DENGAN ORGANISASI

Tabel 30 berikut adalah program crosscutting/collaborative UNJ dengan mitra berupa organisasi, asosiasi maupun yayasan di Indonesia. Bentuk kerjasama yang dilaksanakan berupa pengembangan tridarma perguruan tinggi, kegiatan konservasi, edukasi, pemberdayaan masyarakat, penyelenggaraan pembelajaran bagi penyandang tuna netra, pelaksanaan MBKM, pemanfaatan asset, pembinaan laboratorium sekolah (labschool), dll.

Tabel 30
Program *crosscutting/collaborative* UNJ dengan Organisasi/Asosiasi/Yayasan

No	Nama Organisasi	Bidang Kerja Sama
1	CropLife Indonesia	Kerja sama dalam rangka
		Pendidikan, Penelitian,
		Kepemimpinan dan
		Pengabdian Kepada
		Masyarakat dalam Bidang
		Lingkungan
2	Komite Olimpiade Indonesia	Pengembangan Prestasi
		Keolahragaan Indonesia
		melalui Tridarma Perguruan
		Tinggi
3	System Dynamic Center	Pengembangan Tri Dharma
		Perguruan Tinggi dan
		Peningkatan Sumber Daya
		Manusia
4	Yayasan Keanekaragaman	Pembentukan Basis
	Hayati Indonesia (KEHATI)	Permanen/Jaringan
		Biodiversity Warriors di

No	Nama Organisasi	Bidang Kerja Sama
		lingkungan UNJ; Pelaksanaan kegiatan konservasi, edukasi dan penelitian serta pemberdayaan masyarakat
5	Asosiasi Pemerintah Daerah Kepulauan dan Pesisir Seluruh Indonesia (ASPEKSINDO)	Pembangunan Pendidikan dan Teknologi di Kawasan Kepulauan
6	Yayasan Mitra Netra	Penyelenggaraan Pendidikan dan Pembelajaran Bagi Peserta Didik Penyandang Tunanetra
7	Yayasan Cinta Bahasa Indonesia (Indonesian Language School)	Peningkatan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia dan Pelaksanaan Tridarma Perguruan Tinggi
8	Yayasan Raihan Matsuda	Pendidikan, Penelitian, Pengabdian kepada Masyarakat, dan Pengembangan Sekolah Binaan UNJ
9	Bakrie Center Foundation	Pengembangan Mutu Sumber Daya Manusia melalui Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka dan Program LEAD Indonesia
10	Persatuan Sepakbola Seluruh Indonesia	Pengembangan Sumber Daya Manusia melalui Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat serta Pelaksanaan Program MBKM

No	Nama Organisasi	Bidang Kerja Sama
11	Himpunan Ahli Rias	Nota Kesepahaman tentang
	Pengantin Indonesia Melati	Pengembangan Sumber Daya
	(HARPI)	Manusia melalui Pendidikan
		dan Pemagangan, serta
		Pemanfaatan Aset UNJ
12	Yayasan Bhakti Tanoto	Nota Kesepahaman antara
		Yayasan Bhakti Tanoto dengan
		UNJ tentang Menciptakan
		Sumber Daya Manusia yang
		Berkualitas melalui
		Peningkatan Kualitas
		Pengembangan dan
		Pendidikan Anak Usia Dini di
		Indonesia
13	Asosiasi Human Resource	Nota Kesepahaman antara
	Development - General	Universitas Negeri Jakarta dan
	Affairs	Asosiasi Human Resource
		Development - General Affairs
		tentang Program
		Pengembangan Sumber Daya
		Manusia dan Program Magang
		dalam rangka Implementasi
		Tri Dharma Perguruan Tinggi
14	Dewan Pengurus Cabang	Nota Kesepahaman antara
	Pemuda Petani Indonesia	Universitas Negeri Jakarta dan
	Kabupaten Karawang	Dewan Pengurus Cabang
		Pemuda Petani Indonesia
		Kabupaten Karawang tentang
		Program Pengembangan
		Sumber Daya Manusia dan

No	Nama Organisasi	Bidang Kerja Sama
		Program Magang dalam
		rangka Implementasi Tri
		Dharma Perguruan Tinggi
15	Perhimpunan Hotel dan	Nota Kesepahaman antara
	Restoran Indonesia	Universitas Negeri Jakarta dan
	Karawang	Perhimpunan Hotel dan
		Restoran Indonesia Karawang
		tentang Program
		Pengembangan Sumber Daya
		Manusia dan Program Magang
		dalam rangka Implementasi
		Tri Dharma Perguruan Tinggi
16	Yayasan Ibnu Hadjar	Nota Kesepahaman antara
		UNJ dengan Yayasan Ibnu
		Hadjar tentang
		Penyelenggaraan Tridharma
		Pendidikan Tinggi serta
		Penyelenggaraan Pendidikan
		Pra Sekolah, Pendidikan Dasar,
		dan Pendidikan Menengah
		melalui Pendirian dan
		Pengelolaan Sekolah
		Laboratorium (Labschool) UNJ

Pihak UNJ yang terlibat dalam program crosscutting/collaborative antara lain adalah pimpinan universitas; lembaga di UNJ yang meliputi LP2M dan LP3M, pimpinan fakultas, program studi, UPT terkait, serta dosen, tenaga kependidikan dan mahasiswa. UNJ berperan dalam penyediaan jasa baik dalam bentuk SDM/tenaga ahli maupun fasilitas yang dibutuhkan.

Sementara dari pihak mitra berperan sesuai dengan kesepakatan yang telah ditetapkan seperti: penyediaan tempat magang, penyelenggaraan pelatihan untuk meningkatkan kualitas SDM UNJ, dll.

- b. Dampak dari program *crosscutting/collaborative* adalah sebagai berikut:
 - 1) Peningkatan kompetensi dosen dan mahasiswa;
 - 2) Peningkatan kualitas pembelajaran.
 - 3) Peningkatan kualitas lulusan.
 - 4) Perluasan kesempatan kerja
 - 5) Pengurangan waktu tunggu lulusan
 - 6) Peningkatan kuantitas dan kualitas penelitian dan pengabdian masyarakat beserta luarannya.
 - 7) Perluasan jejaring kerjasama di dalam negeri.
 - 8) Efisiensi dan efektifitas anggaran
- c. Bukti MoU (foto/pindaian MoU/link MoU).

PROGRAM CROSSCUTTING/COLLABORATIVE UNJ DENGAN PERGURUAN TINGGI/INSTITUSI PENDIDIKAN LUAR NEGERI

Tabel 31 berikut adalah program crosscutting/collaborative UNJ dengan mitra perguruan tinggi dan bidang kerja sama yang dilaksanakan kedua belah pihak. Sebagian besar bentuk kerjasama berupa pengembangan tridarma perguruan tinggi, pelaksanaan MBKM serta pengembangan SDM.

Tabel 31
Program *crosscutting/collaborative* UNJ dengan Perguruan Tinggi Luar Negeri

No.	Nama Mitra Perguruan Tinggi	Bidang Kerja Sama
1	Technische Universität	Kolaborasi dalam Bidang
	Dresden, Jerman	Pendidikan, Penelitian, dan
		Pengajaran termasuk dalam

No.	Nama Mitra Perguruan Tinggi	Bidang Kerja Sama
		Pengembangan serta
		Pertukaran Staf Pengajar dan
		Mahasiswa
2	National Taichung	Kolaborasi dalam Bidang
	University of Education,	Pertukaran Akademik yaitu
	Taiwan	Pertukaran Staf Pengajar dan
		Mahasiswa
3	National Chung Cheng	Kolaborasi dalam Bidang
	University, Taiwan	Pengajaran, Pembelajaran dan
		Penelitian
4	I-Shou University, Taiwan	"Kolaborasi dan Pertukaran
		dalam Bidang
5	Victoria University of	Kolaborasi dalam
	Wellington, Selandia	Pengembangan Centre of
	Baru	Excellence on Educating for the
		Future, Menggabungkan
		Program Pengembangan
		Profesional di Sektor Pendidikan
		dan Sektor Lainnya, dan
		Implementasi terkait Pertukaran
		di Bidang Akademik dan
		Program Kerja sama
6	Central China Normal	Kolaborasi dan Pertukaran
	University, People's	dalam Bidang
	Republic of China	Akademik
7	Philippine Normal University	Pembaharuan Nota
	(PNU), Filipina	Kesepahaman tentang Kerja
		sama dalam Bidang
		Pendidikan, Penelitian, dan
		Pelatihan dalam rangka

No.	Nama Mitra Perguruan Tinggi	Bidang Kerja Sama
		Pengembangan Pengetahuan
		dan Intelektual
8	Beijing Haibin Logic	1. Pertukaran pengajar dan
	Research Institute of	mahasiswa untuk studi lanjutan,
	Education Science and	pelatihan, dan lectures;
	Technology, People's	2. Penelitian kolaboratif dan
	Republic of China	pertemuan akademik bersama;
		3. Pertukaran informasi,
		publikasi dan bahan/material
		untuk tujuan akademik;
		4. Pertukaran professor dan
		peneliti;
		5. Kunjungan persahabatan;
		6. Aktivitas lainnya yang
		disetujui oleh kedua belah
		pihak.
9	Southern Taiwan University	Kolaborasi dalam Bidang
	of Science and Technology	Akademik dan Penelitian
	(STUST), Taiwan	
10	Universiti Teknologi	Kolaborasi dan Pertukaran
	Malaysia (UTM), Malaysia	dalam Bidang Akademik
11	Fujian Polytechnic Normal	Pertukaran Mahasiswa, Dosen,
	University, PRC	Peneliti, Kolaborasi Penelitian,
		Pertukaran Informasi
12	The University of Western	Kerja sama dalam bentuk
	Australia	pertukaran staf, kegiatan
		penelitian bersama, konferensi
		bersama dan pertemuan
		akademik lainnya, pertukaran

No.	Nama Mitra Perguruan Tinggi	Bidang Kerja Sama
		materi dan informasi akademik, dan pertukaran mahasiswa
13	Universiti Teknologi Mara, Malaysia	Kerja sama dalam bentuk pertukaran staf, kegiatan penelitian bersama, konferensi bersama dan pertemuan akademik lainnya, pertukaran materi dan informasi akademik, dan pertukaran mahasiswa
14	The American International University in Somalia (US Interglobal University)- Republic of Somalia Federal	Kerja sama di Bidang Pendidikan dan Penelitian
15	Konstanz University of Applied Sciences, Jerman	Developing academic and cultural interchange in teaching, research, dan other activities
16	Showa Women University, Jepang	Kerja sama dalam bidang Akademik, Pengembangan Pendidikan, dan Humaniora dan Sains
17	Kadir Has University, Turkiye	Kerja sama di Bidang Pendidikan dan Penelitian
18	Edith Cowan University, Australia	 Joint research and publishing; Presenting seminars and workshops; Exchanging of visiting lecturers and professors; Exchanging of students and respective scholars;

No.	Nama Mitra Perguruan Tinggi	Bidang Kerja Sama
		5. Sharing and exchanging
		academic materials and
		information; and
		6. Any other areas of co-
		operation to be mutually
		agreed upon by the Parties.
19	Gyeongsang National	MoU for Academic Exhanges
	University, Republic of	and Cooperation between
	Korea	Gyeongsang National University,
		Republic of Korea and UNJ,
		Republic of Indonesia
20	Iqra University, Pakistan	MoU for Academic
		Collaboration and Education
		Partnership
21	Guizhou Normal University,	MoU for Academic Exchange
	P.R. China	and Cooperation
22	Istanbul Arel University,	Academic Cooperation
	Turkiye	
23	Kırıkkale University	Cooperation in educational and
		research activities
24	Srinakharinwirot University,	a. research and publication
	Thailand	collaboration.
		b. exchange of teaching staffs,
		students, and researchers
		c. participation in educational
		congresses, conferences,
		workshops, symposiums,
		training courses, and exhibits in
		areas of mutual interest.
		d. exchange of academic

No.	Nama Mitra Perguruan Tinggi	Bidang Kerja Sama
	99.	information and materials;
		e. establishing a program that
		will enable interested and
		qualified faculty members,
		students, and university
		personnel to pursue either
		short-term or extended
		programs of study and
		sandwich programs.
		f. joint workshops, seminars, and
		conferences; and
		g. any other fields that agreed
		upon by both parties in future
25	Inti International University,	a. Exchange of faculties,
	Malaysia	researchers, and students;
		b. Development of joint
		educational and research
		projects;
		c. Joint academic and research
		publication;
		d. Participation in courses,
		seminars, trainings, conferences
		and symposiums organized by
		either of the Parties;
		e. Exchange of academic
		materials and other
		information;
		f. Collaboration activities in the
		field of tourism; and
		g. Other activities and programs

No.	Nama Mitra Perguruan Tinggi	Bidang Kerja Sama
		as may be mutually agreed upon by the Parties.
26	Tatung University, Taiwan	Cooperation in education and research, as well in cultural, social and sport sphere
27	Universidade Oriental Timor Lorosa'e, Timor Leste	Cooperation in the field of higher education, research and training
28	Instituto Superior Cristal, Timor Leste	Cooperation in the field of higher education, research and training
29	Jiangxi University of Finance and Economics, People's Republic of China	Cooperation in education and research, as well in cultural, social and sport sphere
30	Yellow River Conservancy Technical Institute, People's Republic of China	Cooperation in education and humanities
31	Beijing Language and Culture University, People's Republic of China	1. The development of collaborative research projects; 2. The organization of joint academic and scientific activities, such as courses, conferences, seminars, symposia or lectures; 3. The exchange of research and teaching personnel; 4. The exchange of students; 5. The exchange of publications and other materials of common interest.

No.	Nama Mitra Perguruan Tinggi	Bidang Kerja Sama
32	Hebei Vocational University of Technology and Engineering, People's Republic of China	Cooperation in education and humanities
33	Kanda University of International Studies, Japan	a. research and publication collaboration. b. exchange of teaching staffs, students, and researchers c. participation in educational congresses, conferences, workshops, symposiums, training courses, and exhibits in areas of mutual interest. d. exchange of academic information and materials; e. establishing a program that will enable interested and qualified faculty members, students, and university personnel to pursue either short-term or extended programs of study and sandwich programs. f. joint workshops, seminars, and conferences; and g. any other fields that agreed upon by both parties in future
34	Tampere University, Finland	Cooperation in education and research, as well in cultural, social and sport sphere

Adapun pihak yang terlibat dalam program crosscutting/collaborative antara lain adalah pimpinan universitas; lembaga di UNJ yang meliputi LP2M dan LP3M, pimpinan fakultas, program studi, dosen dan mahasiswa. Peran UNJ dalam pelaksanaan program crosscutting/collaborative adalah penyedia jasa baik dalam bentuk SDM/tenaga ahli maupun fasilitas yang dibutuhkan. Sementara dari pihak mitra berperan sesuai dengan kesepakatan yang telah ditetapkan, seperti narasumber, tenaga ahli, pendanaan, dll.

- b. Dampak dari program *crosscutting/collaborative* adalah sebagai berikut:
 - 1) Peningkatan kompetensi dosen dan mahasiswa;
 - 2) Peningkatan kualitas pembelajaran.
 - 3) Peningkatan kuantitas dan kualitas penelitian dan pengabdian masyarakat beserta luarannya.
 - 4) Perluasan jejaring kerja sama di dalam negeri.
- c. Bukti MoU (foto/pindaian MoU/link MoU).

PROGRAM CROSSCUTTING/COLLABORATIVE UNJ DENGAN MITRA INSTANSI DAN LEMBAGA PEMERINTAH LUAR NEGERI

Tabel 32 berikut adalah program crosscutting/collaborative UNJ dengan mitra instansi dan lembaga pemerintah baik lembaga pemerintah Indonesia yang berada diluar negeri maupun dengan instansi pemerintah dari luar negeri. Adapun bentuk kerja sama yang dilaksanakan berupa pengembangan tridarma perguruan tinggi, pelaksanaan MBKM, pengembangan SDM, serta peningkatan mutu layanan, pengkajian bidang, pelatihan, pengembangan teknologi, dll.

Tabel 32

Program *crosscutting/collaborative* UNJ dengan mitra instansi dan lembaga pemerintah luar negeri

No	Nama Organisasi	Bidang Kerja Sama
1.	Atase Pendidikan dan	Kerja sama dalam Kegiatan-
	Kebudayaan Kedutaan	Kegiatan Akademik untuk
	Besar Republik Indonesia	Meningkatkan Kualitas Sumber
	(KBRI) Riyadh, Saudi	Daya Manusia (SDM) yakni Guru,
	Arabia	Siswa, Tenaga Pendidik, Dosen
		dan Mahasiswa
2.	Education Division, Taipei	1. Kerja sama terkait pertukaran
	Economic and Trade	mahasiswa, staf pengajar dan
	Office (TETO)	administrasi, atau peneliti;
		2. Penelitian kolaboratif, program
		magang, program bersama;
		3. Pertukaran informasi akademik
		dan penelitian, bahan, publikasi,
		dan keahlian ilmiah;
		4. Promosi pengajaran dan
		pembelajaran Bahasa Mandarin;
		5. Penyelenggaraan bersama
		terkait konferensi, pameran
		pendidikan, seminar, atau
		simposium dan lainnya yang
		melibatkan UNJ dan lembaga
		pendidikan tinggi di Taiwan yang
		direkomendasikan oleh TETO.
3.	Kedutaan Besar Republik	Peningkatan dan
	Indonesia di Tokyo,	Pengembangan Sumberdaya
	Jepang	Manusia melalui Pendidikan,
		Penelitian, dan Pengabdian
		kepada Masyarakat
4.	Atase Pendidikan dan	Kerja sama dalam Kegiatan-
	Kebudayaan Kedutaan	Kegiatan Akademik untuk
	Besar Republik Indonesia	Meningkatkan Kualitas Sumber
		Daya Manusia (SDM) yakni Guru,

No	Nama Organisasi	Bidang Kerja Sama
	(KBRI) Riyadh, Saudi	Siswa, Tenaga Pendidik, Dosen
	Arabia	dan Mahasiswa

Adapun pihak yang terlibat dalam program crosscutting/collaborative antara lain adalah pimpinan universitas; lembaga di UNJ, pimpinan fakultas, program studi, dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa. Dalam pelaksanaannya, UNJ berperan sebagai penyedia jasa baik dalam bentuk SDM/tenaga ahli maupun sarana prasarana dan fasilitas yang dibutuhkan untuk berjalannya program. Sementara dari pihak mitra/instansi terkait berperan sesuai dengan kesepakatan yang telah ditetapkan.

- b. Dampak dari program *crosscutting/collaborative* adalah sebagai berikut:
 - 1) Peningkatan Kualitas SDM di lingkungan Instansi Pemerintah dan Masyarakat Umum
 - 2) Penerapan Tridharma Perguruan Tinggi: Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian
 - 3) Peningkatan Mutu Pendidikan
 - 4) Pengembangan dan penerapan produk/karya inovasi
 - 5) Perluasan jejaring kerjasama di luar negeri.
- c. Bukti MoU (foto/pindaian MoU/link MoU).

PROGRAM CROSSCUTTING/COLLABORATIVE UNJ DENGAN DUNIA USAHA DAN DUNIA INDUSTRI (DUDI) LUAR NEGERI

Tabel 33 berikut adalah program *crosscutting/collaborative* UNJ dengan mitra dari dunia usaha dan dunia industri. Adapun bentuk kerjasamanya dapat berupa penyelenggaraan pendidikan dari berbagai jenjang, penyelenggaraan program akademik, program

magang MBKM, peningkatan pelayanan dan kompetensi, serta pengembangan tridarma perguruan tinggi.

Tabel 33
Program *crosscutting/collaborative* UNJ dengan DUDI Luar Negeri

No	Nama Instansi	Bidang Kerja Sama
1	The International	Pengembangan Pengajaran,
	Institute of Knowledge	Pelatihan dan Penelitian dalam
	Management	Bidang Humaniora dan Ilmu
		Sosial, Komunikasi, Budaya, dan
		Hubungan Internasional
2	Astmilcorp Co., Ltd.	Kolaborasi Program Magang di
		Perusahaan Jepang
3	Enjin Inc., Jepang	MoU for Acceptance of Foreign
		Interns in Japan
4	Sateera Biotech Sdn.	1. Research and development
	Bhd., Malaysia	(R&D) Programs;
		2. Trainings, short course, and
		professional development
		programs;
		3. Collaborative executive
		programs;
		4. Corporate Social Responsibility
		programs;
		5. Internships programs, and
		6. Any other areas of co-
		operation to be mutually agreed
		upon by the Parties.
5	Nutrition Technologies	a. Research and Development
	Research PTE. LTD.,	(R&D) Programs;
	Singapore	b. Contract Research Projects
		Services;
		c. Joint Seminars, Conferences,

No	Nama Instansi	Bidang Kerja Sama
		and/or Symposiums; d. Internship and Talent Development; e. Corporate Social Responsibility Programs; and f. Any other areas of collaboration are to be mutually agreed upon by the Parties.
6	CONVI, Jepang	Memorandum of Understanding (MoU) between UNJ and CONVI on Internship Program in Japan
7	HK Haibin Education Group Limited, People's Republic of China	Cooperation in education and humanities
8	MarkAny	1. Developing and providing ICT technology, products, and service in Indonesia and other countries, especially in promoting e-certificates related technology and services; 2. Promoting advanced technologies and services, such as AI Vision technology useful in building security infrastructure in smart cities and Blockchain systems useful in authenticating all transaction in on-line or off-line.
9	Casio Singapore PTE.LTD, Singapore	Cooperation in education and humanities

Pihak-pihak dari terlibat UNJ yang dalam program crosscutting/collaborative antara lain adalah pimpinan universitas; lembaga di UNJ yang meliputi LP2M dan LP3M, pimpinan fakultas, program studi, UPT terkait, dosen dan mahasiswa. Peran UNJ dalam pelaksanaan program *crosscutting/collaborative* adalah penyedia jasa baik dalam bentuk SDM/tenaga ahli maupun fasilitas yang dibutuhkan. Sementara dari pihak mitra berperan sesuai dengan kesepakatan seperti: penyedia jasa tenaga ahli dalam bidang pengembangan teknologi, kualitas SDM, penyedia tempat magang bagi mahasiswa, dll.

- b. Dampak dari program *crosscutting/collaborative* adalah sebagai berikut:
 - 1) Peningkatan kompetensi dosen dan mahasiswa;
 - 2) Peningkatan kualitas pembelajaran
 - 3) Pelaksanaan tridharma perguruan tinggi
 - 4) Pemanfaatan instansi/lembaga untuk praktik kerja lapangan/magang bagi mahasiswa;
 - 5) Perekrutan kerja untuk alumni dan perluasan kesempatan kerja
 - 6) Perluasan jejaring kerjasama di dalam negeri.
- c. Bukti MoU (foto/pindaian MoU/link MoU).

PROGRAM CROSSCUTTING/COLLABORATIVE UNJ DENGAN ORGANISASI LUAR NEGERI

Tabel 34 berikut adalah program *crosscutting/collaborative* UNJ dengan mitra berupa organisasi, asosiasi maupun yayasan di luar negeri. Bentuk kerjasama yang dilaksanakan berupa Peningkatan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia dan Pelaksanaan Tridarma Perguruan Tinggi.

Tabel 34

Program crosscutting/collaborative UNJ dengan organisasi luar negeri

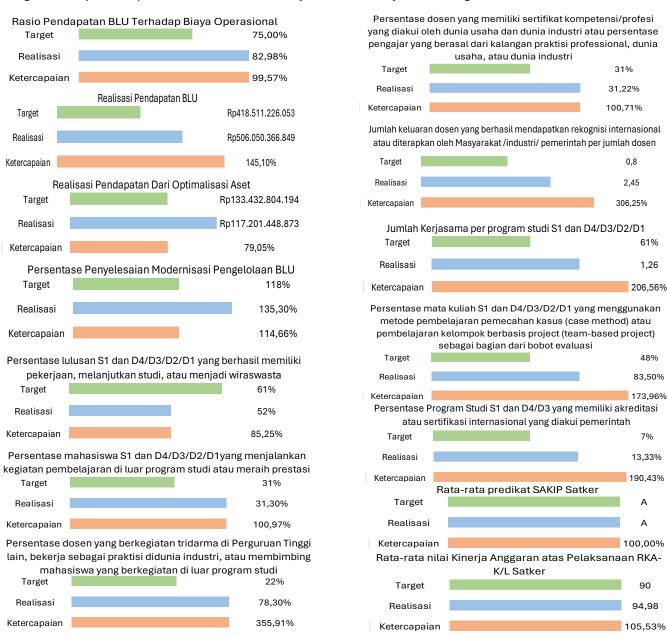
No.	Nama Organisasi	Bidang Kerja Sama
1.	Seameo Qitep in	Peningkatan dan Pengembangan
	Language	Sumber Daya Manusia dan
		Pelaksanaan Tridarma Perguruan
		Tinggi

- a. Pihak yang terlibat dan peran UNJ pada program crosscutting/collaborative:
 - Adapun pihak yang terlibat dalam program crosscutting/collaborative antara lain adalah pimpinan universitas; lembaga di UNJ, pimpinan fakultas, program studi, dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa. Dalam pelaksanaannya, UNJ berperan sebagai penyedia jasa baik dalam bentuk SDM/tenaga ahli maupun sarana prasarana dan fasilitas yang dibutuhkan untuk berjalannya program. Sementara dari pihak mitra/instansi terkait berperan sesuai dengan kesepakatan yang telah ditetapkan.
- b. Dampak dari program *crosscutting/collaborative* adalah sebagai berikut:
 - Penerapan tridharma perguruan tinggi: pendididkan, penelitian dan pengabdian
 - 2) Peningkatan kualitas sam dilingkungan instansi pemerintah dan masyarakat umum
 - 3) Pengembangan dan penerapan produk/karya inovasi
 - 4) Perluasan jejaring kerjasama di luar negeri.

BAB IV

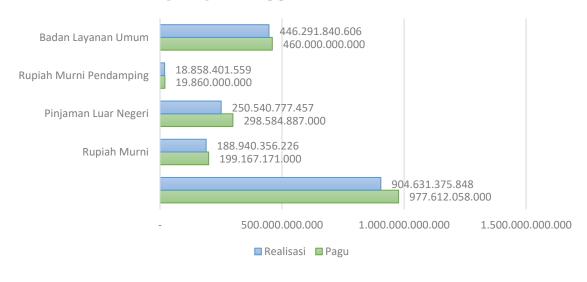
PENUTUP

Selama tahun 2023, Universitas Negeri Jakarta berhasil melaksanakan seluruh kegiatan untuk mendukung pencapaian target yang ditetapkan. Berikut ringkasan pencapaian indikator kinerja dan kinerja keuangan:



Gambar 8 Capaian Kinerja Per Sasaran/IKU Perjanjian Kinerja dan Kontrak Kinerja Tahun 2023

Penyerapan Anggaran UNJ Tahun 2023



Gambar 9 Realisasi Anggaran Universitas Negeri Jakarta Tahun 2023

Dari hasil evaluasi kinerja, beberapa hal yang perlu mendapat perhatian antara lain :

- Dari 10 (sepuluh) Indikator Kinerja Kegiatan, Universitas Negei Jakarta memiliki 1 indikator yang belum tercapai dan 1 indikator yang sesuai dengan target. Indikator kinerja tersebut adalah IKU 1.1 Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta.
- 2. Indikator Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi sudah tercapai sesuai target minimum, besar harapan Universitas Negeri Jakarta dapat diatas/jauh melampaui dari target yang telah di tetapkan.

Untuk meningkatkan kinerja organisasi, beberapa fokus perbaikan yang akan dilakukan ke depan antara lain :

1. Dalam rangka meningkatkan IKU 1 Universitas Negeri Jakarta berupaya Meningkatkan koordinasi secara intensif dengan fakultas dan prodi dalam hal tracer study lulusan, Memperkuat peran akademi komunitas sebagai bagian dari penyedia layanan pendidikan tinggi, Membuat kebijakan Fast Track institutional guna meningkatkan kompetensi lulusan melalui uji kompetensi, Optimalisasi program *Career Development Center (CDC)* melalui program informasi lowongan kerja, seminar karir, dan pelatihan-pelatihan kompetensi, Peningkatan kerja sama dengan instansi/perusahaan untuk memperluas kesempatan kerja lulusan, Pengembangan kerja sama dengan BPS (Badan Pengelola Sekolah) Labschool untuk memperluas kesempatan kerja lulusan sebagai tenaga pendidik, Peningkatan kerja sama dengan Lembaga Sertifikasi Profesi Internasional untuk mendukung internasionalisasi lulusan;, Pembentukan inkubator bisnis mahasiswa pada setiap unit.

2. Adapun dalam meningkatkan IKU 2 (Mahasiswa berkegiatan di luar prodi dan berprestasi) Universitas Negeri Jakarta berupaya Meningkatkan sosialisasi kegiatan MBKM dan kegiatan kemahasiswaan secara menyeluruh dari tingkat universitas hingga program studi dengan melibatkan seluruh Unit Kegiatan Kemahasiswaan, Optimalisasi prestasi mahasiswa melalui pembentukan kebijakan penetapan scor capaian prestasi mahasiswa dengan nilai minimal 50 (penilaian berdasarkan pusat prestasi nasional kemendikbud), Memberikan apresiasi dalam bentuk penghargaan tertentu terhadap mahasiswa yang telah memberikan prestasi tingkat nasional dan internasional, Optimalisasi Kerjasama dengan Kampus lain maupun industri yang mempunyai kesamaan visi dan mendukung tercapainya tujuan pembelajaran dan kompetensi lulusan yang dirumuskan dalam kurikulum, Peningkatan International Internship Program untuk mahasiswa, Perluasan program magang bersertifikat, Peningkatan program pertukaran pelajar mahasiswa internasional dan nasional, Optimalisasi Program double degree, Optimalisasi PBL dan CBL dalam pembelajaran.

LAMPIRAN

- 1. PERNYATAAN TELAH DIREVIU
- 2. PERJANJIAN KINERJA 2023 (AWAL)
- 3. PERJANJIAN KINERJA 2023 (REVISI)
- 4. PENGUKURAN KINERJA 2023



Perjanjian Kinerja Tahun 2023 Rektor Universitas Negeri Jakarta Dengan

Plt. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama: Prof. Dr. Komarudin, M.Si.

Jabatan: Rektor Universitas Negeri Jakarta

untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama: Prof. Ir. Nizam, M.Sc., DIC., Ph.D

Jabatan : Plt. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

Jakarta, 30 Januari 2023

Plt. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi,

Rektor Universitas Negeri Jakarta,





Prof. Ir. Nizam, M.Sc., DIC., Ph.D



Target Kinerja

#	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2023
1	[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	61
	[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.		21
2	[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) Tahun Terakhir	22
		[IKU 2.2] Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	43
	[IKU 2.3] Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.		0.8
3	[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum	[IKU 3.1] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	52
	[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi. [IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.		48
			7
4	4 [SK 4] Meningkatnya tata kelola Satuan Kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi [IKK 4.1] Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB [IKK 4.1] Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB [IKK 4.2] Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80		А
			92



No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1	4257	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi	Rp. 161.320.013.000
2	4470	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri	Rp. 33.625.695.000
3	4471	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi	Rp. 378.561.278.000
		TOTAL	Rp. 573.506.986.000

Jakarta,30 Januari 2023

Plt. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi, Rektor Universitas Negeri Jakarta,



Prof. Ir. Nizam, M.Sc., DIC., Ph.D





Revisi Perjanjian Kinerja Tahun 2023 Rektor Universitas Negeri Jakarta Dengan Plt. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Prof. Dr. Komarudin, M.Si.

Jabatan : Rektor Universitas Negeri Jakarta

untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : Prof. Ir. Nizam, M.Sc., DIC., Ph.D

Jabatan : Plt. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja sesuai lampiran perjanjian kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

Jakarta,22 Desember 2023

Plt. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi, Rektor Universitas Negeri Jakarta,



Prof. Ir. Nizam, M.Sc., DIC., Ph.D



Prof. Dr. Komarudin, M.Si.



&DVIZVIZX

88 ,7(1 R 7DKXQ 3DMD0 \$\DW ,G'RIPDML(GNMRGINGD)DMDX KDMGHMDQQDDDXHX DP HXXDDDQDDXHXMMDDQJVDK 'RNXPHQLGLWMDKGUNGQDMDQJDQLVFDUDHRMRGINPHQJJXQDMDXVHUNDNWHMMRGIN\DQJGMMJMGDXBK%GU

Target Kinerja

#	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2023
1	[S 1.0] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	61
	political allege	[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	31
2	[S 2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	n industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar	
	[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri		31
		[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	0.8
3	[S 3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum	[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	0.61
	dan pembelajaran	[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	48
		[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	7
4	[S 4.0] [IKU 4.1] Predikat SAKIP Meningkatnya tata		А
	kelola Perguruan Tinggi Negeri	[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	92



No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1	4257	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi	Rp. 158.790.476.000
2	4470	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri	Rp. 40.376.695.000
3	4471	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi	Rp. 725.112.731.000
		TOTAL	Rp. 924.279.902.000

Jakarta,22 Desember 2023

Plt. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi, Rektor Universitas Negeri Jakarta,



Prof. Ir. Nizam, M.Sc., DIC., Ph.D







LAPORAN KINERJA TRIWULAN 1 **UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA TAHUN 2023**

Berikut ini kami sampaikan hasil Capaian Kinerja pada UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA s.d Bulan Mei Tahun 2023 dengan uraian sebagai berikut :

1. PROGRES CAPAIAN KINERJA TRIWULAN 1

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target Perjanjian Kinerja	Target Renaksi Triwulanan	Capaian Triwulanan
1	[SK 4.0] Meningkatnya tata kelola Satuan Kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	[IKK 4.1] Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB	predikat	А	TW1:-	TW1:-
1	[SK 4.0] Meningkatnya tata kelola Satuan Kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	[IKK 4.2] Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	nilai	92	TW1:0	TW1: 31,58
2	[S 1.0] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	%	61	TW1:5	TW1: 5.61
2	[S 1.0] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	%	21	TW1:5	TW1:6.08
2	[S 2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di Q5100 berdasarkan bidang ilmu (Q5100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meralh prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) Tahun Terakhir	%	22	TW1:5	TW1: 40.90
2	[S 2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.2] Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	%	43	TW1:10	TW1: 52.20
2	[S 2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.3] Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	hasil penelitian per jumlah dosen	0.8	TW1:0	TW1: 0,42
3	[S 3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	%	52	TW1:10	TW1:28
3	[S 3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (team- based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	%	48	TW1:10	TW1: 65.21
3	[S 3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	%	7	TW1 :7	TW1: 13.33

2. HASIL ANALISIS CAPAIAN KINERJA TRIWULAN 1

a). PENYERAPAN ANGGARAN

Pagu Anggaran sebesar **Rp.573.506.986.000** dan Realisasi Anggaran s.d. 15 Mei 2023 sebesar **Rp. 169.760.401.458** atau **29.60%** maka sisa realisasi penyerapan anggaran s.d. 15 Mei 2023 **Rp. 403.746.584.542**

b). ANALISIS TERKAIT PROGRES CAPAIAN KINERJA, PERMASALAHAN, DAN STRATEGI YANG DILAKUKAN

A . S 1.0 Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi

- IKU 1.1 Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.

Progress / Kegiatan:

1. Telah dilaksanakan berbagai kegiatan di bidang kemahasiswaan untuk meningkatkan kompetensi para calon lulusan, yaitu kegiatan Praktisi Industri Mengajar dimana kegiatan tersebut merupakan pelatihan terkait kompetensi yang dibutuhkan di dunia industry



8.DMMQ

88,7(1R 7DKXQ 3D/DO \$\ DW , GRIP DLL(@NMRQINGDQDMX KDLGHMINDQQD D PHXSDNDQDDMEXNMADQJ\UK\
'RWP HQLQ WIDIK QUBQCDMQJDQL\HFDUD HBNMRQINP HQJJXQDNQ\HJUKNDWHBNNMRDN\DQ GUMJNENDQRBK %6U

- 2. Fakultas menyusun Panduan Pengembangan Kewirausahaan yang mengintegrasikan mata kuliah Kewirausahaan Digital, Lab Kewirausahaan, dan Inkubator Bisnis
- 3. Program pengembangan karir mahasiswa. (a) Career Development Centre (b) Super Keeper. (c) Kebijakan wajib sertifikasi kompetensi (d) PKL Magang satu semester (e) Kerjasama dengan DUDI (f) Konseling karir. (g) Bursa Magang Online (h) KKL. (i) Pelatihan soft skill (j) Kebijakan publikasi untuk mahasiswa tingkat akhir. (l) Penyuluhan Karir (m) Kerja sama dengan lembaga internasional 4. Program studi melakukan peninjauan kembali kurikulum, khususnya penyusunan RPS yg terintegrasi dengan hasil penelitian dan PkM dosen yang bersangkutan. 5. Mahasiswa memiliki sertifikat pendamping ijazah (SKPI) 6. Program studi menyelenggarakan One Student One Competency Certification (OSOC) 7. Program studi menyelenggarakan FGD untuk meninjau kurikulum

Kendala / Permasalahan :

1. Respons alumni yang kurang cepat menjawab tautan survei yang diberikan. Selain itu masih ada alumni yang belum bersedia mengisi. 2. Pendataan tracer study terkendala: a. Gaji 1,2 x UMP terpenuhi namun lebih dari 6 bulan setelah lulus b. Penerimaan mahasiswa baru jenjang S2 belum dibuka ketika mahasiswa lulus disemester tersebut. 3. Lulusan UNJ Sebagian besar bekerja di DKI Jakarta dan sekitarnya, sementara itu UMP DKI Jakarta tinggi hal ini yang belum bisa dicapai oleh lulusan UNJ.

Strategi / Tindak Lanjut:

1. Sosialisasi tentang perlunya mengisi tracer study diberikan saat pembekalan calon wisudawan. Saat sosialisasi didatangkan narasumber dari alumni yang telah bekerja dan menjadi wirausaha. Kegiatan tersebut diharapkan memberi inspirasi para alumni untuk studi lanjut dan berwirausaha. 2. Memperbanyak jobfair

B . S 1.0 Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi

- IKU 1.2 Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.

Progress / Kegiatan:

1. Pemberian Beasiswa 2. Mahasiswa mengikuti kegiatan MBKM berupa magang dengan konversi 20 SKS dan kompetisi di tingkat nasional dan internasional 3. Seluruh organisasi mahasiswa telah melaksanakan kegiatan tingkat nasional sebagai berikut: (1) Bussiness Case Competition (2) Program Kreatifitas Mahasiswa (3) Program Mahasiswa Berwirausaha (4) Gebyar Akuntansi (5) NOSE (National Online Seminar Economics) (6) EA Explore (7) Management Event 4. Fakultas menyediakan: (a) Pelatihan kepemimpinan mahasiswa prodi dan fakultas. Saat ini terdapat satu kegiatan PKMF tingkat Fakultas dan 3 kegiatan PKMP tingkat prodi. (b) Program One Student One Achievement. Mendorong siswa untuk aktif mengikuti kompetisi tingkat nasional. (c) Sekolah Mawapres. (d) Membentuk kelompok kajian bidang ilmu. (e) Menunjuk dosen pembimbing untuk setiap kelompok kajian bidang ilmu. (f) Mengirimkan mahasiswa untuk mengikuti perlombaan-perlombaan tingkat nasional. 5. organisasi mahasiswa melaksanakan kegiatan tingkat nasional dengan program: (1) Bussiness Case Competition (2) Program Kreatifitas Mahasiswa (3) Program Mahasiswa Berwira usaha (4) Gebyar Akuntansi (5) NOSE (National Online Seminar Economics) (6) EA Explore (7) Management Event (8) Diskusi Publik

Kendala / Permasalahan :

1. Banyak ajang diikuti mahasiswa tetapi tidak dilaporkan kepada program studi dan dalam pendataan mahasiswa berprestasi yang dihitung adalah jumlah prestasinya bukan jumlah mahasiswanya sehingga perlu untuk dilakukan perluasan pembinaan mahasiswa berprestasi agar jumlah mahasiswa berprestasi bisa lebih meningkat 2. Kurang minat mahasiswa untuk mengikuti lomba internasional **Strategi / Tindak Lanjut :**

1. Peningkatan jumlah beasiswa 2. Mendorong mahasiswa untuk mengikuti berbagai kegiatan MBKM 20 SKS berupa magang, serta pertukaran mahasiswa dalam dan luar negeri, serta kompetisi di tingkat nasional dan internasional 3. Memetakan ajang kompetisi yang relevan untuk diikuti mahasiswa dan memotivasi mahasiswa untuk mengikuti ajang lomba tingkat nasional dan internasional

C . S 2.0 Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

- IKU 2.1 Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) Tahun Terakhir

Progress / Kegiatan:

1. Beberapa Dosen sudah melakukan tridarma di kampus lain yang masuk dalam QS 100 yakni kegiatan: a. Kolaborasi riset nasional b. Kolaborasi riset internasional c. Kolaborasi P2M Nasional d. Kolaborasi P2M Internasional e. Kolaborasi Publikasi Nasional dan Internasional 2. Beberapa dosen berkegiatan di luar kampus sebagai konsultan, auditor, komisaris, komite perusahaan, dan Praktisi mengajar. 3. Mewajibkan dosen untuk menjadi dosen pembimbing bagi mahasiswa yang akan mengikuti kompetisi tingkat nasional.

Kendala / Permasalahan :

1. Kampus QS 100 tidak banyak, sehingga banyak dosen yang berkegiatan di luar kampus namun tidak di kategori PTN QS100 **Strategi / Tindak Lanjut :**

1. Informasi mengenai agenda kegiatan oleh lembaga atau institusi di luar kampus diperoleh melalui pelibatan tim inti yang berasal dari masing-masing dosen yang ada di Fakultas. 2. Menjajagi kerja sama baru dengan kampus berkategori QS 100 agar capaian IKU 3 lebih meningkat lagi 3. Pemetaan kompetensi dosen yang diperlukan dunia industri

D . S 2.0 Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

- IKU 2.2 Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.

Progress / Kegiatan :

- 1. Fakultas menyelenggarakan program OLOCC One Lecturer One Certificate Competence 2. Bantuan biaya bagi dosen yang mengikuti sertifikasi kompetensi. 3. Dosen mengikuti program Praktisi Mengajar dari Dikti 4. Fakultas mendorong agar semua dosen berpendiidikan S3. 5. Dosen UNJ yang telah menamatkan pendidikan S3 6. Dosen telah mempunyai sertifikat kompetensi atau profesi 7. Mensertifikasi dosen sesuai dengan kompetensi keilmuan
- 8. Melakukan pemetaan studi lanjut dosen pada tiap program studi



9. Melakukan monitoring dan evaluasi berkala pada dosen yang sedang studi lanjut agar segera menyelesaikan masa studinya. 10. Mengundang praktisi untuk mengajar di UNJ

Kendala / Permasalahan :

- 1. Hampir seluruhnya dosen UNJ memiliki sertifikasi kompetensi, hanya saja saat ini di arahkan untuk mengikuti dan memperoleh sertifikasi kompetensi Internasional sesuai bidang masing-masing
- 2. LSP penyelenggara uji kompetensi memiliki jadwal uji tersendiri sehingga uji UNJ tidak dapat dipercepat.

Strategi / Tindak Laniut:

1. mendorong dosen UNJ mengikuti sertifkasi kompetensi skala internasional 2. penyediaan dana sertifkasi kompetensi internasional 3. Setiap Prodi S-1 di UNJ berupaya mengikuti program Praktisi Mengajar dari Kemendikbud setiap semesternya 4. menjalin kerjasama mandiri dengan praktisi. 5. Selain itu, Prodi juga mendorong dosen untuk melanjutkan studi doktoral

E . S 2.0 Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

- IKU 2.3 Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.

Progress / Kegiatan:

Fakultas menyelenggarakan hibah penelitian skema Peneliti Muda, Kerjasama Nasional, dan Kerjasama Internasional.

Kendala / Permasalahan :

1. Di TW 1, secara umum dosen masih menunggu pencairan dana hibah, sehingga belum semua memulai teknis penelitian, sebagian masih optimalisasi rancangan penelitian sebelum ke tahapan teknis

Strategi / Tindak Lanjut :

1. Melakukan Pendampingan Publikasi Ilmiah, 2. Pemantauan berkala Pelaksanaan Peneltiian dan Pengabdian Kepada Masyarakat 3. Pengawasan Atas Luaran atas Penelitian dan Pengabdian 4. Perlu dilakukannya Sosialisasi IKU 5 5. Perlu dilakukan Pendampingan Upload Data IKU 5 di SISTER

F . S 3.0 Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

- IKU 3.1 Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.

Progress / Kegiatan :

1. Sebagian besar prodi di UNJ telah memperluas kerja sama dengan para mitra baik mitra di lembaga pendidikan maupun non pendidikan. 2. Membangun sistem manajemen kualitas untuk meningkatkan kualitas kerja sama yang dijalin.

Kendala / Permasalahan :

1. Perlunya menguatkan koordinasi antara tim akademik dan tim Kerja sama agar pelaksanaan kerja sama terkoordinasi dan berjalan lancar 2. Belum semua prodi sesuai dengan kriteria mitra yang terdapat pada indikator kinerja.

Strategi / Tindak Lanjut :

- 1. Penguatan koordinasi antara tim akademik dan kerja sama terkait kerja sama yang harus dilakukan 2. Perluasan kolaborasi internasional dengan Perguruan tinggi dan lembaga di luar negeri terutama untuk mendukung pertukaran dosen dan mahasiswa internasional
- 3. Mempertahankan kerja sama yang telah terjalin, melaksanakan kegiatan-kegiatan dalam PKS yang belum terlaksana
- 4. Pendampingan prodi untuk mewujudkan kerja sama internasional.

G . S 3.0 Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

- IKU 3.2 Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.

Progress / Kegiatan:

1. Kurikulum prodi saat ini sudah berbasis KKNI, OBE, ICT, dan MBKM 2. 65% mata kuliah menggunakan pemecahan kasus (case method) atau project-based learning.Merancang metode pembelajaran menggunakan case method atau team based project untuk seluruh mata kuliah 3. Penyamaan persepsi penyusunan RPS pembelajaran berbasis kasus dan berbasis proyek.

Kendala / Permasalahan :

1. Masih ada RPS yang perlu dilengkapi/diperbaiki, terutama terkait pengintegrasian hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dosen dan mahasiswa ke dalam mata kuliah.

Strategi / Tindak Lanjut :

1. Menyiapkan audit mutu internal yang salah satu fokusnya adalah terkait penyempurnaan pengintegrasian tersebut.

H . S 3.0 Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

- IKU 3.3 Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.

Progress / Kegiatan:

Prodi S1 yang telah mendapatkan akreditasi Internasional di tahun 2022 sebagai berikut: 1. Prodi S1 Pendidikan Jasmani

- 2. Prodi S1 Kimia
- 3. Prodi S1 Pendidikan Biologi
- 4. Prodi S1 Biologi
- 5. Prodi S1 Pendidikan Kimia
- 6. Pendidikan Teknik Elektronika 7. Pendidikan Teknik Elektro 8. Pendidikan Teknik Mesin 9. Pendidikan Teknik Bangunan 10. Pendidikan Informatika dan Teknik Komputer Prodi S2 yang telah terakreditasi internasional sebagai berikut: 1. Manajemen Pendidikan 2. Linguistik Terapan 3. Pendidikan Jasmani 4. Pendidikan Anak Usia Dini 5. Penelitian dan Evaluasi Pendidikan 6. Pendidikan Dasar 7. Pendidikan Sejarah 8. Teknologi Pendidikan 9. Pendidikan Bahasa Indonesia 10. Pendidikan Lingkungan Hidup Prodi S3 yang telah terakreditasi internasional sebagai berikut: 1. Ilmu Manajemen 2. Pendidikan Jasmani 3. Pendidikan Anak Usia Dini 4. Penelitian dan Evaluasi Pendidikan 5. Linguistik Terapan 6. Pendidikan Dasar 7. Teknologi Pendidikan Namun demikian raihan akreditasi internasional prodi S2



dan S3 tidak termasuk dalam capaian IKU.

Kendala / Permasalahan :

Belum ada kendala yang signifikan

Strategi / Tindak Lanjut:

- 1. Terus menyiapkan prodi-prodi untuk mengusulkan akreditasi internasional 2. Penyiapan dan pendampingan prodi-prodi yang akan divisitasi
- 3. Penyelarasan kualitas akademik pada penyusunan borang akreditasi antara dalam negeri maupun luar negeri.

I . SK 4.0 Meningkatnya tata kelola Satuan Kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi

- IKK 4.1 Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB

Progress / Kegiatan:

1. Proses pengembangan sistem aplikasi terintegrasi untuk mempermudah monitoring dan evaluasi capaian kinerja berbasis IT antara lain telah dikembangkan dan digunakan seperti SIRENA (Sistem Informasi Perencanaan dan Penganggaran), SAKU (Sistem Administrasi Keuangan), SIREMUN (Sistem Remunerasi), SIPERAN (Sistem Informasi Persuratan, Rapat, dan Notulensi).

Kendala / Permasalahan :

Belum Ada Kendala

Strategi / Tindak Lanjut:

Penyiapan dokumen evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) untuk tahun 2023

J . SK 4.0 Meningkatnya tata kelola Satuan Kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi

- IKK 4.2 Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80

Progress / Kegiatan:

- 1. Perbaikan perencanaan dengan mereviu DIPA secara periodik (Revisi Hal III Dipa)
- 2. Mengoptimalkan penyerapan anggaran secara proporsional sesuai Rencana Penarikan Dana
- 3. Pengisian capaian output secara berkala dalam rangka tercapainya belanja yang berkualitas, efektif dan efisien. A. Nilai EKA (60%) UNJ Per TW 1 Tahun 2023 berdasarkan Aplikasi SPASIKITA/SIMPROKA Kemdikbudristek: 52,63 B. Nilai IKPA (40%) UNJ Per TW 1 Tahun 2023 berdasarkan Aplikasi OMSPAN Kemenkeu: 80.68 (belum muncul pada aplikasi spasikita karena masih dilakukan akselerasi dengan pihak kemenkeu)

Kendala / Permasalahan :

1. Pada pelaporan pengukuran kinerja pada Aplikasi SPASIKITA nilai IKPA masih 0, karena Tim IT Kementerian Pendidikan, Kebudayaan. Riset dan Teknologi masih dalam tahap akselerasi dengan Kementerian Keuangan sehingga nilai IKPA dalam Aplikasi SPASIKITA masih belum bisa terbaca (bernilai 0)

Strategi / Tindak Lanjut:

- 1. Mengoptimalkan realisasi pelaksanaan dari setiap kegiatan-kegiatan dari setiap sumber dana, khususnya yang bersumber dari BOPTN yang baru disahkan per triwulan. 2. Efisiensi belanja operasional disesuaikan dengan indikator kegiatan di lingkungan UNJ. 3. Meningkatkan kepatuhan terhadap regulasi pelaksanaan anggaran (UP/TUP, Data Kontrak, LPJ Bendahara
- 4. Meningkatkan Monitoring dan Evaluasi internal hasil capaian kinerja anggaran secara berkala melalui aplikasi SIRENA serta memanfaatkan aplikasi Eksternal. 5. Melakukan komunikasi yang intensif dengan pihak SFD dalam rangka percepatan pencairan anggaran.

3. REKOMENDASI PIMPINAN

Berdasarkan rapat dan diskusi dengan pimpinan unit kerja terkait langkah konkrit yang telah disusun dan dilaksanakan strategi yang dibuat sampai menjadi hasil yang terukur sebagaimana untuk mendukung arah kebijakan Kemendikbud Ristek sebagai berikut: 1. Mengevaluasi dan menganalisis secara lebih detail terkait kendala yang dihadapi untuk IKU yang capaian kinerjanya hampir sama dengan target

- 2. Melakukan pendampingan pada fakultas yang nilai kinerjanya masih di bawah target
- dan 3. Capaian kinerja triwulan sebelumnya agar dijadikan dasar atau pemanfaatan perbaikan kinerja di triwulan berikutnya.

Demikian laporan pengukuran kinerja triwulan I tahun 2023 untuk dimanfaatkan dalam rangka perbaikan kinerja periode selanjutnya.

Jakarta, 15 Mei 2023

Rektor Universitas Negeri Jakarta



Prof. Dr. Komarudin, M.Si.



&DWDWDQ



LAPORAN KINERJA TRIWULAN II UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA TAHUN 2023

Berikut ini kami sampaikan hasil Capaian Kinerja pada UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA s.d Bulan Juli Tahun 2023 dengan uraian sebagai berikut :

1. PROGRES CAPAIAN KINERJA TRIWULAN II

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target Perjanjian Kinerja	Target Renaksi Triwulanan	Capaian Triwulanan
1	[S 1.0] Meningkatnya kualitas Iulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	%	61	TW2:20	TW2: 7,28
2	[S 1.0] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	%	21	TW2:7	TW2:10,17
3	[S 2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) Tahun Terakhir	%	22	TW2 : 7	TW2: 42,24
4	[S 2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.2] Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	%	43	TW2:20	TW2: 56,63
5	[S 2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.3] Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	hasil penelitian per jumlah dosen	0.8	TW2:0	TW2: 1,31
6	[S 3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	%	52	TW2:20	TW2: 30,67
7	[S 3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	%	48	TW2:20	TW2: 65,21
8	[S 3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	%	7	TW2:7	TW2: 13,33
9	[SK 4.0] Meningkatnya tata kelola Satuan Kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	[IKK 4.1] Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB	predikat	А	TW2 : -	TW2 : -
9	[SK 4.0] Meningkatnya tata kelola Satuan Kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	[IKK 4.2] Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	nilai	92	TW2:0	TW2: 77,73

2. HASIL ANALISIS CAPAIAN KINERJA TRIWULAN II

a). PENYERAPAN ANGGARAN

Pagu Anggaran sebesar **Rp.0** dan Realisasi Anggaran s.d. 27 Juli 2023 sebesar **Rp. 0** atau % maka sisa realisasi penyerapan anggaran s.d. 27 Juli 2023 **Rp. 0**

b). ANALISIS TERKAIT PROGRES CAPAIAN KINERJA, PERMASALAHAN, DAN STRATEGI YANG DILAKUKAN

A . S 1.0 Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi

- IKU 1.1 Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.

Progress / Kegiatan:

- 1. kegiatan Praktisi Goes To Campus dimana kegiatan tersebut merupakan pelatihan terkait kompetensi yang dibutuhkan di dunia industry
- 2. Fakultas menyusun Panduan Pengembangan Kewirausahaan yang mengintegrasikan mata kuliah Kewirausahaan Digital, Lab Kewirausahaan, dan Inkubator Bisnis
- 3. Prodi juga rutin memberikan informasi mengenai lowongan kerja yang cocok untuk para lulusan
- 4. Program pengembangan karir mahasiswa. (a) Career Development Centre (b) Super Keeper. (c) Kebijakan wajib sertifikasi kompetensi (d) PKL Magang satu semester (e) Kerjasama dengan DUDI (f) Konseling karir. (g) Bursa Magang Online (h) KKL. (i) Pelatihan soft skill (j) Kebijakan publikasi untuk mahasiswa tingkat akhir. (l) Penyuluhan Karir (m) Kerja sama dengan lembaga



internasional 5. Program studi melakukan peninjauan kembali kurikulum, khususnya penyusunan RPS yg terintegrasi dengan hasil penelitian dan PkM dosen yang bersangkutan. 6. Program studi menyelenggarakan One Student One Competency Certification (OSOC) 7. Program studi menyelenggarakan FGD untuk meninjau kurikulum

Kendala / Permasalahan :

1. Respons alumni yang kurang cepat menjawab tautan survei yang diberikan. Selain itu masih ada alumni yang belum bersedia mengisi. 2. Pendataan tracer study terkendala: a. Gaji 1,2 x UMP terpenuhi namun lebih dari 6 bulan setelah lulus b. Penerimaan mahasiswa baru jenjang S2 belum dibuka ketika mahasiswa lulus disemester tersebut. 3. Lulusan UNJ Sebagian besar bekerja di DKI Jakarta dan sekitarnya, sementara itu UMP DKI Jakarta tinggi hal ini yang belum bisa dicapai oleh lulusan UNJ.

Strategi / Tindak Laniut:

1. Sosialisasi tentang perlunya mengisi tracer study diberikan saat pembekalan calon wisudawan. Saat sosialisasi didatangkan narasumber dari alumni yang telah bekerja dan menjadi wirausaha. Kegiatan tersebut diharapkan memberi inspirasi para alumni untuk studi lanjut dan berwirausaha. 2. Memperbanyak jobfair

B . S 1.0 Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi

- IKU 1.2 Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.

Progress / Kegiatan:

1. Pemberian Beasiswa 2. Mahasiswa mengikuti kegiatan MBKM berupa magang dengan konversi 20 SKS dan kompetisi di tingkat nasional dan internasional 3. Seluruh organisasi mahasiswa telah melaksanakan kegiatan tingkat nasional sebagai berikut: (1) Bussiness Case Competition (2) Program Kreatifitas Mahasiswa (3) Program Mahasiswa Berwirausaha (4) Gebyar Akuntansi (5) NOSE (National Online Seminar Economics) (6) EA Explore (7) Management Event 4. Fakultas menyediakan: (a) Pelatihan kepemimpinan mahasiswa prodi dan fakultas. Saat ini terdapat satu kegiatan PKMF tingkat Fakultas dan 3 kegiatan PKMP tingkat prodi. (b) Program One Student One Achievement. Mendorong siswa untuk aktif mengikuti kompetisi tingkat nasional. (c) Sekolah Mawapres. (d) Membentuk kelompok kajian bidang ilmu. (e) Menunjuk dosen pembimbing untuk setiap kelompok kajian bidang ilmu. (f) Mengirimkan mahasiswa untuk mengikuti perlombaan-perlombaan tingkat nasional. 5. organisasi mahasiswa melaksanakan kegiatan tingkat nasional dengan program: (1) Bussiness Case Competition (2) Program Kreatifitas Mahasiswa (3) Program Mahasiswa Berwira usaha (4) Gebyar Akuntansi (5) NOSE (National Online Seminar Economics) (6) EA Explore (7) Management Event (8) Diskusi Publik

Kendala / Permasalahan :

1. Banyak ajang diikuti mahasiswa tetapi tidak dilaporkan kepada program studi dan dalam pendataan mahasiswa berprestasi yang dihitung adalah jumlah prestasinya bukan jumlah mahasiswanya sehingga perlu untuk dilakukan perluasan pembinaan mahasiswa berprestasi agar jumlah mahasiswa berprestasi bisa lebih meningkat 2. Kurang minat mahasiswa untuk mengikuti lomba internasional Strategi / Tindak Lanjut :

1. Peningkatan jumlah beasiswa 2. Mendorong mahasiswa untuk mengikuti berbagai kegiatan MBKM 20 SKS berupa magang, serta pertukaran mahasiswa dalam dan luar negeri, serta kompetisi di tingkat nasional dan internasional 3. Memetakan ajang kompetisi yang relevan untuk diikuti mahasiswa dan memotivasi mahasiswa untuk mengikuti ajang lomba tingkat nasional dan internasional

C . S 2.0 Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

- IKU 2.1 Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) Tahun Terakhir

Progress / Kegiatan:

1. Beberapa Dosen sudah melakukan tridarma di kampus lain yang masuk dalam QS 100 yakni kegiatan: a. Kolaborasi riset nasional b. Kolaborasi riset internasional c. Kolaborasi P2M Nasional d. Kolaborasi P2M Internasional e. Kolaborasi Publikasi Nasional dan Internasional 2. Beberapa dosen berkegiatan di luar kampus sebagai konsultan, auditor, komisaris, komite perusahaan, dan Praktisi mengajar. 3. Mewajibkan dosen untuk menjadi dosen pembimbing bagi mahasiswa yang akan mengikuti kompetisi tingkat nasional.

Kendala / Permasalahan :

1. Kampus QS 100 tidak banyak, sehingga banyak dosen yang berkegiatan di luar kampus namun tidak di kategori PTN QS100 **Strategi / Tindak Lanjut :**

1. Informasi mengenai agenda kegiatan oleh lembaga atau institusi di luar kampus diperoleh melalui pelibatan tim inti yang berasal dari masing-masing dosen yang ada di Fakultas. 2. Menjajagi kerja sama baru dengan kampus berkategori QS 100 agar capaian IKU 3 lebih meningkat lagi 3. Pemetaan kompetensi dosen yang diperlukan dunia industri

D . S 2.0 Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

- IKU 2.2 Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.

Progress / Kegiatan :

- 1. Fakultas menyelenggarakan program OLOCC One Lecturer One Certificate Competence 2. Bantuan biaya bagi dosen yang mengikuti sertifikasi kompetensi. 3. Dosen mengikuti program Praktisi Mengajar dari Dikti 4. Fakultas mendorong agar semua dosen berpendidikan S3. 5. Dosen UNJ yang telah menamatkan pendidikan S3 6. Dosen telah mempunyai sertifikat kompetensi atau profesi 7. Mensertifikasi dosen sesuai dengan kompetensi keilmuan
- 8. Melakukan pemetaan studi lanjut dosen pada tiap program studi
- 9. Melakukan monitoring dan evaluasi berkala pada dosen yang sedang studi lanjut agar segera menyelesaikan masa studinya. 10. Mengundang praktisi untuk mengajar di UNJ

Kendala / Permasalahan :

- 1. Hampir seluruhnya dosen UNJ memiliki sertifikasi kompetensi, hanya saja saat ini di arahkan untuk mengikuti dan memperoleh sertifikasi kompetensi Internasional sesuai bidang masing-masing
- 2. LSP penyelenggara uji kompetensi memiliki jadwal uji tersendiri sehingga uji UNJ tidak dapat dipercepat.



Strategi / Tindak Lanjut:

1. mendorong dosen UNJ mengikuti sertifkasi kompetensi skala internasional 2. penyediaan dana sertifkasi kompetensi internasional 3. Setiap Prodi S-1 di UNJ berupaya mengikuti program Praktisi Mengajar dari Kemendikbud setiap semesternya 4. menjalin kerjasama mandiri dengan praktisi. 5. Selain itu, Prodi juga mendorong dosen untuk melanjutkan studi doktoral

E . S 2.0 Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

- IKU 2.3 Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.

Progress / Kegiatan:

Berikut ini adalah progress capaian IKU-5 1. Karya Ilmiah : 338 2. Karya Terapan : 870 3. Karya Seni : 68 Adapun berbagai kegiatan yang telah dilaksanakan dalam periode TW-2 adalah 1. Penandatangan kontrak penelitian dan pengabdian masyarakat hibah BLU 2023 2. Sosialisasi hibah matching fund 2023 3. Update data SISTER pengabdian kepada masyarakat 4. Riset expo dan pemberian LPPM award 2023 5. Workshop OJS

Kendala / Permasalahan :

- 1. Kegiatan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat berbarengan dengan bulan Ramadhan, sehingga pelaksanan dilakukan oleh dosen tertunda ke bulan Mei dan Juni 2. Beberapa agenda kegiatan seperti riset expo dan workshop OJS digeser ke bulan Mei dan Juni **Strategi / Tindak Lanjut :**
- 1. Kegiatan yang bersifat sosialisasi tetap dilakukan selama bulan Ramadhan, misalnya sosialisasi update SISTER secara daring 2. Beberapa program kerja yang telah diprogramkan pada bulan April-Mei dilakukan pada bulan Juni.

F . S 3.0 Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

- IKU 3.1 Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.

Progress / Kegiatan :

1. Sebagian besar prodi di UNJ telah memperluas kerja sama dengan para mitra baik mitra di lembaga pendidikan maupun non pendidikan. 2. Membangun sistem manajemen kualitas untuk meningkatkan kualitas kerja sama yang dijalin.

Kendala / Permasalahan:

1. Perlunya menguatkan koordinasi antara tim akademik dan tim Kerja sama agar pelaksanaan kerja sama terkoordinasi dan berjalan lancar 2. Belum semua prodi sesuai dengan kriteria mitra yang terdapat pada indikator kinerja.

Strategi / Tindak Lanjut:

- 1. Penguatan koordinasi antara tim akademik dan kerja sama terkait kerja sama yang harus dilakukan 2. Perluasan kolaborasi internasional dengan Perguruan tinggi dan lembaga di luar negeri terutama untuk mendukung pertukaran dosen dan mahasiswa internasional
- 3. Mempertahankan kerja sama yang telah terjalin, melaksanakan kegiatan-kegiatan dalam PKS yang belum terlaksana
- 4. Pendampingan prodi untuk mewujudkan kerja sama internasional.

G . S 3.0 Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

- IKU 3.2 Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.

Progress / Kegiatan:

1. Kurikulum prodi saat ini sudah berbasis KKNI, OBE, ICT, dan MBKM 2. 65% mata kuliah menggunakan pemecahan kasus (case method) atau project-based learning.Merancang metode pembelajaran menggunakan case method atau team based project untuk seluruh mata kuliah 3. Penyamaan persepsi penyusunan RPS pembelajaran berbasis kasus dan berbasis proyek.

Kendala / Permasalahan :

1. Masih ada RPS yang perlu dilengkapi/diperbaiki, terutama terkait pengintegrasian hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dosen dan mahasiswa ke dalam mata kuliah.

Strategi / Tindak Lanjut :

1. Menyiapkan audit mutu internal yang salah satu fokusnya adalah terkait penyempurnaan pengintegrasian tersebut.

H . S 3.0 Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

- IKU 3.3 Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.

Progress / Kegiatan:

Prodi S1 yang telah mendapatkan akreditasi Internasional di tahun 2022 sebagai berikut: 1. Prodi S1 Pendidikan Jasmani

- 2. Prodi S1 Kimia
- 3. Prodi S1 Pendidikan Biologi
- 4. Prodi S1 Biologi
- 5. Prodi S1 Pendidikan Kimia

6. Pendidikan Teknik Elektronika 7. Pendidikan Teknik Elektro 8. Pendidikan Teknik Mesin 9. Pendidikan Teknik Bangunan 10. Pendidikan Informatika dan Teknik Komputer Prodi S2 yang telah terakreditasi internasional sebagai berikut: 1. Manajemen Pendidikan 2. Linguistik Terapan 3. Pendidikan Jasmani 4. Pendidikan Anak Usia Dini 5. Penelitian dan Evaluasi Pendidikan 6. Pendidikan Dasar 7. Pendidikan Sejarah 8. Teknologi Pendidikan 9. Pendidikan Bahasa Indonesia 10. Pendidikan Lingkungan Hidup Prodi S3 yang telah terakreditasi internasional sebagai berikut: 1. Ilmu Manajemen 2. Pendidikan Jasmani 3. Pendidikan Anak Usia Dini 4. Penelitian dan Evaluasi Pendidikan 5. Linguistik Terapan 6. Pendidikan Dasar 7. Teknologi Pendidikan Namun demikian raihan akreditasi internasional prodi S2 dan S3 tidak termasuk dalam capaian IKU.

Kendala / Permasalahan :

Belum ada kendala yang signifikan

Strategi / Tindak Lanjut:



&DNDND

88,7(1R 7DKXQ 3DADO \$\DW ,*GIR.P DAL(®NARGINGDQ DAMK KDAGFHA*MDQQ). *DP HIXSONDQ DAMEXOAM* DQJ \DX RWP HQIQLAMBK GLIMOGDXIGUDQL\FENDH FBNARGIN P HQIJXCDNQD HANKBANARGIN DQJ BAWARDA DA JAWA SA KARING BA KARING BAWARDA DA JAWA SA KARING BA JAWA SA KARING

- 1. Terus menyiapkan prodi-prodi untuk mengusulkan akreditasi internasional 2. Penyiapan dan pendampingan prodi-prodi yang akan divisitasi
- 3. Penyelarasan kualitas akademik pada penyusunan borang akreditasi antara dalam negeri maupun luar negeri.

I . SK 4.0 Meningkatnya tata kelola Satuan Kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi

- IKK 4.1 Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB

Progress / Kegiatan:

1. Proses pengembangan sistem aplikasi terintegrasi untuk mempermudah monitoring dan evaluasi capaian kinerja berbasis IT antara lain telah dikembangkan dan digunakan seperti SIRENA (Sistem Informasi Perencanaan dan Penganggaran), SAKU (Sistem Administrasi Keuangan), SIREMUN (Sistem Remunerasi), SIPERAN (Sistem Informasi Persuratan, Rapat, dan Notulensi). 2. Penyiapan dokumen evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) untuk tahun 2023

Kendala / Permasalahan :

Belum Ada Kendala

Strategi / Tindak Lanjut:

1. Penyiapan dan pendampingan pengumpulan data dukung AKIP secara internal 2. Penguatan koordinasi dalam pengumpulan data AKIP

J. SK 4.0 Meningkatnya tata kelola Satuan Kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi

- IKK 4.2 Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80

Progress / Kegiatan:

- 1. Perbaikan perencanaan dengan mereviu DIPA secara periodik (Revisi Hal III Dipa)
- 2. Mengoptimalkan penyerapan anggaran secara proporsional sesuai Rencana Penarikan Dana
- 3. Pengisian capaian output secara berkala dalam rangka tercapainya belanja yang berkualitas, efektif dan efisien. A. Nilai EKA (60%) UNJ Per TW 2 Tahun 2023 berdasarkan Aplikasi SPASIKITA/SIMPROKA Kemdikbudristek: 71,42 B. Nilai IKPA (40%) UNJ Per TW 2 Tahun 2023 berdasarkan Aplikasi OMSPAN Kemenkeu: 87.20 (belum muncul pada aplikasi spasikita karena masih dilakukan akselerasi dengan pihak kemenkeu)

Kendala / Permasalahan :

1. Pada pelaporan pengukuran kinerja pada Aplikasi SPASIKITA nilai IKPA masih 0, karena Tim IT Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi masih dalam tahap akselerasi dengan Kementerian Keuangan sehingga nilai IKPA dalam Aplikasi SPASIKITA masih belum bisa terbaca (bernilai 0)

Strategi / Tindak Lanjut:

- 1. Mengoptimalkan realisasi pelaksanaan dari setiap kegiatan-kegiatan dari setiap sumber dana, khususnya yang bersumber dari BOPTN yang baru disahkan per triwulan. 2. Efisiensi belanja operasional disesuaikan dengan indikator kegiatan di lingkungan UNJ. 3. Meningkatkan kepatuhan terhadap regulasi pelaksanaan anggaran (UP/TUP, Data Kontrak, LPJ Bendahara
- 4. Meningkatkan Monitoring dan Evaluasi internal hasil capaian kinerja anggaran secara berkala melalui aplikasi SIRENA serta memanfaatkan aplikasi Eksternal. 5. Melakukan komunikasi yang intensif dengan pihak SFD dalam rangka percepatan pencairan anggaran.

3. REKOMENDASI PIMPINAN

- 1. Mengevaluasi dan menganalisis secara lebih detail untuk pencapaian IKU dari mulai progress kegiatan yang telah dilakukan untuk mencapai target IKU, kendala yang dihadapi, serta tindak lanjut yang harus dilakukan guna memperbaiki kinerja di triwulan berikutnya
- 2. Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap unit kerja di lingkungan UNJ yang mengalami kesulitan dalam pengumpulan data kinerja
- 3. Penguatan koordinasi antar pimpinan unit kerja di lingkungan UNJ sehingga dapat berkolaborasi dalam perbaikan kinerja di triwulan berikutnya atau masa yang akan datang.

Demikian laporan pengukuran kinerja triwulan II tahun 2023 untuk dimanfaatkan dalam rangka perbaikan kinerja periode selanjutnya.

Jakarta, 27 Juli 2023

Rektor Universitas Negeri Jakarta







LAPORAN KINERJA TRIWULAN III UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA TAHUN 2023

Berikut ini kami sampaikan hasil Capaian Kinerja pada UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA s.d Bulan Oktober Tahun 2023 dengan uraian sebagai berikut .

1. PROGRES CAPAIAN KINERJA TRIWULAN III

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target Perjanjian Kinerja	Target Renaksi Triwulanan	Capaian Triwulanan
1	[S 1.0] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	%	61	TW3:40	TW3: 25,3
2	[S 1.0] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	%	21	TW3:10	TW3: 14,57
3	[S 2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di Q5100 berdasarkan bidang ilmu (Q5100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) Tahun Terakhir	%	22	TW3:10	TW3: 44,3
4	[S 2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.2] Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	%	43	TW3:30	TW3: 58,63
5	[S 2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.3] Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	hasil penelitian per jumlah dosen	0.8	TW3: 0,3	TW3: 1,92
6	[S 3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	%	52	TW3: 25	TW3:48
7	[S 3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (team- based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	%	48	TW3:30	TW3: 65,21
8	[S 3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	%	7	TW3:7	TW3: 13,33
9	[SK 4.0] Meningkatnya tata kelola Satuan Kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	[IKK 4.1] Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB	predikat	А	TW3 : -	TW3 : -
9	[SK 4.0] Meningkatnya tata kelola Satuan Kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	[IKK 4.2] Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	nilai	92	TW3 :0	TW3: 84,55

2. HASIL ANALISIS CAPAIAN KINERJA TRIWULAN III

a). PENYERAPAN ANGGARAN

Pagu Anggaran sebesar **Rp.853.810.456.000** dan Realisasi Anggaran s.d. 31 Oktober 2023 sebesar **Rp. 522.551.397.583** atau **61.20%** maka sisa realisasi penyerapan anggaran s.d. 31 Oktober 2023 **Rp. 331.259.058.417**

b). ANALISIS TERKAIT PROGRES CAPAIAN KINERJA, PERMASALAHAN, DAN STRATEGI YANG DILAKUKAN

A . S 1.0 Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi

- IKU 1.1 Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.

Progress / Kegiatan:

1. Kegiatan Praktisi Goes To Campus dimana kegiatan tersebut merupakan pelatihan terkait kompetensi yang dibutuhkan di dunia



industri

- 2. Fakultas menyusun Panduang Pengembangan Kewirausahaan yang mengintegrasikan mata kuliah Kewirausahaan Digital, Lab Kewirausahaab, dan Inkubator Bisnis
- 3. Prodi rutin memberikan informasi mengenai lowongan kerja yang cocok untuk para lulusan
- 4. Melaksanakan program pengembangan karir mahasiswa: a) Career Development Centre b) Super Keeper c) Kebijakan wajib sertifikasi kompetensi d) PKL Magang satu semester e) Kerjasama dengan DUDI f) Konseling karir g) Bursa Magang Online h) KKL i) Pelatihan soft skill j) Kebijakan publikasi untuk mahasiswa tingkat akhir k) Penyuluhan Karir l) Kerja sama dengan lembaga internasional 5. Program studi melakukan peninjauan kembali kurikulum, khususnya penyusunan RPS yang terintegrasi dengan hasil penelitian dan PKM dosen yang bersangkutan
- 6. Program studi menyelenggarakan One Student One Competency Certification (OSOC).

Kendala / Permasalahan:

1. Gaji 1,2 X UMP terpenuhi namun lebih dari 6 bulan setelah lulus 2. Lulusan UNJ sebagian besar bekerja di DKI Jakarta dan sekitarnya, sementara itu UMP DKI Jakarta tinggi hal ini yang belum bisa dicapai oleh lulusan UNJ

Strategi / Tindak Lanjut:

1. Memperbanyak acara Jobfair 2. Mengoptimalisasi lulusan dengan sertifikat yang relevan dengan program studi sehingga dapat menjadi nilai tambah di dunia industri 3. Mendorong lulusan untuk melanjutkan studi ke jenjang S2

B . S 1.0 Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi

- IKU 1.2 Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.

Progress / Kegiatan:

- 1. Mahasiswa mengikuti kegiatan MBKM dengan konversi 20 SKS dan kompetisi di tingkat nasional dan internasional
- 2. Seluruh organisasi mahasiswa telah melaksanakan kegiatan tingkat nasional sebagai berikut: a) Bussiness Case Competition b) Program Kreatifitas Mahasiswa c) Program Mahasiswa Berwirausaha d) Gebyar Akuntansi e) NOSE (National Online Seminar Economics) f) EA Explore g) Management Event 4. Fakultas menyediakan: a) Pelatihan kepemimpinan mahasiswa prodi dan fakultas b) Program One Student One Achievement (mendorong siswa untuk aktif mengikuti kompetisi tingkat nasional maupun internasional) c) Sekolah Mawapres d) Membentuk bidang kajian bidang ilmu e) Mengirimkan mahasiswa untuk mengikuti perlombaan 5. Pemberian Beasiswa

Kendala / Permasalahan :

1. Diperlukan perluasan pembinaan mahasiswa berprestasi agar jumlah mahasiswa berprestasi lebih meningkat

Strategi / Tindak Lanjut:

1. Memetakan ajang kompetisi yang relevan untuk diikuti mahasiswa dan memotivasi mahasiswa untuk mengikuti ajang lomba tingkat nasional dan internasional

C . S 2.0 Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

- IKU 2.1 Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) Tahun Terakhir

Progress / Kegiatan:

1. Beberapa dosen sudah melakukan tridharma di kampus lain baik kampus dalam QS 100 maupun non QS, yakni kegiatan: a) Kolaborasi riset nasional b) Kolaborasi riset internasional c) Kolaborasi P2M Nasional d) Kolaborasi P2M Internasioal e) Kolaborasi Publikasi Nasional dan Internasional 2. Beberapa dosen berkegiatan di luar kampus sebagai konsultasn, auditor, komisaris, komite perusahaan dan praktisi mengajar 3. Mewajibkan dosen untuk menjadi dosen pembimbing bagi mahasiswa yang mengikuti kompetisi tingkat nasional

Kendala / Permasalahan :

Kampus QS 100 tidak banyak, sehingga banyak dosen yang berkegiatan di luar kampus namun tidak di kategori PT QS 100

Strategi / Tindak Lanjut:

1. Informasi mengenai agenda kegiatan oleh lembaga atau institusi di luar kampus diperoleh melalui pelibatan tim inti yang berasal dari masing-masing dosen yang ada di Fakultas 2. Menjajagi kerja sama dengan kampus berkategori QS 100 agar capaian IKU 3 lebih meningkat lagi

D . S 2.0 Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

- IKU 2.2 Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.

Progress / Kegiatan:

1. Fakultas menyelenggarakan program OLOCC-One Lecturer One Certificate Competence 2. Bantuan biaya bagi dosen yang mengikuti sertifikasi kompetensi 3. Dosen mengikuti program Praktisi Mengajar Mengajar dari Dikti 4. Fakultas mendorong agar semua dosen berpendidikan S3 5. Dosen UNJ yang telah menamatkan pendidikan S3 6. Dosen telah mempunyai sertifikat kompetensi atau profesi 7. Mensertifikasi dosen sesuai dengan kompetensi keilmuan 8. Melakukan pemetaan studi lanjut dosen pada tiap program studi 9. Melakukan monitoring dan evaluasi berkala pada dosen yang sedang studi lanjut agar segera menyelesaikan masa studinya 10. Mengundang praktisi untuk mengajar di UNJ

Kendala / Permasalahan :

1. Hampir seluruhnya dosen UNJ memiliki sertifikasi kompetensi, hanya saja saat ini di arahkan untuk mengikuti dan memperoleh sertifikasi kompetensi internasional sesuai bidang masing-masing

Strategi / Tindak Lanjut :

1. Mendorong dosen UNJ mengikuti sertifikasi komptetensi internasional 2. penyediaan dana sertifikasi internasional 3. Setiap Prodi S-1 di UNJ berupaya mengikuti program Praktisi Mengajar dari Kemdikbud setiap semesterbta 4. Menjalin kerjasama mandiri dengan praktisi 5. Prodi mendorong dosen untuk melanjutkan studi doktoral



88,7(1R 7DKXQ 3DxDO \$\DW ,GIRUP DWL(@MWRQIN GDQ DWWX KOWLGTHWINDQQ) DP HXSDXDQ DDWEXMWLDQ) VCK 'RNXP HQLQ LWIDK GUBOGDWOOLDQ.VHTOLD HONWRQIN P HQJJXCDNOQNHUWNDNNHDHNWRQIN\DQ) GUWUWNOQ ROK %GU



154

E . S 2.0 Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

- IKU 2.3 Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.

Progress / Kegiatan:

Progres Capaian IKU 5 berdasarkan perhitungan publikasi SCOPUS dan Pendaftaran Hak Kekayaan Intelektual terdata sebanyak: a) Karya Tulis Ilmiah: 535 b) Karya Terapan: 1148 c) Karya Seni: 136 Adapun berbagai kegiatan yang telah dilaksanakan dalam periode TW 3 adalah: a) Workshop peningkatan Tata Kelola OJS UNJ Tahun 2023 untuk peningkatan pengelolaan Jurnal OJS UNJ b) Kegiatan Penerapan Standarisasi dan Penilaian Kesesuaian Hasil-hasil Penelitian Tahun 2023 c) Kegiatan Pelatihan Anggota Klirens Etik UNJ Tahun 2023 d) Kegiatan Monitoring dan Evaluasi (MONEV) Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Hibah LPPM UNJ e) Workshop Penyusunan Buku Panduan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat f) Pemetaan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dan Potensi Pengembangan Wilayah Binaan Masyarakat (SNPPM) Tahun 2023 g) Seminar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat (SNPPM)

Kendala / Permasalahan :

- 1. Pada rentang bulan Juli-Agustus 2023, kegiatan penelitian masih dalam proses pelaksanaan kegiatan sehingga capaiannya rata-rata masih berupa draft
- 2. Untuk Pengabdian kepada Masyarakat sebagian besar sudah melaksanakan kegiatan namum karena periode kegiatan adalah dari bulan juni-oktober sehingga capaian luaran belum sepenuhnya dipenuhi

Strategi / Tindak Lanjut :

1. Ketercapaian luaran dalam bentuk draft, laporan kemajuan penelitian dan P2M. Logbook dan Luaran wajib lainnya dicatat di dalam format monitoring dan evaluasi 2. Seluruh penerima hibah penelitian dan pengabdian dimonev sesuai dengan agenda yang ditentukan 3. Melalui proses monitoring dan evaluasi, seluruh reviewer telah mengingatkan dosen untuk memenuhi seluruh luaran wajib yang dijanjikan.

F. S 3.0 Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

- IKU 3.1 Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.

Progress / Kegiatan:

1. Sebagian besar prodi di UNJ telah memperluas kerja sama dengan para mitra baik mitra di lembaga pendidikan maupun non pendidikan 2. Membangun sistem manajemen kualitas untuk meningkatkan kualitas kerja sama yang dijalin.

Kendala / Permasalahan:

Belum semua prodi sesuai dengan kriteria mitra yang terdapat pada indikator kineria

Strategi / Tindak Lanjut:

1. Perluasan kolaborasi internasional dengan Perguruan Tinggi dan lembaga di luar negeri terutama untuk mendukung pertukaran dosen dan mahasiswa tersebut 2. Mempertahankan kerja sama yang telah terjalin, melaksanakan kegiatan-kegiatan dalam PKS yang belum terlaksana 3. Pendampingan prodi untuk mewujudkan kerja sama internasional

G . S 3.0 Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

- IKU 3.2 Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.

Progress / Kegiatan:

1. Penyamaan persepsi penyusunan RPS pembelajaran berbasis kasus dan berbasis proyek 2. Kurikulum prodi saat ini sudah berbasis KKNI, OBE, ICT, dan MBKM

Kendala / Permasalahan :

1. Perlunya pengintegrasian RPS 2. Prodi kesulitan mengidentifikasi update dari RPS yang ada

Strategi / Tindak Lanjut :

1. Menyiapkan audit mutu internal yang salah satu fokusnya adalah terkait penyempurnaan pengintegrasian 2. Mendorong prodi untuk menghimbau dosen pengampu mata kuliah untuk memperbaiki RPS dan proses pembelajaran

H . S 3.0 Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

- IKU 3.3 Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.

Progress / Kegiatan:

Prodi S1 yang telah mendapatkan akreditasi Internasional sd Triwulan III tahun 2023 sebagai berikut: 1. Prodi S1 Pendidikan Jasmani 2. Prodi S1 Kimia 3. Prodi S1 Pendidikan Biologi 4. Prodi S1 Biologi 5. Prodi S1 Pendidikan Kimia 6. Pendidikan Teknik Elektronika 7. Pendidikan Teknik Elektro 8. Pendidikan Teknik Mesin 9. Pendidikan Teknik Bangunan 10. Pendidikan Informatika dan Teknik Komputer Adapun usulan program studi mendapati akreditasi internasional di tahun 2023: Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Pendidikan Bahasa Arab, Sastra Inggris, Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan Bahasa Prancis.

Kendala / Permasalahan :

Pengajuan akreditasi internasional melalui tahapan yang ketat dan panjang, baik tingkat UNJ maupun pada lembaga penerbit akreditasi. Selain itu, substansi aspek yang diakreditasi juga berbeda dari setiap lembaga penerbit sertifikat akreditasi.

Strategi / Tindak Laniut :

1. Terus menyiapkan prodi-prodi untuk mengusulkan akreditasi internasional 2. Pemyiapan dan prodi-prodi yang akan divisitasi 3. Penyelerasan kualitas akademik pada penyusunan borang akreditasi antara dalam negeri maupun luar negeri

I . SK 4.0 Meningkatnya tata kelola Satuan Kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi

- IKK 4.1 Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB

Progress / Kegiatan:



&DMMMQ

88 7(1 R 70XXQ 30X00 \$10W , *GRIP DILL* (BNARGINGOQ DABX KONCEHANDOQ). D*PHIXSO*NDQ DABAEXNAN DQJ VDX 1 RVP HQLQLVMBIX GLADOQDXAQIDQLVHFULD HBNARGIN PHOJJ XCONDQ VHJUBNDVHBNARGIN). DQJ GLAMBAENDQ RBK %GL Pada bulan Agustus 2023, telah dilaksanakan Evaluasi Mandiri Akuntabilitas Kinerja dengan Nilai Akuntabilitas Kinerja 88,50, kategori A (dengan interpretasi memuaskan, memimpin perubahan, berkinerja tinggi, dan sangat akuntabel) rincian sebagai berikut: a. Perencanaan Kinerja (30%): 25,5 b. Pengukuran Kinerja (30%): 27 c. Pelaporan Kinerja (15%): 13,5 d. Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal (25%): 22,5

Kendala / Permasalahan :

Ada beberapa dokumen terkait Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) yang belum optimal dibuat oleh UNJ

Strategi / Tindak Lanjut:

Mempersiapkan dan Menindaklanjuti rekomendasi-rekomendasi yang telah diberikan oleh Tim Evaluasi dari Inspektorat Jenderal dan Biro Perencanaan Kemdikbudristek demi perbaikan manajemen UNJ di masa yang akan datang

J . SK 4.0 Meningkatnya tata kelola Satuan Kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi

- IKK 4.2 Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80

Progress / Kegiatan:

- 1. Perbaikan perencanaan dengan mereviu DIPA secara periodik (Revisi Hal III DIPA)
- 2. Mengoptimalkan penyerapan anggaran secara proporsional sesuai dengan Rencana Penarikan Dana
- 3. Pengisian Capaian Output secara berkala dalam rangka tercapaiannya belanja yang berkualitas, efektif dan efisien. A. Nilai EKA (60%) UNJ Per TW 3 Tahun 2023 berdasarkan Aplikasi SPASIKITA/SIIMPROKA Kemdikbudristek : 80,86 B. Nilai IKPA (40%) UNJ Per TW 3 Tahun 2023 berdasarkan aplikasi OMSPAN Kemenkeu : 90,09

Kendala / Permasalahan :

Pada pelaporan pengukuran kinerja pada Aplikasi SPASIKITA nilai IKPA masih 0, namun Tim IT Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi masih dalam tahap akselerasi dengan Kementerian Keuangan sehingga nilai IKPA dalam Aplikasi SPASIKITA masih belum bisa terbaca (bernilai 0)

Strategi / Tindak Lanjut:

1. Mengoptimalkan realisasi pelaksanaan dari setiap kegiatan-kegiatan dari setiap sumber dana, khususnya yang bersumber dari BOPTN yang baru disahkan per triwulan 2. Efisiensi belanja operasional disesuaikan dengan indikator kegiatan di lingkungan UNJ 3. Meningkatkan kepatuhan terhadap regulasi pelaksanaan anggaran (UP/TUP, Data Kontrak, LPJ Bendahara) 4. Meningkatkan Monitoring dan Evaluasi internal hasil capaian kinerja anggaran secara berkala melalui aplikasi SIRENA serta memanfaatkan aplikasi Eksternal 5. Melakukan komunikasi yang intensif dengan pihak SFD dalam rangka percepatan pencairan anggaran.

3. REKOMENDASI PIMPINAN

Berdasarkan rapat dan diskusi dengan pimpinan unit kerja terkait langkah konkrit yang telah disusun dan dilaksanakan strategi yang dibuat sampai menjadi hasil yang terukur sebagaimana untuk mendukung arah kebijakan Kemendikbud Ristek, langkah kedepan UNJ harus: 1. Mengevaluasi dan menganalisis secara lebih detail terkait kendala yang dihadapi untuk IKU yang capaian kinerjanya hampir sama dengan target

2. Melakukan pendampingan pada fakultas yang nilai kinerjanya masih di bawah target

dan 3. Capaian kinerja triwulan sebelumnya agar dijadikan dasar atau pemanfaatan perbaikan kinerja di triwulan berikutnya. Demikian rekomendasi kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya. Kami ucapkan terima kasih.

Demikian laporan pengukuran kinerja triwulan III tahun 2023 untuk dimanfaatkan dalam rangka perbaikan kinerja periode selanjutnya.

Jakarta, 31 Oktober 2023

Rektor Universitas Negeri Jakarta







LAPORAN KINERJA TRIWULAN IV UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA TAHUN 2023

Berikut ini kami sampaikan hasil Capaian Kinerja pada UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA s.d Bulan Desember Tahun 2023 dengan uraian sebagai berikut:

1. PROGRES CAPAIAN KINERJA TRIWULAN IV

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target Perjanjian Kinerja	Target Renaksi Triwulanan	Capaian Triwulanan
1	[S 1.0] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	%	61	TW4:61	TW4:52
2	[S 1.0] Meningkatnya kualitas Iulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	%	31	TW4:31	TW4:31,3
3	[S 2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	%	22	TW4:22	TW4: 78,3
4	[S 2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	%	31	TW4:31	TW4:31,22
5	[S 2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	rasio	0.8	TW4:0,8	TW4: 2,45
6	[S 3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	rasio	0.61	TW4:0,61	TW4:1,26
7	[S 3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	%	48	TW4:48	TW4:83,5
8	[S 3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	%	7	TW4: 7	TW4: 13,33
9	[S 4.0] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[IKU 4.1] Predikat SAKIP	predikat	А	TW4 : A	TW4 : A
9	[S 4.0] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	nilai	92	TW4:92	TW4:94,98

2. HASIL ANALISIS CAPAIAN KINERJA TRIWULAN IV

a). PENYERAPAN ANGGARAN

Pagu Anggaran sebesar **Rp.964.946.685.000** dan Realisasi Anggaran s.d. 17 Januari 2024 sebesar **Rp. 654.090.598.391** atau **67,79%** maka sisa realisasi penyerapan anggaran s.d. 17 Januari 2024 **Rp. 310.856.086.609**

b). ANALISIS TERKAIT PROGRES CAPAIAN KINERJA, PERMASALAHAN, DAN STRATEGI YANG DILAKUKAN

A . S 1.0 Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi

- IKU 1.1 Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta

Progress / Kegiatan :

Jumlah lulusan tahun 2022 yang berhasil dihimpun sejumlah 3717 (t) dan jumlah lulusan yang sesuai dengan kriteria sejumlah 1933 (n). Realisasi capaian di tahun 2023 diperoleh sebesar 52% lulusan yang berhasil mendapat pekerjaan

atau menjadi wiraswasta. Persentasi ini masih di bawah capaian yang ditargetkan UNJ dalam perjanjian kinerja sebesar 61%. Jika dibandingkan dengan capaian IKU 1 tahun-tahun sebelumnya, capaian IKU 1 tahun 2023 mengalami peningkatan. Pengumpulan data Tracer Study dilakukan dengan berbagai cara untuk mendorong tercapainya target pengisian antara lain dengan mengadakan



pengisian secara berkala sebagai salah satu syarat pemberkasan wisuda, pengisian form komitmen alumni sehingga alumni sudah berkomitmen di awal untuk melakukan pembaharuan data selama dua tahun ke depan. Kegiatan pengembangan soft skill juga diberikan di setiap bulan sebagai bentuk informasi rutin yang diberikan oleh pusat karier kepada para alumni untuk membangun pola komunikasi yang baik dengan alumni. Di akhir webinar, seluruh peserta kegiatan diberikan link formulir Tracer Study yang dapat diisi oleh Alumni UNJ. Bekerjasama dengan UPT-TIK, Pusat Karier juga melakukan pengiriman formulir tracer Study secara massal melalui blast email dan WhatsApp secara berkala. Dalam melakukan pengiriman formulir ini Pusat Karier juga melibatkan Tim Tracer Study yang terdiri dari Dosen dan Tenaga Kependidikan yang merupakan perwakilan dari setiap fakultas serta melibatkan beberapa mahasiswa aktif UNJ sebagai surveyor. Setelah melakukan pengiriman formulir, Pusat Karier dan Tim Tracer Study juga melakukan validasi data dengan menghubungi kembali beberapa alumni untuk memastikan data yang diisikan sudah sesuai. Program dan Kegiatan yang mendukung ketercapaian IKU: 1. Pembekalan kepada calon wisudawan yang dilakukan sebelum kegiatan wisuda

- 2. Melakukan pelatihan soft skill maupun hard skill agar lulusan UNJ memiliki kekuatan mental dan motivasi menjadi wirausahawan
- 3. Pembuatan Website Sistem Tracer Study yang terintegrasi untuk seluruh Fakultas
- 4. Pembuatan Website Statistik Tracer Study yang datanya dapat terupdate secara real time dan terbuka untuk umum
- 5. Berkoordinasi dengan Ikatan Alumni UNJ untuk meningkatkan pengisian data tracer study
- 6. Melakukan evaluasi secara berkala terhadap hasil capaian IKU di setiap fakultas.

Kendala / Permasalahan:

1. Perubahan indikator penilaian lulusan saat ini belum terintegrasi pada website tracer study UNJ, sehingga perhitungan data dilakukan secara manual . 2. Tracer study belum mampu menjangkau seluruh alumni UNJ, selain itu, kendala teknis seperti bergantinya nomor kontak, keterbatasan sistem komunikasi dan kurangnya minat alumni mengisi kuesioner

Strategi / Tindak Lanjut:

- 1. Updating sistem aplikasi tracer study sesuai dengan kriteria pada panduan terbaru (akan dilakukan segera)
- 2. Program pengisian tracer study dan evaluasi dilakukan secara berkala setiap 3 bulan sekali (per triwulan)
- Mengaktifkan peran dari ikatan alumni UNJ untuk menjaring informasi dari para alumni terkait kebutuhan tracer study dan membuka forum-forum diskusi antara alumni dan mahasiswa, khususnya calon wisudawan
- 4. Untuk meningkatkan jumlah pengisi tracer study dilakukan dengan cara menjadikan pengisian tracer sebagai salah satu syarat pemberkasan wisuda dan melakukan double check pada saat alumni melegalisir Ijazah
- 5. Meningkatkan kemitraan dengan berbagai lembaga baik dalam dan luar negeri, BUMN agar semakin terbuka peluang kerja bagi lulusan UNJ melalui berbagai forum termasuk job fair
- 6. Mencanangkan usaha bersama sesama alumni UNJ
- 7. Mengintensifkan bimbingan konseling mahasiswa aktif agar memiliki perencanaan karier
- 8. Memberikan pelatihan tips dan trik memperoleh beasiswa untuk memotivasi calon wisudawan studi lanjut
- 9. Melaksanakan Program One Student One Competency Certification (OLOC), Program One Student One Skill (OSOS), membentuk LSP, program Super Keeper, Bridging Program, Program Entrepreneurship Academy, pemutakhiran kurikulum, dan melakukan program hibah pengembangan prodi untuk mendukung pencapaian IKU 1.

B . S 1.0 Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi

- IKU 1.2 Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi

Progress / Kegiatan:

IKU 2 sudah melampaui gold standar yang ditetapkan kemdikbudristek 30%. data IKU 2 merupakan gabungan data dari Bidang akademik dan bidang kemahasiswaan dan alumni. Sehingga untuk data keseluruhan IKU 2 dilakukan sinkronisasi data bersama Unit Terkait. Seluruh data yang sudah terhimpun merupakan kontribusi dari semua unit yang ada di UNJ mulai pada level Prodi sampai universitas. 1) Secara keseluruhan untuk IKU 2 sudah mencapai target sesuai target IKU Universitas dan gold standard kemdikbudristek. 2) Mahasiswa banyak mengikuti program pembelajaran di luar program studi meliputi kegiatan PKM, PKL, MSIB. Selain itu juga mahasiswa terlibat dalam kegiatan MBKM seperti pertukaran mahasiswa, keterlibatan mahasiswa dalam aksi kemanusiaan internasional, keterlibatan mahasiswa dalam penelitian, mahasiswa magang bersertifikat dan yang mengikuti inbound seluruhnya sudah terdata. 3) Data Mahasiswa yang mengikuti lomba nasional dan internasional Sebagian besar didapat dari kompetisi yang diselenggarakan oleh Puspresnas dan juga Lembaga lainnya dengan didampingi oleh dosen pembimbing sesuai bidangnya. 4) Beberapa kompetisi tingkat nasional yang berhasil diikuti dan meraih prestasi antara lain: MTQN, KRI,KMI Expo, PKM,PIMNAS,LIDM PILMAPRES, KJI, KGBI, POMNAS, EA Explore, Bussiness Case Competition. 5) Melalui Program One Student One Achievement Mendorong siswa untuk aktif mengikuti kompetisi tingkat nasional maupun internasional.

Kendala / Permasalahan :

1) MBKM merupakan kebijakan pemerintah, tetapi dalam implementasinya di tingkat Program studi tidak semua program studi fleksibel dalam konversi SKS MBKM

selain itu belum semua mahasiswa mengikuti kegiatan MBKM secara aktif

2) Pendataan mahasiswa yang mengikuti magang bersertifikat masih menemui kendala karena tidak semua mahasiswa memiliki akun SIPMA. 3) Program kerjasama pertukaran pelajar belum semua terdata dalam system informasi di universitas 4) Beberapa materi kuliah dalam skema merdeka belajar tidak sesuai dengan tujuan pembelajaran maupun kompetensi yang ingin dicapai lulusan program study 5) Filterisasi data antara PKM dan PKL yang masuk dalam kategori MBKM dan Reguler 6) Mahasiswa belum semua melaporkan data prestasi ya ke Program Studi dan Fakultas 7) Nama dosen pembimbing yang belum tertera dalam prestasi mahasiswa 8) Perlu meningkatkan lagi kesadaran minat mahasiswa untuk berkegiatan 20 SKS di luar kampus 9) Mengikuti sosialisasi kegiatan Kampus Merdeka (MBKM) seperti PMM, IISMA, MSIB, dan WMK yang diadakan Kemendikbudristek 10) Mengadakan sosialisasi mengenai kegiatan Kampus Merdeka (MBKM) seperti PMM, IISMA, MSIB dan WMK ke mahasiswa FPPsi UNJ 11) Mendorong dan merekrut mahasiswa untuk mengikuti program Kampus Merdeka (MBKM) dengan memetakan minat mahasiswa pada program yang tersedia 12) Mengadakan pendampingan pada proses pendaftaran program Kampus Merdeka (MBKM) seperti PMM, IISMA, MSIB, dan WMK 13) Melaksanakan Sharing Session Online dengan alumni kegiatan Kampus Merdeka (MBKM), seperti a) Sharing Alumni IISMA, b) Sharing Alumni PMM, c) Sharing Alumni MSIB. 14) Mengikutsertakan mahasiswa pada program inisiatif form berbagai PT atau LPTK yang mengadakan kegiatan pertukaran mahasiswa, seperti Permatasari atau Permata Merdeka 15) Memberikan dukungan dan dorongan bagi mahasiswa melalui pelaksanaan pembimbingan oleh Dosen Pembimbing untuk mengikuti berbagai kompetisi tingkat nasional ataupun internasional guna



meraih prestasi terbaik, terutama pada kompetisi yang berada dibawah naungan Puspresnas 16) Memberikan apresiasi pada mahasiswa di pertengahan dan akhir tahun dengan memberikan cinderamata dan sertifikat

Strategi / Tindak Lanjut :

1. Meningkatkan sosialisasi kegiatan MBKM dan kegiatan kemahasiswaan secara menyeluruh dari tingkat universitas hingga program studi dengan melibatkan seluruh Unit Kegiatan Kemahasiswaan. 2. Memberikan apresiasi dalam bentuk penghargaan tertentu terhadap mahasiswa yang telah memberikan prestasi tingkat nasional dan internasional. 3. Meningkatkan pembinaan secara komprehensif dan memberikan intensif terhadap kegiatan yang ada di ormawa yang mendukung peningkatan IKU 4. Pengembangan sistem informasi dan aplikasi yang terintegrasi dalam hal otomasi pendataan pertukaran pelajar sehingga menjadi efektif dan efisien, 5. Menjalin Kerjasama dengan Kampus lain maupun industri yang mempunyai kesamaan visi dan mendukung tercapainya tujuan pembelajaran dan kompetensi lulusan yang dirumuskan dalam kurikulum 6. Meningkatkan pendataan prestasi dan kegiatan MBKM mahasiswa dengan melibatkan BEM dan Unit Kegiatan Kemahasiswaan lainnya dari tingkat universitas hingga program studi. 7. Mendorong dan meningkatkan organisasi kemahasiswaan dan mahasiswa untuk terus aktif melakukan kegiatan 20 sks di luar kampus 8. Revisi anggaran terkait pelaksanaan evaluasi luaran keikutsertaan program Kampus Merdeka pada internal prodi serta pengadaan program regenerasi peserta kegiatan Kampus Merdeka yang dilaksanakan oleh alumni kepada adik tingkat di internal prodi.

C . S 2.0 Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

- IKU 2.1 Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi

Progress / Kegiatan:

1. Peningkatan Kapasitas Pembimbing Kemahasiswaan 2. Benchmarking pembimbingan kemahasiswaan ke beberapa perguruan tinggi 3. Sosialisasi administrasi penugasan dosen sebagai pembimbing program kampus merdeka 4. visiting lecturer 5. Kerjasama lintas perguruan tinggi pertukaran dosen dalam mengajar 6. Program praktisi mengajar mandiri 7. Sosialisasi dan konsolidasi dosen tentang perencanaan kegiatan diluar kampus dan lomba ilmiah 8. Menjadi dosen tamu pada universitas Q100 9. Menjadi narasumber berbagai kegiatan seperti Review dan evaluasi Petunjuk Teknis Bantuan Pemerintah Program Pendidikan Kecakapan Kerja Tahun 2024, Kegiatan Koordinasi Finalisasi Pengembangan Kurikulum Pendidikan dan Pelatihan Pembinaan Ideologi Pancasila, dan Pembahasan Pedoman Insentif Akselarasi Penyatuan dan Penggabungan Perguruan Tinggi Swasta Vokasi 10. Terlibat dalam berbagai Kegiatan seperti Improving Mechanical Egineering Human Resources, Penyusunan Kisi-Kisi dan Telaah Soal PCK Dalam Jabatan, Finalisasi Bahan Ajar E-Modul Berdasarkan SKL Kursus dan Pelatihan, Penyusunan Modul Online Bidang SPA, penelaah buku teks utama yang diterbitkan kemendikbudristek, Training dan Sertifikasi Kompetensi Food Sensory Analysis, Juri Lomba Kompetisi Peserta Didik Berkebutuhan Khusus (LKS-PDBK) Tingkat Nasional, Pendidikan Menengah Kepemimpinan Nahdatul Ulama (PMKNU) Tingkat Nasional 11. Kolaborasi riset, pengabdian dan publikasi nasional & internasional 12. Sosialisasi program Kampus Merdeka (MBKM 13. Kerjasama dengan beberapa perguruan tinggi dalam kegiatan tridharma perguruan tinggi 14. Sosialisasi kegiatan kemahasiswaan

Kendala / Permasalahan :

1. Belum semua dosen terlibat dalam membimbing mahasiswa berprestasi sampai tingkat nasional dan internasional 2. Mahasiswa tidak menginformasikan bahwa akan mengikuti kompetisi, sehingga bisa mendapatkan pembinaan yang memadai, cenderung melaporkan ketika sudah memenangkan kompetisi 3. Pendanaan kemahasiswaan dan dosen pembimbing yang terbatas 4. Jumlah praktisi yang mengajar di setiap program studi jumlahnya masih rendah 5. Belum banyaknya mitra-mitra bereputasi memanfaatkan kepakaran dosen sesuai bidang ilmunya 6. Standar atau kualifikasi kompetensi yang disyaratkan oleh perguruan tinggi lain atau lembaga lain tidak ekuivalen atau tidak linear, dan 7. Jumlah dan kurun waktu dosen yang dibutuhkan menjadi praktisi amat bergantung kepada kebutuhan dan kemampuan lembaga pemohon. 8. Dunia industri mengalami kesulitan dalam menyesuaikan jadwal dengan perguruan tinggi 9. Beberapa pembimbingan dari dosen pada prestasi mahsiswa yang meraih juara pada perlombaan tingkat internasional maupun nasional belum terkoodinasikan dalam surat penugasan bimbingan. 10. Belum banyak PT yang bersedia untuk melakukan pertukaran dosen dalam menjalankan kegiatan tridharma, terutama PTS

Strategi / Tindak Lanjut:

1. Perlu adanya sosialisasi untuk menumbuhkan motivasi dan kesadaran kepada semua dosen untuk terlibat dalam membimbing mahasiswa mengikuti kegiatan lomba, 2. mengintegrasikan kegiatan mahasiswa dengan kegiatan dosen sehingga dapat mengurangi beban biaya pendampingan kemahasiswaan 3. Alih kepakaran dalam gagasan kompetisi melalui pendampingan guru besar oleh dosen muda dalam membimbing kemahasiswaan 4. menyiapkan dosen agar lolos seleksi sebagai dosen pendamping program-program kampus merdeka 5. memanfaatkan web praktisi mengajar untuk menambah jumlah praktisi yang mengajar secara paruh waktu 6. membangun kerjasama dengan perguruan tinggi lain yang lebih masif terkait kegiatan tridharma perguruan tinggi lain. 7. Melakukan pemetaan kompetensi berbagai perguruan tinggi atau lembaga yang potensial untuk melakukan tridarma, 8. Memperkecil kesenjangan (mismatch) antara spesifikasi keahlian dan kualifikasi dosen yang diperlukan. 9. Mengajak profesional dari DUDI untuk mengajar maupun membimbing skripsi mahasiswa 10. Meningkatkan kerjasama dengan PTN dan PTS lainnya dalam ruang lingkung kegiatan pelaksanaan tridharma PT 11. Mendorong dan menugaskan dosen untuk tetap aktif bekerja sebagai praktisi di dunia industri 12. Menugaskan dosen secara bergantian untuk membina mahasiswa yang akan mengikuti kompetisi atau kegiatan Kampus Merdeka lainnya

D . S 2.0 Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

- IKU 2.2 Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri

Progress / Kegiatan :

1. Universitas telah memafasilitasi dosen dalam peningkatan kompetensi melalui pemberian informasi dan surat tugas, selain itu bekerjasama dengan instansi untuk mengadakan visiting lecture baik dari kalangan dudi maupun univ lain 2. Persentase dosen yang mendaftar sertifikat kompetensi/profesi semakin meningkat 3. Melakukan perekrutan dosen praktisi yang dilakukan setiap semester yang dikoordinir oleh perguruan tinggi. 4. Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3 mengalami peningkatan

Kendala / Permasalahan :

1. Sertifikasi memerlukan pembiayaan atau dana yang cukup besar 2. Belum semua dosen memiliki kesadaran untuk meningkatkan kompetensi dirinya sesuai dengan bidang ilmu 3. Penyelesaian studi dosen yang sedang studi lanjut S3 bergantung secara eksternal dosen yaitu kepada proses pembimbingan dan kewajiban unggah artikel terindeks scoopus. 4. Jeda waktu urusan administrasi dan



kalender akademik banyak mengganggu waktu belajar dosen yang sedang tugas belajar 5. Batas waktu penyelenggaraan kegiatan dan pelaporan keuangan mengakibatkan beberapa prodi tidak dapat merealisasikan kegiatan praktisi masuk kampus. 6. Pendanaan khusus untuk praktisi mengajar masih perlu ditingkatkan

Strategi / Tindak Laniut:

1. Anggaran khusus untuk dosen dalam meningkatkan sertifikasi kompetensi/profesi yang dapat meningkatkan ketercapaian IKU 4 2. Perlu perluasan kerjasama dengan lembaga sertifikasi kompetensi/profesi dosen yang dapat memfasilitasi kegiatan sertifikasi secara kolektif 3. Mengirimkan dosen pada program sertifikasi kompetensi yang didanai oleh universitas atau pihak luar 4. Memadukan pertumbuhan dan pemerataan kesempatan sertifikasi bagi dosen yang telah dan belum memiliki sertifikasi baik dengan pendanaan universitas maupun luar 5. Pemetaan formasi dan kebutuhan studi lanjut dosen UNJ dalam kurun 5 (lima) tahun ke depan, melaporkan formasinya, dan menjadikan sebagai dasar studi lanjut dosen, 6. Monitoring dan Evaluasi berkala kemajuan studi lanjut dosen 7. Kejelasan dan konsistensi penerapan aturan diikuti dengan kebijakan dan regulasi yang jelas untuk tugas belajar 8. Mewajibkan dosen yang belum S3 untuk memiliki minimal 1 sertifikat kompetensi 9. Membuat sistem informasi pengingat berkala dosen yang akan habis masa berlaku sertifikat kompetensi untuk segera melakukan perpanjangan

E . S 2.0 Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

- IKU 2.3 Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen

Progress / Kegiatan:

1. Budaya meneliti dan kegiatan pengabdian masyarakat sudah berkembang dengan baik, namun publikasi perlu ditingkatkan terutama untuk publikasi internasional. 2. Adanya skema hibah yang sangat bervariasi baik tingkat fakultas maupun universitas, termasuk skema pendanaan seperti pendanaan internal, insentif publikasi, dan kluster mandiri sehingga pelaksanaan penelitian dan pengabdian meningkat. 3. Peningkatan kegiatan penelitian dan pengabdian telah meningkatkan jumlah publikasi dibandingkan dengan tahun sebelumnya. 4. Kegiatan monitoring dan evaluasi kemajuan penelitian dan pengabdian masyarakat baik tingkat fakultas maupun universitas sudah berjalan. 5. Adanya program One Lecture Five Students (OL5S) atau program lain, dimana dosen membina mahasiswa untuk mengikuti kompetisi dan publikasi tingkat nasional, sekaligus mengembangkan payung penelitian dosen. 6. Percepatan waktu dimulainya penelitian dan pengabdian masyarakat. 7. Adanya informasi berkala dan terupdate untuk platform publikasi hasil penelitian dalam bentuk seminar/ conference dan lainnya. 8. Meningkatkan kolaborasi riset dosen dengan pihak DUDI dan PT lain. 9. Adanya program kelompok riset tingkat fakultas dan universitas. 10. Pelaksanaan seri seminar mekanisme publikasi scopus. 11. Klinik Penulisan Publikasi Jurnal, penerbitan jurnal fakultas dan lembaga dan percepatan jurnal fakultas. 12. Peningkatan integrasi hasil penelitian dosen pada perkuliahan (Rencana pembelajaran).

Kendala / Permasalahan :

1. Waktu yang dibutuhkan cukup lama untuk publikasi pada jurnal yang cukup baik terutama jurnal internasional bereputasi. 2. Keikutsertaan mahasiswa dalam penelitian dosen masih belum optimal 3. Masih terdapat dosen yang belum memiliki ID Scopus 4. Beban kerja dosen yang cukup banyak baik akademik maupun administratif dan juga kurangnya SDM, sehingga dosen kurang memiliki waktu untuk mempersiapkan kegiatan dengan optimal. 5. Belum optimalnya kelompok penelitian (research group) 6. Belum adanya mekanisme apresiasi dari lembaga/universitas/fakultas untuk dosen yang sudah memberikan rekognisi internasional agar memotivasi dosen-dosen lain. 7. Banyak hibah penelitian dosen yang belum menyasar pada penelitian dengan luaran wajib scopus. 8. Kebijakan baru tentang pembobotan di TW 4, menyebabkan menurunnya SKOR IKU-5 dibandingkan tahun sebelumnya. 9. Jumlah penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang bersifat kolaboratif relatif masih kurang. 10. Beban kerja dosen yang terlalu berlebih sehingga kegiatan penelitian dan pengabdian kurang optimal. 11. Roadmap berbasis kelompok bidang ilmu (research group) masih belum berjalan secara optimal.

Strategi / Tindak Lanjut :

1. Kontinuitas pendampingan penulisan artikel ilmiah untuk meningkatkan publikasi. 2. Keikutsertaan mahasiswa dalam penelitian dosen dapat diapresiasi secara formal. 3. Perluasan mitra kerjasama kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat. 4. Penyediaan dan riset, P2M, hak paten sederhana skala internasional. 5. Melakukan coaching clinic hingga pendampingan submit artikel ke jurnal terindeks scopus. 6. Mendorong dosen di UNJ untuk mengajukan hibah penelitian dari pendanaan luar negeri dan menghasilkan luaran kolaborasi internasional. 7. Optimasi kelompok riset baik tingkat fakultas maupun universitas. 8. Promosi budaya penelitian dan penulisan di kalangan dosen melalui insentif dan penghargaan. 9. Menyelenggarakan kegiatan seminar internasional dengan luaran prosiding terindeks scopus. 10. Mengusulkan kepada LPPM UNJ untuk membuat kebijakan penelitian dan pengabdian yang bersifat kolaboratif. 11. Memberikan pendampingan kepada dosen untuk membantu proses pengisian BKD. 12. Mengadakan kegiatan FGD penyusunan roadmap penelitian.

F . S 3.0 Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

- IKU 3.1 Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1

Progress / Kegiatan :

(1) Program studi melakukan kerjasama kolaborasi riset dan publikasi dengan perguruan tinggi lain dan dunia industri sesuai bidang ilmu (2) Pemanfaatan kerja sama pada tingkat nasional sudah tercapai. (3) Sebagian program studi telah berhasil melakukan kerja sama dengan Perguruan Tinggi level internasional, dengan durasi kerjasama yang diinisiasi berkisar antara 1-3 tahun yang diaplikasikan pada berbagai kegiatan tridharma. (4) Pemanfaatan kerjasama pada tingkat nasional dan internasional yang diaplikasikan pada praktek kerja mahasiswa. (5) Penjaringan mitra untuk kerjasama pada tingkat nasional dan internasional dari kegiatan PKL (Praktik Kerja Lapangan) atau magang mahasiswa.

Kendala / Permasalahan :

(1) Belum semua prodi melakukan kerjasama secara nasional dan internasional secara periodik/rutin. Kegiatan masih bersifat spontan dan dinamis, kemitraan belum terjalin dengan semua instansi baik nasional maupun internasional. (2) Belum tersedia unit Kerjasama khusus di tiap unit/ fakultas, yang siap untuk menuliskan draft dokumen kerjasama, menjalin komunikasi secara intensif dengan Lembaga lain, dan menyiapkan strategi bisnis dengan mitra yang berlainan jenisnya. (3) Durasi yang cukup memakan waktu untuk memproses dokumen Kerjasama yang sesuai dengan aturan yang berlaku dan tidak beresiko ke depannya (4) MoU dan MoA yang dimiliki di tingkat Universitas dan Fakultas belum seluruhnya diteruskan dalam bentuk IA pada tingkat program studi. (5) Beberapa kerjasama akan segera berakhir (6) Kerjasama belum optimal dan belum dapat memberikan manfaat maksimal bagi unit. (7) Mitra



88,7(1R 70KXQ 30M0 \$\DW ,QRPDM_(\$NMRQINGOQDMXKXMCDHMXDQQDPHXSONDQDMXXMM)DQ)VDK RNYPHQLQ_MMDKGUMQCDMQIDQ_VHFDUDHDNMRQINPHQIJXQDNDQVHUMCNDVHDNMRQINDQJMUMCNDQDMUMCNDQRDKK%QU

Balai Sertifikasi Elektronik masih didominasi oleh perusahaan nasional dan perguruan tinggi dalam negeri (8) Masih terbatasnya jaringan mitra internasional **Strategi / Tindak Lanjut :**

(1) Perlu dibentuknya tim khusus kerjasama di tingkat unit/fakultas dan prodi serta perlu mendapatkan apresiasi/masuk dalam poin remunerasi atau masuk ke dalam grade khusus tim kerjasama (2) perlu adanya template khusus untuk dokumen kerjasama yang terstandar sehingga mempercepat proses validasi dokumen kerjasamanya untuk dilaksanakan. (3) Perlu adanya proses pencairan dana yang cepat dan efisien dengan prosedur pencairan dana yang memudahkan sehingga pihak mitra antusias untuk melakukan kerjasama dengan universitas/fakultas dan prodi (4) Prodi melengkapi dokumen IA berdasarkan MoU dan MoA yang telah tersedia (5) Melakukan perpanjangan kerjasama terkait MoU/MoA dan IA yang akan segera berakhir (6) Melakukan monev berkala terhadap implementasi kerjasama yang dilakukan untuk mendapatkan hasil yang optimal. (7) Meningkatkan kualitas kerjasama dengan berbagai pihak melalui monitoring dan evaluasi yang berkesinambungan. (8) Mendorong setiap program studi untuk memiliki mitra kerjasama internasional dengan memperluas jaringan mitra internasional dan meningkatkan durasi kerjasama agar program-program dapat berkelanjutan. (9) Meningkatkan koordinasi melalui sistem komunikasi satu pintu untuk mempercepat pelaksanaan kerja sama (10) Melaksanakan sosialisasi IA dalam kerangka Liga IKU. (11) Melaksanakan workshop penguatan kerjasama (12) Melaksanakan workshop optimalisasi IKU UNJ (13) melakukan benchmarking dengan perguruan tinggi lain, membuka jejaring internasional

G . S 3.0 Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

- IKU 3.2 Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi

Progress / Kegiatan:

a. Data yang terkumpul melalui tautan form yang disebar kepada dosen FIK. b. Seluruh mata kuliah di prodi S-1 Psikologi UNJ telah menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case-based) atau pembelajaran berbasis proyek (project-based) sesuai dengan RPS. c. Kurikulum prodi saat ini sudah berbasis KKNI, OBE, ICT, dan MBKM. Di FE 65% mata kuliah menggunakan pemecahan kasus (case method) atau project-based learning. d. Pada semester TW 4 terjadi peningkatan jumlah mata kuliah yang menggunakan CBL/PBL dengan kualifikasi penilaian partisipasi dan hasil proyek dari 945 MK (60.65%) menjadi 1371 MK (90.50%). Kegiatan yang telah dilakukan untuk meningkatkan IKU 7 di FT adalah: 1) Workshop CBL dan PBL 2) Pembentukan tim IKU 7 3) Kordinasi dengan koorprodi e. Penyesuaian data f. RPS MK di FMIPA yang dibuat menyesuaikan dengan kebutuhan kurikulum g. Data yang ada di TW 3 menunjukkan proses pembelajaran CBL dan PjBL yang berlangsung di 12 prodi S1 FBS sudah bertambah dari mata kuliah (MK) semester 118 karena semester 119 sedang berlangsung. h. FIP UNJ pada tahun 2023 menyelenggarakan pembelajaran semester 118 dan 119 dengan total mata kuliah yang diselenggarakan berjumlah 384 mata kuliah. Seluruh mata kuliah yang diajarkan di Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) UNJ yaitu sebanyak 384 mata kuliah menggunakan metode case method, dan atau team-based project. Sebagian mata kuliah hanya menggunakan metode case methods, sedangkan sebagian yang lain hanya menggunakan metode berbasis proyek tim, dan Sebagian yang lain menggunakan keduanya (case method dan project based). Kegiatan yang telah dilaksanakan sehingga mencapai hasil tersebut adalah: 1) Hibah Penulisan Bahan Ajar dengan menggunakan case method atau project based learning 2) Penyusunan Pedoman Laboratorium yang dapat digunakan daat pembelajaran 3) Pelaksanaan praktisi mengajar dan visiting lecturer 4) Visiting Scholar oleh Keizer dari Jerman 5) Pelaksanaan studium generale per program studi

Kendala / Permasalahan :

- a. Sebagian dosen FIK belum mengumpulkan RPS mata kuliah pada semester 117-118 b. Laporan bagian bobot evaluasi untuk mata kuliah di FPPsi telah disertakan pada masing masing RPS hanya saja masih perlu peninjauan terkait bobot evaluasi sebesar 50% pada setiap mata kuliah. c. Di FE masih kurang 10 persen MK menggunakan pemecahan kasus dari dari 75 persen yang di rencanakan. d. Belum semua dosen FT melakukan perbaikan RPS dengan penilaian sesuai dengan ketentuan IKU 7. Jumlah mata kuliah yang meningkat pada TW1-2 (semester 118) dan TW3-4 (Semester 119), sehingga terjadi perubahan pembagi. e. Tidak seluruhnya RPS tersedia pada database FIS f. Pembuatan RPS di FMIPA memerlukan waktu khusus dan harus melibatkan pemangku kepentingan sehingga tidak mudah untuk melakukan perbaikan secara berkelanjutan dalam waktu yang singkat g. Data mata kuliah (MK) yang dikumpulkan prodi masih terjadi pengulangan, terutama MKU. Hal tersebut telah disortir. h. Permasalahan yang terjadi IKU 7 adalah bahwa penggunaan case method atau team-based project pada perkuliahan di lingkungan fakultas ilmu Pendidikan universitas negeri Jakarta secara kuantitatif dapat dikatakan berada pada kondisi optimal (100%). Akan tetapi dalam praktik penyelenggaraannya implementasinya masih sangat bervariasi. Beberapa catatan penting mengenai implementasi metode pembelajaran case method atau team-based project meliputi
- 1) Intensitas dosen dalam melakukan monitoring secara terstruktur dan berkala terkait perkembangan analisis kasus dan atau proyek yang dilakukan oleh mahasiswa 2) Pemberian feedback yang cukup terkait kemampuan evaluasi diri mahasiswa dalam melakukan authentic asesmen terkait kasus dan atau proyek yang dikerjakan 3) Dosen belum memahami betul metode ini 4) Belum tersedianya bahan ajar dan panduan laboratorium yang sesuai dengan kedua metode tersebut

Strategi / Tindak Lanjut :

- a. Mensosialisasikan pengumpulan RPS mata kuliah di FIK, memastikan perkuliahan menyelenggarakan metode pembelajaran case method maupun team based project berdasarkan RPS yang dikumpulkan b. Melakukan lokakarya kepada dosen FPPsi untuk evaluasi dan pemutakhiran kurikulum terutama terkait evaluasi pelaksanaan CBL, PJBL. c. Di FE 70% mata kuliah menggunakan pemecahan kasus (case method) atau project-based learning. Pengembangan kurikulum kelas internasional untuk tiga prodi: Akuntansi, Bisnis Digital, dan Manajemen. d. Mendorong korprodi di FT untuk menghimbau dosen pengampu mata kuliah untuk memperbaiki RPS dan proses pembelajaran sesuai kualifikasi IKU 7. Mewajibkan korprodi untuk mengajukan daftar mata kuliah ganjil dan genap di awal semester genap sehingga nilai pembagi IKU 7 dapat stabil dari TW1-TW4. e. Pelatihan dan penyegaran penyusunan RPS untuk dosen FIS. f. Perlu sinkronisasi format RPS di tingkat Universitas sampai program studi sehingga ketercapaian misi institusi terukur dari RPS. g. Disepakati patokan jumlah mata kuliah yang dimasukkan ke dalam data IKU 7 SIRENA berdasarkan kode mata kuliah bukan kode seksi. GPJM sigap menyeleksi data IKU 7 yang masuk sehingga kesalahan prodi bisa teratasi. TPJM dan admin Prodi juga telah diingatkan agar tidak melakukan kesalahan yang sama atau mirip. Pemberitahuan dan tenggat penginputan dibuat lebih panjang agar maksimal. h. Untuk meningkatkan kualitas penggunaan pembelajaran case method atau team-based project, FIP UNJ perlu dilakukan strategi sebagai berikut
- 1) Melakukan evaluasi terhadap keberhasilan penggunaan case method atau team-based project dalam meningkatkan pemahaman dan keterlibatan mahasiswa untuk menentukan penyesesuaian terhadap tahapan kegiatan perkuliahan 2) Menyediakan pelatihan bagi dosen untuk mengembangkan keterampilan pengajaran dengan metode kasus, termasuk cara merancang dan menyusun studi kasus yang efektif. 3) Mendorong kolaborasi antar dosen untuk pertukaran ide dan praktik terbaik dalam penerapan metode kasus. 4)



Mendengarkan umpan balik dari mahasiswa secara teratur untuk menilai efektivitas metode kasus dan melakukan penyesuaian jika diperlukan 5) Hibah bahan ajar berbasis case method atau team-based project 6) Hibah microlearning 7) Pengembangan smart class

H . S 3.0 Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

- IKU 3.3 Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah

Progress / Kegiatan:

Program / Kegiatan Program Studi S1 dan D4 yang telah mendapatkan sertifikat akreditasi internasional dari Lembaga akreditasi yang diakui pemerintah sampai tahun 2023 adalah: 1 S1 Pendidikan Jasmani AQAS anggotanya EQAR 2 S1 Kimia ASIIN anggotanya EQAR 3 S1 Biologi ASIIN anggotanya EQAR 4 S1 Pendidikan Kimia ASIIN anggotanya EQAR 5 S1 Pendidikan Biologi ASIIN anggotanya EQAR 6 S1 Pendidikan Teknik Elektronika ASIIN anggotanya EQAR 7 S1 Pendidikan Teknik Elektro ASIIN anggotanya EQAR 8 S1 Pendidikan Teknik Mesin ASIIN anggotanya EQAR 9 S1 Pendidikan Teknik Bangunan ASIIN anggotanya EQAR 10 S1 Pendidikan Informatika dan Teknik Komputer ASIIN anggotanya EQAR Program Studi S1 dan D4 yang telah divisitasi dan menunggu sertifikat akreditasi internasional dari Lembaga akreditasi yang diakui pemerintah pada tahun 2023 1 S1 Fisika ASIIN anggotanya EQAR 2 S1 Matematika ASIIN anggotanya EQAR 3 S1 Pendidikan Fisika ASIIN anggotanya EQAR 4 S1 Pendidikan Matematika ASIIN anggotanya EQAR Program Studi S1 dan D4 yang telah mengajukan usulan akreditasi dan menunggu divisitasi pada bulan Juni dan Juli 2024 Lembaga akreditasi yang diakui pemerintah pada tahun 2023 1 S1 Sastra Inggris FIBAA anggotanya EQAR 2 S1 Pendidikan Bahasa Perancis FIBAA anggotanya EQAR 3 S1 Pendidikan Bahasa Inggris FIBAA anggotanya EQAR 4 S1 Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FIBAA anggotanya EQAR 5 S1 Pendidikan Bahasa Arab FIBAA anggotanya EQAR 6 S1 Pendidikan Masyarakat FIBAA anggotanya EQAR 7 S1 Pendidikan Khusus FIBAA anggotanya EQAR 8 S1 Pendidikan Guru dan Anak Usia Dini FIBAA anggotanya EQAR 9 S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar FIBAA anggotanya EQAR 10 S1 Sosiologi FIBAA anggotanya EQAR 11 S1 Pendidikan Sosiologi FIBAA anggotanya EQAR 12 S1 Pendidikan IPS FIBAA anggotanya EQAR 13 S1 Pendidikan Agama Islam FIBAA anggotanya EQAR 14 S1 Pendidikan Ilmu Komunikasi FIBAA anggotanya EQAR 15 S1 Pendidikan Ekonomi FIBAA anggotanya EQAR 16 S1 Pendidikan Bisnis FIBAA anggotanya EQAR 17 S1 Pendidikan Administrasi Perkantoran FIBAA anggotanya EQAR 18 S1 Manajemen FIBAA anggotanya EQAR 19 S1 Akutansi FIBAA anggotanya EQAR 20 S1 Psikologi FIBAA anggotanya EQAR Dari 77 Program Studi Studi S1 dan D4 yang telah memiliki lulusan pada tahun 2023, terdapat 10 program studi sudah memiliki sertifikat akrediatsi internasional, 4 program studi sedang menunggu sertifikat akreditasi dan 20 program studi sedang menunggu visitasi proses akreditasi.

Kendala / Permasalahan :

1. Proses akreditasi oleh Lembaga akreditasi mempunyai proses yang Panjang 2. Proses terbitnya sertifikat cukup lama setelah akreditasi 3. Ketatnya proses akreditasi menyebabkan waktu tungu proses visitasi dari saat unggah dokumen Self Evaluation Report (SER) yang cukup lama

Strategi / Tindak Lanjut:

1. Meningkatkan kualitas proses pembelajaran di setiap program studi yang sudah terakreditasi maupun yang belum terakreditasi 2. Menyiapkan data dukung seperti pedoman dan panduan untuk setiap kegiatan yang berkaitan dengan kualitas pembelajaran 3. Menyiapkan program studi yang akan divisitasi agar mempunyai data dukung yang lengkap dan valid 4. Menyiapkan system dokumentasi berbasis IT di setiap program studi maupun UPPS (Unit Pengelola Program Studi) yaoti di Fakultas.

I . S 4.0 Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri

- IKU 4.1 Predikat SAKIP

Progress / Kegiatan:

Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) UNJ tahun 2023 yaitu 87.00 dengan kategori A (dengan interpretasi memuaskan, memimpin perubahan, berkinerja tinggi, dan sangat akuntabel) rincian sebagai berikut: a. Perencanaan Kinerja (30%): 25,5 b. Pengukuran Kinerja (30%): 25,5 c. Pelaporan Kinerja (15%): 13,5 d. Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal (25%): 22,5 Secara keseluruhan nilai AKIP UNJ di tahun 2023 mengalami peningkatan dibanding tahun 2022, dalam upaya peningkatan nilai AKIP UNJ melakukan keselarasan antar dokumen perencanaan, perencanaan kinerja yang berorientasi hasil, keterkaitan program/kegiatan dengan RSB, Pengukuran kinerja berjenjang, serta pemanfaatan laporan pengukuran kinerja secara berkala.

Kendala / Permasalahan :

Ada beberapa dokumen terkait Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) yang belum optimal dibuat oleh UNJ

Strategi / Tindak Lanjut:

1. Penguatan komitmen seluruh jajaran pimpinan dalam peningkatan AKIP 2. Penerapan anggaran berbasis kinerja. Anggaran berbasis kinerja diharapkan dapat meminimalisir potensi terjadinya inefisiensi anggaran dikarenakan seluruh program/kegiatan akan memiliki keterkaitan atau merupakan cara untuk mewujudkan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan di dalam dokumen perencanaan strategis 3. Pembinaan AKIP melalui penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan atau bimbingan kepada internal UNJ

J . S 4.0 Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri

- IKU 4.2 Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L

Progress / Kegiatan:

1. Perbaikan perencanaan dengan mereviu DIPA secara periodik (Revisi Hal III DIPA) 2. Mengoptimalkan penyerapan anggaran secara proporsional sesuai dengan Rencana Penarikan Dana 3. Pengisian Capaian Output secara berkala dalam rangka tercapaiannya belanja yang berkualitas, efektif dan efisien. A. Nilai EKA (60%) UNJ Tahun 2023 berdasarkan Aplikasi SPASIKITA/SIIMPROKA Kemdikbudristek: 97.29 B. Nilai IKPA (40%) UNJ Tahun 2023 Tahun 2023 berdasarkan aplikasi OMSPAN Kemenkeu: 91,51

Kendala / Permasalahan :

Pada pelaporan pengukuran kinerja pada Aplikasi SPASIKITA nilai IKPA masih 0, namun Tim IT Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi masih dalam tahap akselerasi dengan Kementerian Keuangan sehingga nilai IKPA dalam Aplikasi SPASIKITA masih belum bisa terbaca (bernilai 0)

Strategi / Tindak Lanjut :

1. Mengoptimalkan realisasi pelaksanaan dari setiap kegiatan-kegiatan dari setiap sumber dana, khususnya yang bersumber dari BOPTN yang baru disahkan per triwulan 2. Efisiensi belanja operasional disesuaikan dengan indikator kegiatan di lingkungan UNJ 3.



162

Meningkatkan kepatuhan terhadap regulasi pelaksanaan anggaran (UP/TUP, Data Kontrak, LPJ Bendahara) 4. Meningkatkan Monitoring dan Evaluasi internal hasil capaian kinerja anggaran secara berkala melalui aplikasi SIRENA serta memanfaatkan aplikasi Eksternal 5. Melakukan komunikasi yang intensif dengan pihak SFD dalam rangka percepatan pencairan anggaran.

3. REKOMENDASI PIMPINAN

1. Melakukan analisis secara komprehensif capaian setiap IKU di fakultas untuk mengetahui kendala dan permasalahan yg dihadapi serta langkah-langkah strategis guna peningkatan IKU di periode berikutnya. 2. Strategi dan tindak lanjut yang dicantumkan dalam laporan kinerja setiap fakultas dapat diejawantahkan dalam bentuk program kerja yang terukur. 3. Melakukan pendampingan khusus pada fakultas dengan nilai kinerja di bawah target universitas.

Demikian laporan pengukuran kinerja triwulan IV tahun 2023 untuk dimanfaatkan dalam rangka perbaikan kinerja periode selanjutnya.

Jakarta, 17 Januari 2024

Rektor Universitas Negeri Jakarta





PERNYATAAN TELAH DI REVIU UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA TAHUN ANGGARAN 2023

Kami telah mereviu laporan kinerja UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA untuk tahun anggaran 2023 sesuai pedoman reviu atas laporan kinerja. Substansi informasi yang dimuat dalam laporan kinerja menjadi tanggung jawab manajemen UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA.

Reviu bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas laporan kinerja telah disajikan secara akurat, andal, dan valid.

Berdasarkan reviu kami, tidak terdapat kondisi atau hal-hal yang menimbulkan perbedaan dalam meyakini keandalan informasi yang disajikan di dalam laporan kinerja ini.

Universitas Negeri Jakarta, 31 Januari 2024

Ketua Tim Reviu

Fatal Nurdin, M.M

196806282001121002

